



Building Energy of the Future

[Membangun Energi Masa Depan]

Laporan Tahunan
Annual Report **2018**



SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Super Energy Tbk, yang digolongkan sebagai pernyataan prospektif dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, dalam hal yang sifatnya historis.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang yang berpengaruh pada Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan beroperasi. Perseroan tidak menjamin bahwa tindakan yang dilakukan untuk memastikan validitas dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Super Energy" dan "Perseroan" yang digunakan dalam laporan ini mengacu pada PT Super Energy Tbk, yang bergerak di bidang industri pengolahan dan penjualan gas alam.

This annual report contains a statement of the financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Super Energy Tbk, which are classified as prospective statements in the implementation of applicable regulations, in terms of historical nature.

Prospective statements in this annual report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions that affect the Company and the business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that actions taken to ensure the validity of this document will bring certain results as expected.

This report contains the words "Super Energy" and "Company" used in this report referring to PT Super Energy Tbk, which is operated in the industry of processing and selling natural gas.



Kebutuhan akan energi yang bersih telah mendorong terjadinya perubahan pola konsumsi energi. Peluang bisnis baru kemudian muncul di tengah semakin besarnya perhatian masyarakat terhadap energi yang bersih dan berujung pada meningkatnya energi alternatif. Beragam solusi kemudian muncul, namun pada akhirnya kekuatan sumber daya energi yang melimpah di dalam negeri masih merupakan solusi yang paling tepat.

Sebagai salah satu pemain yang relatif baru dalam menyediakan sumber energi yang bersih, PT Super Energy Tbk memiliki mimpi besar menjadi salah satu pemain utama di Indonesia. Bukan hanya menjadi pemasok gas sebagai salah satu sumber energi bersih, namun juga berpartisipasi dalam penyediaan energi nasional yang berkelanjutan. Untuk itu strategi ekspansi telah disiapkan untuk dapat memenuhi kebutuhan nasional dan turut menggerakkan ekonomi nasional.

Komitmen untuk mengembangkan energi yang bersih disertai dengan komitmen untuk menjadi perusahaan yang sehat dan bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan dengan transformasi besar untuk menjadi perusahaan publik sebagai salah satu pembuktian terwujudnya tata kelola usaha yang baik. Sehingga pada akhirnya, tidak hanya nilai pemegang saham akan meningkat tapi jg kualitas hidup pemangku kepentingan utama yaitu masyarakat Indonesia.

The need for clean energy has driven changes in energy consumption patterns. New business opportunities then emerge amid increasing public attention to clean energy and lead to increased alternative energy. Various solutions then emerge, but in the end, the power of abundant domestic energy resources is still the most appropriate solution.

As one of the relatively new players in providing clean energy sources, PT Super Energy Tbk has a big dream of becoming one of the main players in Indonesia. Not only being a supplier of gas as a clean energy source, but also participating in the provision of sustainable national energy. For this reason, expansion strategies have been prepared to meet national needs and contribute to the national economy.

Commitment to developing clean energy accompanied by a commitment to become a healthy and responsible company. This is manifested by a major transformation to become a public company as one of the proofs of the realization of good corporate governance. So in the end, not only will shareholder value increase but also the quality of life of the main stakeholders, namely the Indonesian people.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

4 IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION

- 5 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHT
- 6 RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN
COMPOUND ANNUAL GROWTH
- 7 INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

8 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 9 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
- 13 LAPORAN DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS REPORT

18 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 19 PROFIL SINGKAT
BRIEF PROFILE
- 20 RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY
- 20 KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES
- 22 JEJAK LANGKAH
MILESTONES
- 23 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATION
- 24 VISI DAN MISI
VISION AND MISSION
- 25 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- 26 DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM
SHAREHOLDERS RELATION DIAGRAM

- 26 PROFIL ENTITAS ANAK
PROFILE OF SUBSIDIARIES
- 27 PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS
- 28 KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY
- 29 PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 32 PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS
- 35 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES
- 37 LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

38 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 39 TINJAUAN UMUM
GENERAL REVIEW
- 40 TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW
- 42 TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW
- 43 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
DEBT PAYMENT CAPABILITY
- 44 TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL
- 44 STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE
- 44 IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS
- 45 INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN
AKUNTAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S
REPORT DATE
- 45 PROSPEK USAHA DAN TARGET 2019
BUSINESS PROSPECTS AND TARGET 2019

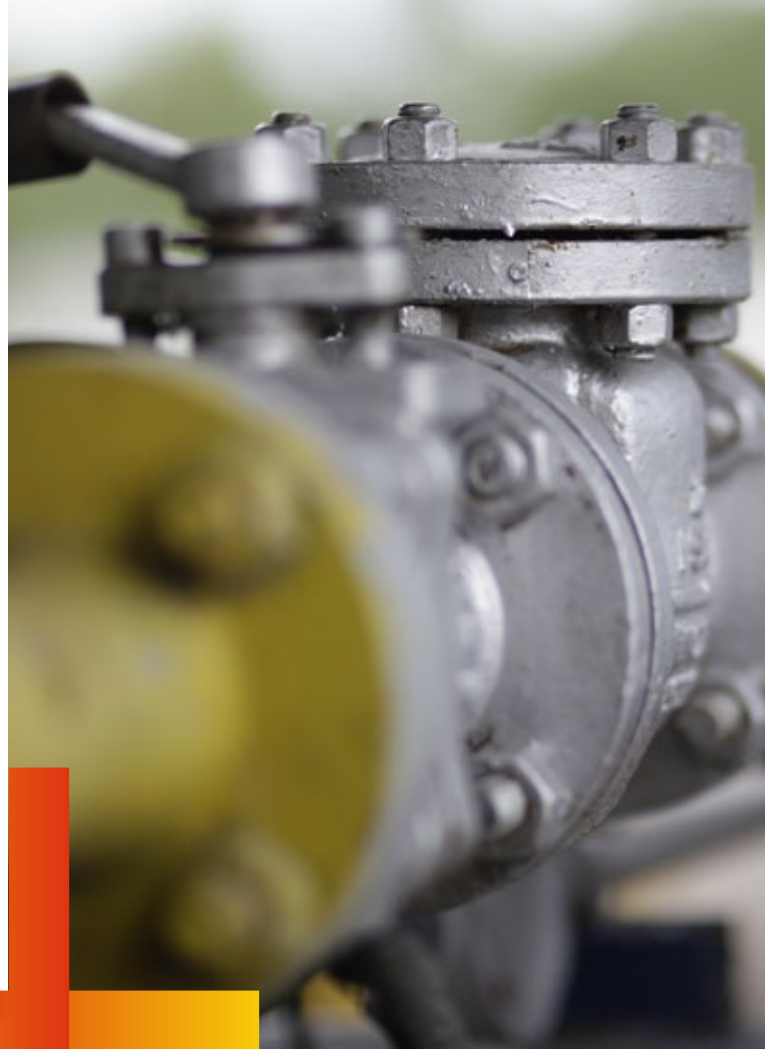
- 45 PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2018 DAN PENCAPAIANNYA
COMPARISON BETWEEN 2018 PROJECTIONS AND ITS
ACHIEVEMENTS
- 45 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY
- 46 INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI
INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION
- 46 ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT
- 48 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING
- 48 PERUBAHAN PERATURAN
REGULATION CHANGE
- 48 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES

50

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 51 LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
BASIC STANDING OF CORPORATE GOVERNANCE
- 52 DASAR PELAKSANAAN TATA KELOLA
LEGAL STANDING OVER GOVERNANCE IMPLEMENTATION
- 54 STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE
- 54 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
- 54 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 61 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 63 KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE



- 65 KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
- 68 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 69 UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT
- 71 SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM
- 71 PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN
IMPORTANT PERKARA ENCOUNTERED BY THE COMPANY
- 72 INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH
DITERIMA
INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS THAT EVER
RECEIVED
- 72 ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN
COMPANY ETHICS AND CULTURE
- 73 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM
- 73 PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF ISSUERS CORPORATE GOVERNANCE
GUIDELINES

80

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 81 TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY
- 83 TANGGUNG JAWAB PRODUK
PRODUCT RESPONSIBILITY

84

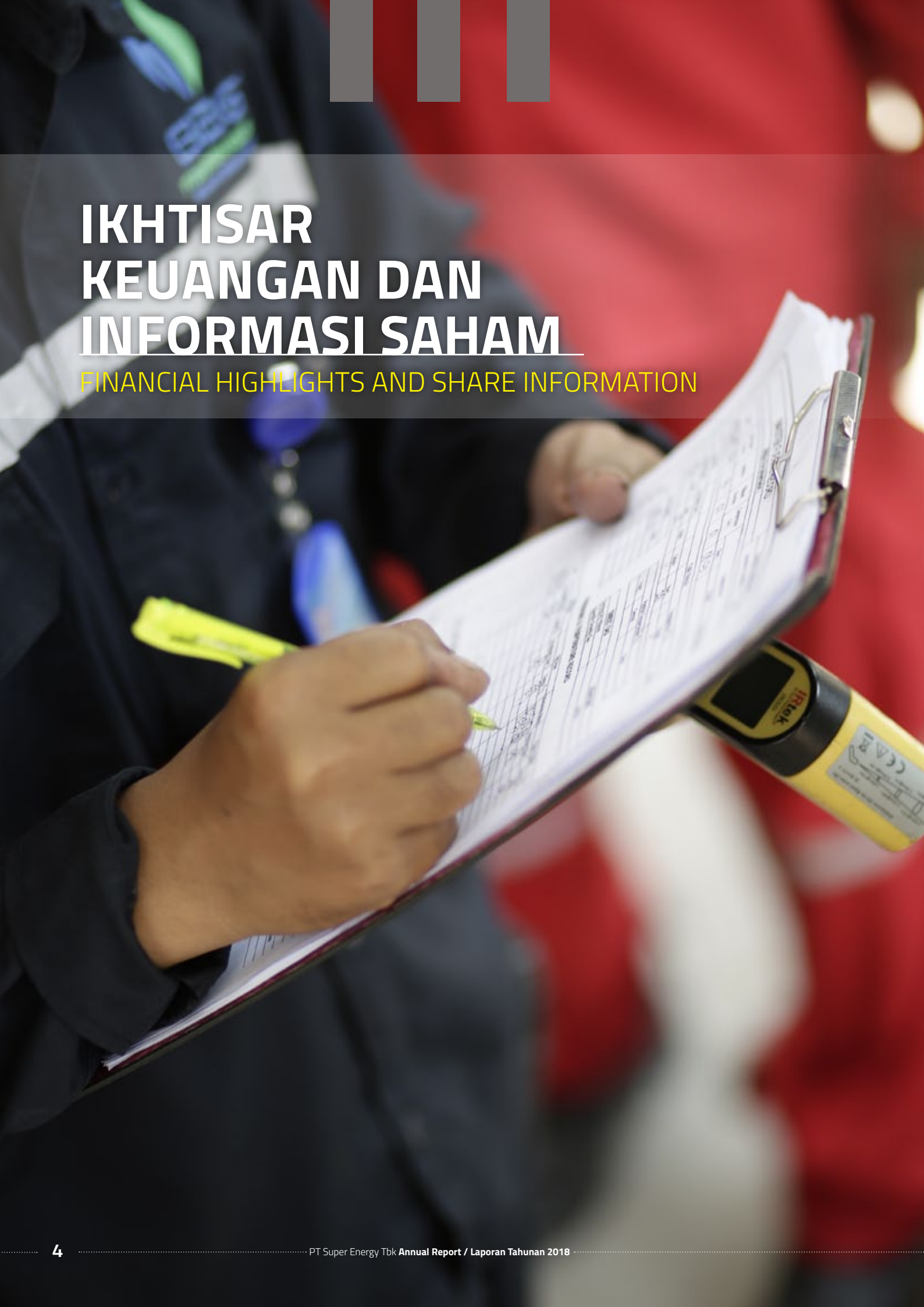
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABANS

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

85

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM

FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

PT Super Energy Tbk melewati tahun 2018 dengan keputusan strategis untuk menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Keputusan ini merupakan persiapan untuk menyambut semakin tingginya perhatian masyarakat dunia akan energi yang bersih. Pada tabel di bawah ini Perseroan menampilkan ringkasan kinerja operasional dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, dengan perbandingan dari tahun 2015 hingga 2017.

PT Super Energy Tbk passed 2018 with a strategic decision to become a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. This decision is a preparation to appreciate the increasing attention of the world community for clean energy. In the table below, the Company displays a summary of operational and financial performance for the year ended 31 December 2018, with comparisons from 2015 to 2017.

Dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

	Per 31 Desember / As of December 31				
	2018	2017	2016	2015	

LABA RUGI KOMPREHENSIF / STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Pendapatan	295.852	287.607	147.957	175.409	Revenues
Beban pokok pendapatan	(168.551)	(139.572)	(95.323)	(123.864)	Cost of Revenues
Laba kotor	127.301	148.035	52.634	51.545	Gross Profit
Beban usaha	98.147	(114.043)	(58.463)	(51.231)	Operating Expenses
Laba usaha	29.154	33.108	101.941	(13.152)	Income from Operations
Rugi sebelum pajak penghasilan	(36.035)	(19.980)	95.921	(16.681)	Losses Before Income Tax
Rugi tahun berjalan	(28.274)	(17.343)	96.827	(17.366)	Losses for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(28.330)	(17.353)	96.733	7.074	Total Comprehensive Losses
Rugi per saham dasar	(26)	(18)	101	(17)	Basic losses per share

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

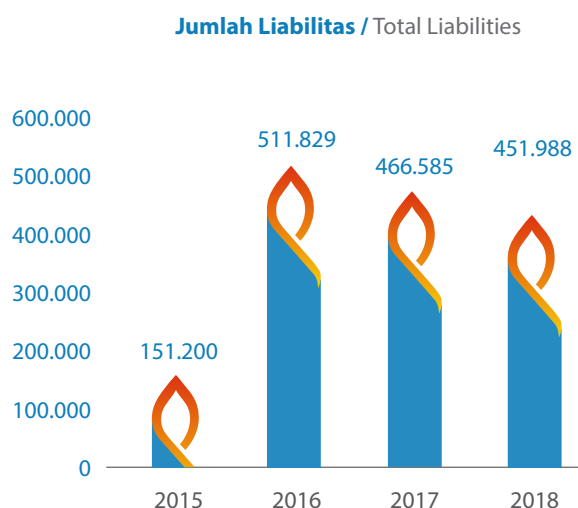
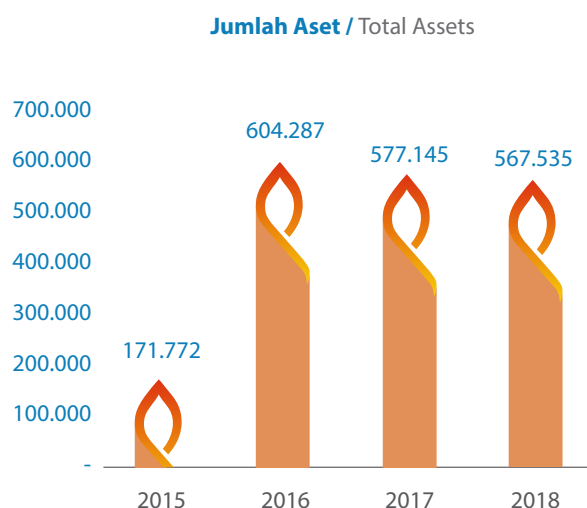
Aset Lancar	44.263	32.330	55.264	63.264	Current Assets
Aset Tidak Lancar	523.272	544.814	549.023	108.508	Non-current Assets
Total Aset	567.535	577.145	604.287	171.772	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	418.221	417.168	155.067	109.660	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	33.767	49.417	356.762	41.540	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	451.988	466.585	511.829	151.200	Total Liabilities
Ekuitas	115.547	110.560	92.458	20.572	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	567.535	577.145	604.287	171.772	Total Liabilities and Equity

	Per 31 Desember / As of December 31				
	2018	2017	2016	2015	

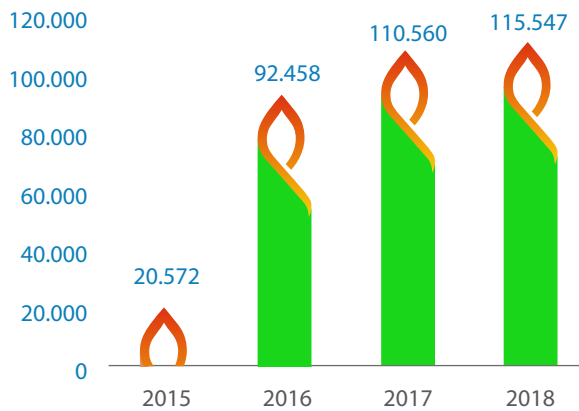
RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

Rasio Pertumbuhan (%)					Growth Ratios (%)
Pendapatan	2,87%	94,39%	-15,65%	-	Revenues
Laba Kotor	-14,01%	181,25%	2,11%	-	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	-11,94%	-67,53%	875,20%	-	Income (Losses) from Operation
Laba (Rugi) Bersih	63,03%	-117,91%	657,58%	-	Incomes (Losses) Net
Aset	-1,66%	-4,49%	251,80%	-	Assets
Liabilitas	-3,13%	-8,84%	238,51%	-	Liabilities
Ekuitas	4,51%	-19,58%	349,44%	-	Equity
Rasio Usaha (%)					Operating Ratios (%)
Laba Kotor / Pendapatan	43,03%	51,47%	35,57%	29,39%	Gross Profit / Revenues
Laba (Rugi) Usaha / Pendapatan	9,85%	11,51%	68,90%	-7,50%	Income (Losses) from Operation / Revenues
Laba (Rugi) Bersih / Pendapatan	-9,56%	-6,03%	65,44%	-9,90%	Incomes (Losses) Net / Revenues
Laba Kotor / Ekuitas	110,17%	133,90%	56,93%	250,56%	Gross Profit / Equity
Laba (Rugi) Usaha / Ekuitas	25,23%	29,95%	110,27%	-63,93%	Income (Losses) from Operation / Equity
Laba (Rugi) Bersih / Ekuitas (ROE)	-24,47%	-15,69%	104,73%	-84,42%	Incomes (Losses) Net / Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha / Aset	5,14%	5,74%	16,87%	-7,66%	Income (Losses) from Operation / Assets
Laba (Rugi) Bersih / Aset (ROA)	-4,98%	-3,00%	16,02%	-10,11%	Incomes (Losses) Net / Assets (ROA)
Rasio Keuangan (x)					Financial Ratios (x)
Rasio lancar	0,11	0,08	0,36	0,58	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	3,91	4,22	5,54	7,35	Debt to Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0,80	0,81	0,85	0,88	Debt to Assets
Pendapatan / Aset	0,14	0,50	0,24	1,02	Revenues to Assets

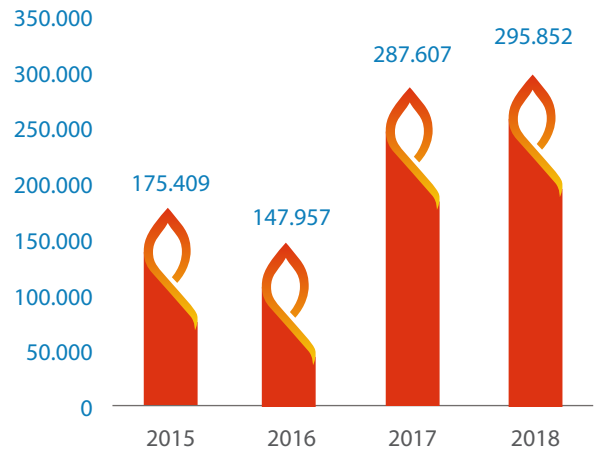
RATA-RATA PERTUMBUHAN TAHUNAN COMPOUND ANNUAL GROWTH



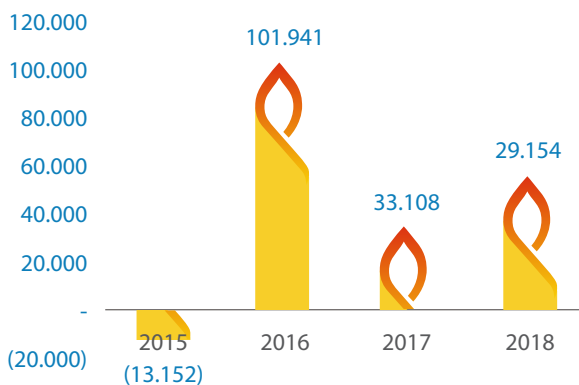
Jumlah Ekuitas / Total Equity



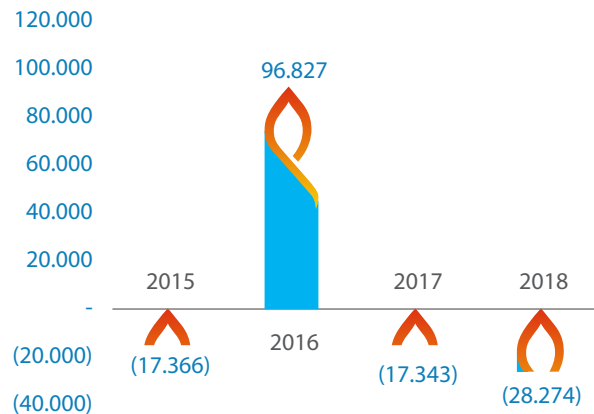
Pendapatan / Revenue



Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)



Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)



INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan SURE dimulai pada 5 Oktober 2018. Ringkasan kinerja saham Perseroan sejak tanggal pencatatan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange with the SURE ticker code starts on October 5, 2018. The summary of the performance of the Company's shares from the recording date up to December 31, 2018, is as follows:

Periode / Period	Harga Saham / Share Price			Jumlah Saham Beredar / Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Terendah / Low	Tertinggi / High	Penutupan / Close			
Triwulan 1 / 1st Quarter	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Triwulan 2 / 2st Quarter	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Triwulan 3 / 3st Quarter	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
Triwulan 4 / 4st Quarter	262	4.570	3.000	1.497.576.771	262.062.100	4.492.730.313.000

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



Para pemegang saham yang kami hormati,

Pertama marilah kita memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia yang dianugerahkan bagi Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh pemangku kepentingan. Pada kesempatan ini kami akan menyampaikan ringkasan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan PT Super Energy Tbk pada tahun 2018. Kami juga akan menyampaikan ringkasan pencapaian kinerja dan pelaksanaan tata kelola usaha yang baik yang diraih Perseroan.

Dear shareholders,

First of all, let us give praise to God the Almighty for the blessings bestowed on the Company, Directors, Board of Commissioners, employees and all stakeholders. On this moment we will deliver a summary of the implementation of the duties of the Board of Commissioners in supervising the management of PT Super Energy Tbk in 2018. We will also submit a summary of the achievement of the performance and implementation of good corporate governance achieved by the Company.

PANDANGAN UMUM TERHADAP KONDISI MAKRO EKONOMI SERTA INDUSTRI MINYAK DAN GAS

Secara makro ekonomi Indonesia berada dalam pertumbuhan yang konsisten, dari 5,07% pada tahun 2017 menjadi 5,17% pada tahun 2018. Namun bukan berarti tanpa tantangan karena turunnya harga komoditas dunia, termasuk energi telah menjadi satu kendala bagi Perseroan. Hal ini memicu berakibat pada tidak tercapainya realisasi target investasi sektor energi dan mineral serta batubara sebesar US\$ 37,2 miliar. Namun realisasi investasi pada sektor tersebut sebesar US\$ 32 miliar, menunjukkan angka yang lebih baik dari tahun 2017.

Secara umum sektor minyak dan gas menatap suatu kondisi yang optimis, seperti yang disampaikan beberapa institusi terkemuka bahwa pertumbuhan sektor minyak akan melambat dalam dua puluh tahun ke depan, terdorong oleh peningkatan pertumbuhan konsumsi energi gas. Hal ini ditambah bahwa secara global cadangan gas lebih menjanjikan dan diproyeksikan mampu memenuhi kebutuhan energi untuk beberapa abad ke depan.

Dari sisi konsumsi gas untuk memenuhi kebutuhan industri semakin meningkat dari tahun ke tahun, berdasarkan proyeksi kebutuhan gas disektor industri yang dirilis oleh Kementerian ESDM yaitu sebesar 1.300 BBTUD pada tahun 2018, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 1.100 BBTUD. Hal ini tentu memberikan pengaruh terhadap kinerja Perseroan yang melalui anak perusahaannya yaitu PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG) yang bergerak di industri pengolahan gas mengalami peningkatan. Perseroan mencatat kenaikan pendapatan sebesar 2,86 % dengan nilai nominal Rp 8,246 miliar pada tahun 2018.

Persaingan yang terjadi pada sektor industri pengolahan gas, namun secara umum pertumbuhan permintaan atau pasar jauh lebih besar dari pada pasokan gas yang tersedia. Hal ini menyebabkan Perseroan tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam memasarkan gas kepada konsumennya. Oleh karena itu kinerja Perseroan di tahun 2018 tetap meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PENGELOLAAN PERSEROAN OLEH DIREKSI

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi sudah menjalankan strategi Perseroan dengan baik. Hal itu terbukti melalui anak perusahaannya berhasil meraih kinerja yang baik dengan mencatatkan pertumbuhan

GENERAL OVERVIEW ON MACROECONOMIC CONDITIONS AND THE OIL AND GAS INDUSTRY

Macroeconomically, Indonesia has consistent growth, from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018. However, it does not mean without challenges because the decline in world commodity prices, including energy has become an obstacle for the Company. This triggered the result of not achieving the investment target of the energy and mineral and coal sectors of US \$ 37.2 billion. However, investment realization in the sector amounted to US \$ 32 billion, indicating a better figures than in 2017.

In general, the oil and gas sector perception at an optimistic condition, as some leading institutions under the oil sector will slow down in the next twenty years, driven by an increase in gas energy consumption. It is added that globally gas reserves are more promising and are projected to be able to meet energy needs for the next few centuries.

In terms of gas consumption to meet industrial needs, it is increasing year by year, based on the projections of gas demand in the industrial sector released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, which is 1,300 BBTUD in 2018, higher than the previous year of 1,100 BBTUD. This certainly has an effect on the performance of the Company through its subsidiaries, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG), which are engaged in the gas processing industry which has increased. The company recorded a revenue increase of 2.86% with a nominal value of Rp. 8,246 billion in 2018.

Competition that occurs in the gas processing industry sector, but generally demand or market growth is far greater than the available gas supply. This caused the Company not to experience significant difficulties in marketing gas to its customers. Therefore, the Company's performance in 2018 continued to increase compared to the previous year.

REVIEW OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE MANAGEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has carried out the Company's strategy well. This was evident through its subsidiaries that it achieved good performance by recording a revenue growth of 2.86%.



pendapatan sebesar 2,86%. Namun tingginya beban keuangan membuat Laba kotor pada tahun 2018, yang mencerminkan kinerja operasional Perseroan, mengalami penurunan 14,00%.

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan tugas dan wewenang Direksi sudah berjalan cukup baik sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Dewan Komisaris juga menghargai upaya Direksi dalam menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik sehingga dapat memastikan bahwa Perseroan melalui anak perusahaannya telah melaksanakan kegiatan usaha secara bertanggung jawab.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN SERTA PROSPEK USAHA 2019

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik yang dilakukan dengan rapat-rapat dengan Direksi untuk membahas berbagai hal-hal penting mengenai kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Direksi antara lain seperti strategi manajemen, inovasi produk dan inisiatif-inisiatif perusahaan. Salah satu yang membanggakan dan layak diberikan apresiasi adalah keberhasilan manajemen melaksanakan transformasi bisnis menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sebagai investor dan pemegang saham Perseroan.

Prospek ekonomi yang secara umum positif akan mendorong kinerja Perseroan melalui anak perusahaannya GFI dan BAG pada tahun 2019. Kebutuhan gas yang terus meningkat sejalan dengan perhatian yang besar pada energi yang bersih akan menjadi satu pendorong peningkatan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris yakin di bawah kepemimpinan jajaran Direksi yang efektif, serta dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, Perseroan melalui anak perusahaannya dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk terus meraih kinerja yang baik di tahun 2019 dan tahun-tahun selanjutnya.

PENERAPAN TATA KELOLA USAHA YANG BAIK

Perseroan sebagai induk baik secara internal maupun melalui anak perusahaannya pada tahun 2018 mulai menerapkan tata kelola yang disusun dan dijalankan dengan baik. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat-rapat yang dilakukan secara rutin dalam periode 2 bulanan

However, the high financial burden made gross profit in 2018, reflecting the Company's operational performance, experiencing a decline of 14.00%.

The Board of Commissioners considers that the implementation of the duties and authorities of the Board of Directors has been running quite well in accordance with their duties and authorities. The Board of Commissioners also appreciates the efforts of the Board of Directors in carrying out good corporate governance so that it can ensure that the Company through its subsidiaries has carried out business activities responsibly.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY AND BUSINESS PROSPECTS 2019

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out its oversight function well conducted with meetings with the Board of Directors to discuss various important matters regarding the policies carried out by the Board of Directors such as management strategies, product innovation, and company initiatives. One of the proud and worthy of appreciation is management's success in carrying out business transformation into a public company and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. This shows a high level of trust from the community as investors and shareholders of the Company.

The generally positive economic outlook will boost the Company's performance through its subsidiary GFI and BAG in 2019. The gas demand that continues to increase in line with the great attention to clean energy will be one of the drivers of the Company's performance improvement. The Board of Commissioners believes that under the effective leadership of the Board of Directors, as well as the dedication and hard work of all employees, the Company through its subsidiaries can take advantage of the economic growth momentum in Indonesia to continue to achieve good performance in 2019 and the following years.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company as the parent both internally and through its subsidiaries in 2018 began to implement governance that was compiled and implemented properly. Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through regular meetings in a 2-month period to provide views and advice to the Directors regarding

untuk memberikan pandangan dan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan, strategi manajemen, inovasi produk dan inisiatif-inisiatif perusahaan.

Sebagai bagian dari ketentuan sebagai perusahaan publik, pada tahun 2018 Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, untuk menjaga kepatuhan akan ketentuan yang mewajibkan Perseroan untuk memiliki Komisaris Independen. Perseroan juga melakukan beberapa penyesuaian agar memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan selain itu juga agar anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat tersebut dapat mencapai visi dan misi Perseroan.

APRESIASI KEPADA SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan. Keberhasilan yang dicapai oleh Perseroan pada tahun 2018 tidak mungkin terwujud tanpa dukungan yang berkesinambungan dari berbagai pihak tersebut.

Dewan Komisaris menghargai kerja keras dan efektivitas manajemen Perseroan dalam mempertahankan stabilitas dan kinerja keuangan yang kuat sepanjang tahun 2018. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas peran penting mereka dalam memberikan kontribusi mereka terhadap pengembangan Perseroan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa dengan komitmen tanpa henti dari semua pemangku kepentingan, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya serta terus memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pelanggan dan pemegang saham, serta masyarakat Indonesia.

policies, management strategies, product innovations, and company initiatives.

As part of the provisions as a public company, in 2018 the Company made changes to the composition of the members of the Board of Commissioners, to maintain compliance with the provisions that require the Company to have an Independent Commissioner. The Company also made a number of adjustments to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations and besides that the appointed members of the Board of Commissioners could achieve the Company's vision and mission.

APPRECIATION TO ALL STAKEHOLDERS

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude to shareholders, Directors, employees, customers, business partners and all stakeholders. The success achieved by the Company in 2018 will not be possible without continuous support from these various parties.

The Board of Commissioners values the hard work and effectiveness of the Company's management in maintaining strong stability and financial performance throughout 2018. The Board of Commissioners also thanks all employees for their important role in contributing to the overall development of the Company. We are confident that with the ongoing commitment of all stakeholders, the Company is able to improve its performance and continue to provide added value and benefits to customers and shareholders, as well as the Indonesian community.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Perkenankan kami untuk menyampaikan laporan atas pencapaian kinerja PT Super Energy Tbk pada tahun 2018, serta memaparkan kebijakan dan aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam mengelola Perseroan. Sebelumnya pada kesempatan ini terlebih dahulu kami mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan rahmat-Nya Perseroan dapat mencapai keberhasilan kinerja Perseroan.

Dear Shareholders,

Please allow us to submit a report on the performance achievements of PT Super Energy Tbk in 2018, and explain the policies and activities carried out by management in managing the Company. Previously on this moment we first expressed gratitude to the presence of God Almighty because of His blessings and mercy The Company can achieve the success of the Company's performance.

TINJAUAN UMUM

Pertumbuhan ekonomi dunia menurut World Bank berada pada titik balik menuju perlambatan, menyusul dinamika pasar akibat Perang Dagang antara AS dan Tiongkok. Pergerakan ini mendorong kecenderungan turunnya permintaan secara global, termasuk pada komoditas sumber daya alam. Guncangan juga sempat sebagian mata uang dunia mengalami koreksi, termasuk Rupiah yang sempat menembus Rp 15.000 per Dolar AS. Namun hal ini tidak berdampak pada Indonesia, dimana seperti disampaikan BPS pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada tren peningkatan dengan pencapaian sebesar 5,17% pada tahun 2018.

Pada sisi lain eksportir komoditas menghadapi tantangan, atas penguatan Dolar AS terhadap banyak mata uang dunia pada tahun 2018. Harga komoditas secara umum mengalami penurunan akibat limpahan pasokan, termasuk komoditas logam. Khususnya harga energi terjadi fluktuasi harga energi dengan penurunan yang tajam pada akhir tahun 2018.

TINJAUAN ATAS KINERJA PERSEROAN

Sisi baik ada pada tingkat konsumsi gas di sektor industri semakin meningkat dari tahun ke tahun, dimana menurut proyeksi kebutuhan gas disektor industri yang dirilis oleh Kementerian ESDM yaitu sebesar 1.300 BBTUD pada tahun 2018, lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 1.100 BBTUD. Perseroan melalui anak perusahaan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) dan PT Bahtera Abadi Gas (BAG) yang bergerak di industri pengolahan gas, mengalami peningkatan operasional. Persaingan yang terjadi pun tidak banyak berpengaruh mengingat permintaan pasar masih jauh lebih besar dari pasokan gas yang tersedia. Hal ini menyebabkan Perseroan tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam memasarkan gas kepada konsumennya, sehingga dari sisi pendapatan di tahun 2018 tetap meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Tingginya permintaan ini sekaligus menjadi kendala bagi Perseroan untuk berupaya keras memenuhi ketersediaan produk dari berbagai pasokan yang tersedia.

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 2,86% dari Rp 287,61 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 295,82 miliar. Namun rendahnya harga komoditas energi membuat Laba kotor pada tahun 2018, yang mencerminkan kinerja operasional Perseroan, mengalami penurunan 14,00%. Sementara beban keuangan yang tinggi membuat Perseroan mengalami kerugian yang lebih besar yaitu sebesar Rp 28,33 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan kerugian sebesar Rp 17,35 miliar pada tahun 2017.

GENERAL REVIEW

World economic growth according to the World Bank is at a turning point towards a slowdown, following market dynamics due to the Trade War between the US and China. This movement drives the trend of falling demand globally, including in natural resource commodities. The shock also had a partial correction in the world currency, including the Rupiah which had penetrated Rp. 15,000 per US Dollar. But this has no impact on Indonesia, where as stated by BPS Indonesia's economic growth is on an increasing trend with an achievement of 5.17% in 2018.

On the other hand commodity exporters face challenges, due to the strengthening of the US dollar against many world currencies in 2018. Commodity prices in general have decreased due to abundant supply, including metal commodities. In particular, energy prices have fluctuated energy prices with a sharp decline at the end of 2018.

REVIEW OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

The good side is that the level of gas consumption in the industrial sector is increasing from year to year, according to the projected gas demand in the industrial sector released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, which is 1,300 BBTUD in 2018, higher than 2017 of 1,100 BBTUD. The Company through its subsidiary PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) and PT Bahtera Abadi Gas (BAG), which is operated in the gas processing industry, has undergone operational improvements. The competition that is happening doesn't have much effect considering that market demand is still far greater than the available gas supply. This caused the Company not to experience significant difficulties in marketing gas to its customers, therefore, in terms of income in 2018 it will continue to increase compared to the previous year. This high demand is also an obstacle for the Company to strive to meet the availability of products from various available supplies.

In 2018 the Company recorded a revenue increase of 2.86% from Rp. 287.61 billion in 2017 to Rp. 295.82 billion. However, the low price of energy commodities made gross profit in 2018, reflecting the Company's operational performance, a decrease of 14.00%. While the high financial burden made the Company incur a greater loss of Rp 28.33 billion in 2018 compared to a loss of Rp 17.35 billion in 2017.



Peningkatan pendapatan Perseroan dihasilkan dari pengembangan yang dilakukan anak perusahaan untuk memasok gas kepada para konsumennya. Di tahun 2018, Perseroan telah menambah *tube skid* sebanyak 7 unit, sehingga pada akhir tahun 2018, Perseroan melalui anak perusahaan telah memiliki dan mengoperasikan *tube skid* dengan total sebanyak 60 unit. Pengembangan kemampuan produksi ini diiringi dengan komitmen peningkatan kinerja oleh seluruh sumber daya manusia Perseroan untuk terus menerus meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Faktor pengelolaan (HSE) secara baik dan sesuai dengan standar yang tinggi untuk industri pengolahan gas juga memegang peranan penting dalam pencapaian kinerja Perseroan.

PENAWARAN UMUM DAN PROSPEK PERSEROAN 2019

Perseroan optimis menatap tahun 2019 salah satunya menyusul keberhasilan pelaksanaan penawaran umum saham perdana pada akhir tahun 2018. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat sebagai investor Perseroan.

Optimisme ini ditambah dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan terus berlanjut di tahun 2019, yang diharapkan akan memberi dampak positif pada kinerja Perseroan. Hal ini masih ditambah dengan tingginya kebutuhan energi khususnya gas di sektor industri di Indonesia memberi optimisme pada Perseroan.

TATA KELOLA USAHA YANG BAIK

Kami percaya bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan ("GCG") yang baik akan mendorong *sustainability* untuk meraih keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Dalam menjalankan kegiatan usaha, kami senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG. Dengan demikian, kami dapat menilai dan memantau kinerja kami guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan mendorong perbaikan di seluruh unit usaha secara terus menerus.

Komitmen tata kelola juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia perseroan. Sehingga demi efektivitas dan kepatuhan organisasi pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, pada tahun 2018 terjadi perubahan susunan anggota Direksi. Perubahan susunan anggota Direksi tersebut dilakukan pada saat akan melakukan pelaksanaan penawaran umum perdana saham

The increase in the Company's revenue resulted from the enhancement of its subsidiaries to supply gas to its customers. In 2018, the Company has added 7 units of skid, so that by the end of 2018, the Company, through its subsidiaries, has owned and operated a total of 60 units of skid. The development of this production capability is accompanied by a commitment to improve performance by all of the Company's human resources to continuously improve its quality and performance. Management factors (HSE) are good and in accordance with high standards for the gas processing industry also plays an important role in achieving the Company's performance.

PUBLIC OFFERING AND PROSPECTS FOR THE 2019 COMPANY

The Company is optimistic that it will oversee at 2019, one of them following the successful implementation of the initial public offering at the end of 2018. This shows high trust from the public as the Company's investors.

This optimism is supplemented by Indonesia's economic growth forecast which is expected to continue in 2019, which is expected to have a positive impact on the Company's performance. This is coupled with the high energy demand, especially gas in the industrial sector in Indonesia, giving optimism to the Company.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that the application of good corporate governance principles ("GCG") will drive sustainability to achieve long-term corporate success. In carrying out business activities, we always strive to implement GCG principles. Thus, we can assess and monitor our performance to ensure compliance with regulations and encourage improvements in all business units continuously.

Governance commitments also cover the importance of aspects of human resources and technology. Therefore we continue to improve the competence of our human resources through the development of the technical capabilities and soft skills of the company's human resources. In relation with the purposes of effectiveness and organizational compliance with the applicable legal provisions, in 2018 there was a change in the composition of the members of the Board of Directors. Changes in the composition of the members of the Board of Directors

yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mewajibkan Perseroan untuk memiliki Direktur Independen. Perubahan susunan Direksi perseroan akan mempermudah pengaturan tugas dan tanggung jawab diantara anggota Direksi yang baru dan oleh karenanya diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perusahaan mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para anggota Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra usaha dan pelanggan atas kerjasama yang telah terjalin baik selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkatnya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan menghadapi masa depan yang lebih baik.

are carried out at the time of conducting the initial public offering, which is adjusted to the provisions of the applicable legislation that requires the Company to have an Independent Director. Changes in the composition of the Company's Board of Directors will facilitate the regulation of duties and responsibilities among the new members of the Board of Directors and are therefore expected to improve the Company's performance.

CLOSING REMARKS

As closing statement, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, the Audit Committee members and all employees, business partners and customers for the cooperation that has been well established so far. May the Almighty God always bestow all our blessings and blessings on us and become a spirit for all the Company's people to face a better future.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Directors



AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PROFIL SINGKAT

BRIEF PROFILE

Nama Perusahaan / Company Name	PT Super Energy Tbk		
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	31 Mei 2011		
Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian: Akta Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011 di hadapan Notaris Saniwati Suganda, S.H., di Jakarta. Notary Deed of Incorporation: Deed of Incorporation No. 03 dated April 10th, 2002 executed before Saniwati Suganda, S.H., Notary in Jakarta. Akta Perubahan Terakhir: Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 di hadapan Notaris Rahayu Ningsih S.H., di Jakarta. Latest Amendment: Deed No. 13 dated November 16th, 2018 executed before Rahayu Ningsih, S.H., Notary in Jakarta.		
Bidang Usaha / Line of Business	Kegiatan usaha dibidang minyak, gas bumi dan investasi, melalui pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Business operations in the fields of oil, natural gas and investment, through processing gas flares and selling the results of gas processing, distribution and sale of CNG through Subsidiaries		
Kepemilikan Saham / Shareholders	PT Super Capital Indonesia	64,06%	
	PT Supertrada Indonesia	0,04%	
	Asian Global Energy Pte. Ltd.	19,87%	
	Masyarakat / Public	16,03%	
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat miliar rupiah) yang terdiri atas 3.840.000.000(tiga miliar delapan ratus empat puluh juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. IDR 384,000,000,000 (three hundred and eighty-four billion IDR) consisting of 3,840,000,000 (three billion eight hundred and forty million) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred IDR) per share.		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	Rp 149.757.677.100 (seratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus Rupiah) yang terdiri atas 1.497.576.771 (satu miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh satu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham. IDR 149,757,677,100 (one hundred forty-nine billion seven hundred fifty-seven million six hundred seventy-seven thousand and one hundred Rupiah) consisting of 1.497,576,771 (one billion four hundred ninety-seven million five hundred seventy-six thousand and seven hundred seventy-one) stocks with nominal value of IDR 100 (one hundred IDR) per share.		

Bursa Saham dan Tanggal Pencatatan /
Stock Exchange and Listing Date

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018
Indonesia Stock Exchange on October 5th, 2018

Kode Saham / Ticker Code

SURE

Akses Informasi / Information Access

Gedung Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telp.: (021) 2903 5295
Fax.: (021) 2903 5297
Email : secretary@superenergi.com
Website : www.superenergy.co.id

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

PT Super Energy Tbk berdiri pada tanggal 31 Mei 2011 dengan kegiatan usaha utama di bidang minyak, gas dan investasi. Untuk mendukung kegiatan usahanya, sejak tahun 2011 Perseroan menjalankan kegiatan distribusi dan penjualan Compressed Natural Gas (CNG) melalui entitas anak PT Bahtera Abadi Gas (BAG). Kemudian untuk kegiatan usaha pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, dijalankan oleh PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2016.

Perkembangan Perseroan menuntut kepercayaan yang tinggi dari para pemangku kepentingan, yang di tindaklanjuti dengan melakukan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering* – IPO). Perseroan menawarkan 16,03% kepemilikan atau sebanyak 240.000.000 saham pada masa penawaran antara 28 September hingga 1 Oktober 2018. Menyusul pencatatan sahamnya pada tanggal 5 Oktober 2018, dicatatkan pula saham hasil konversi Mandatory Convertible Bond (MCB) sebanyak 297.576.771 saham. Sehingga total saham yang tercatat hingga 31 Desember 2018 adalah sebanyak 1.497.576.771 saham.

PT Super Energy Tbk was established on May 31, 2011 with main business activities in the fields of oil, gas and investment. To support its business activities, since 2011 the Company has carried out distribution activities and sales of Compressed Natural Gas (CNG) through its subsidiary PT Bahtera Abadi Gas (BAG). Then for gas flare processing business activities and sales of gas flaring processing products, it is run by PT Gasuma Federal Indonesia (BAG) which the Company acquired in 2016.

The development of the Company demands high trust from stakeholders, which are followed by conducting an Initial Public Offering (IPO). The Company offers 20% ownership or 240,000,000 shares at the offering period between September 28 and October 1, 2018. Following the listing of its shares on October 5, 2018, there were also 297,576,771 shares from the conversion of the Mandatory Convertible Bond (MCB). So that the total shares listed as of December 31, 2018 were 1,497,576,771 shares.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama pengolahan gas suar dan penjualan hasil pengolahan gas suar, distribusi dan penjualan CNG melalui Entitas Anak. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki dua entitas anak yaitu:

1. PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

Entitas anak ini memiliki kegiatan usaha pengolahan gas suar menjadi tiga produk turunan yang meliputi:

The Company has the main business activities of gas flaring processing and sales of the results of flaring gas processing, distribution and sale of CNG through Subsidiaries. Until the end of 2018, the Company has two subsidiary entities, namely:

1. PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)

This subsidiary has gas flaring processing activities into three derivative products which include:



- a. Lean Gas, yaitu gas bersih yang dapat langsung digunakan dengan kandungan sedikit senyawa propana (C3) dan yang lebih berat dari itu, atau juga termasuk aliran gas yang keluar dari unit absorpsi. Produk ini banyak digunakan sebagai bahan baku untuk dikompresi menjadi CNG, dimana Lean Gas hasil produksi dari GFI disalurkan ke BAG untuk dikompresi menjadi CNG.
- b. Liquefied Petroleum Gas, dikenal secara umum dengan Elpiji (LPG) yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari Gas Alam. Dengan menambah tekanan dan menurunkan suhunya gas berubah menjadi cair, dengan komponen yang didominasi Propana (C3H8) dan Butana (C4H10). Elpiji juga mengandung hidrokarbon ringan lain dalam jumlah kecil, misalnya Etana (C2H6) dan Pentana (C5H12).
- c. Kondensat, yaitu campuran berdensitas rendah dari suatu cairan hidrokarbon yang berupa komponen gas dalam gas alam mentah yang dihasilkan dari berbagai lapangan gas alam. Kondensat terbentuk apabila suhu mengalami penurunan hingga dibawah dew point gas alam tersebut.

Kapasitas yang dimiliki oleh GFI saat ini adalah 20 MMSCFD, dengan kapasitas produksi per hari sebesar 3,5 MMSCFD Lean gas, 65 ton LPG, dan 600 Bbl Kondensat.

2. PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Perseroan menjadikan BAG bergerak di bidang distribusi dan penjualan CNG, dengan fasilitas utama berupa CNG Mother Station di wilayah Tuban, Jawa Timur. Fasilitas ini memiliki kapasitas 5 x 1,7 MMSCFD, dan saat ini dilengkapi dengan CNG plant di Gresik dengan kapasitas 2 x 1,7 MMSCFD. Perkembangan bisnis membawa BAG memperluas usaha dalam bidang pendistribusian CNG untuk pengadaan dan penyaluran gas bumi ke industri di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Pasokan BAG berasal dari dua sumber Lean Gas, yaitu Pertama GFI yang menyalurkan Lean Gas hasil konversi dari gas suar ke CNG Mother Station Tuban. Sementara pasokan Lean Gas untuk CNG Mother Station Gresik langsung dari sumur gas Lengowangi milik Pertamina Hulu Energi. Kualitas terbaik penyaluran gas bumi oleh BAG dilakukan melalui jasa-jasa:

- a. Pasokan gas alam dari BAG Mother Station
- b. Penyimpanan dan Distribusi CNG
- c. Stasiun Pengurangan tekanan (PRS)
- d. Tenaga Pekerja

- a. Lean Gas, which is a clean gas that can be directly used with a small amount of propane compound (C3) and which is heavier than that, or also includes the flow of gas coming out of the absorption unit. This product is widely used as a raw material to be compressed into CNG, where the Lean Gas produced from GFI is distributed to the BAG to be compressed to CNG.
- b. Liquefied Petroleum Gas, commonly known as LPG (LPG), is a mixture of various hydrocarbon elements derived from Natural Gas. By increasing the pressure and reducing the temperature the gas turns into liquid, with components dominated by Propane (C3H8) and Butane (C4H10). LPG also contains small amounts of light hydrocarbons, for example Ethane (C2H6) and Pentane (C5H12).
- c. Condensate, which is a low density mixture of a hydrocarbon liquid in the form of gas components in raw natural gas produced from various natural gas fields. Condensate is formed when the temperature decreases to below the dew point of the natural gas.

The current capacity of GFI is 20 MMSCFD, with a production capacity per day of 3.5 MMSCFD Lean gas, 65 tons of LPG and 600 Bbl of Condensate.

2. PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

The Company makes BAG engaged in the distribution and sale of CNG, with the main facilities in the form of CNG Mother Station in the Tuban area, East Java. This facility has a capacity of 5 x 1.7 MMSCFD, and is currently equipped with a CNG plant in Gresik with a capacity of 2 x 1.7 MMSCFD. The business development brings BAG to expand its business in the field of CNG distribution for the procurement and distribution of natural gas to industries in East Java and Central Java.

BAG's supply comes from two sources of Lean Gas, namely First GFI which distributes Lean Gas from the conversion from gas flares to CNG Tuban Mother Station. While the supply of Lean Gas for CNG Gresik Mother Station is directly from the Lengowangi gas well owned by Pertamina Hulu Energi. The best quality of natural gas distribution by BAG is through services:

- a. Natural gas supply from BAG Mother Station
- b. CNG Storage and Distribution
- c. Pressure Reduction Station (PRS)
- d. Workforce Staff

JEJAK LANGKAH MILESTONES

2011



Perseoran berdiri dengan nama
PT Super Energy

Menjadi pemilik
PT Bahtera Abadi Gas

Establishment of the Company as
PT Super Energy

Owner of PT Bahtera Abadi Gas

2016



Mengakuisisi
PT Gasuma Federal Indonesia

Acquisition of
PT Gasuma Federal Indonesia

2018



Penawaran Umum Saham Perdana
Sebanyak 240 juta saham

Pencatatan saham di Bursa Efek
Indonesia.

Initial Public Offering of 240 million
shares

Initial Listing in Indonesia Stock
Exchange

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



Pada tahun 2018 Perseroan memiliki fokus pada pelaksanaan penawaran umum saham. Namun demikian Perseroan juga fokus untuk mempertahankan terjaganya kualifikasi sertifikasi ISO 9001: 2008 dan ISO 18001: 2007. Kedua sertifikasi ini sangat penting, dimana ISO 9001 merupakan konfirmasi bahwa Perseroan telah memiliki standar mutu yang tinggi. Sementara ISO 18001 merupakan wujud kepedulian Perseroan yang tinggi untuk beroperasi pada tingkat keselamatan lingkungan yang terjaga.

In 2018 the Company has a focus on implementing stock public offerings. However, the Company also focused on maintaining the qualifications of ISO 9001: 2008 and ISO 18001: 2007. Both of these certifications are very important, where ISO 9001 is a confirmation that the Company has high quality standards. While ISO 18001 is a manifestation of the Company's high concern to operate at a maintained level of environmental safety.



PT Gasuma Federal Indonesia memperoleh penghargaan dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Tuban sebagai Perusahaan dengan kriteria The Best Empowerment

Indonesia Red Cross Tuban Region handovering award to PT Gasuma Federal Indonesia as The Best Empowerment Company.

PT Gasuma Federal Indonesia memperoleh penghargaan sebagai Perusahaan yang membayarkan Tunjangan Hari Raya Keagamaan tahun 2018 kepada seluruh karyawan dari Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur.

PT Gasuma Federal Indonesia earned an award as a Company that provided Religious Allowance to all employees from Manpower and Transmigration Office of East Java Province.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Menjadi Perusahaan Energi Nasional yang andal dengan Standar Internasional

MISI

- Memiliki kesepakatan dengan beberapa kabupaten setempat di Indonesia untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi lokal dengan skema saling menguntungkan.
- Didukung oleh tim tenaga kerja yang profesional, terampil dan cakap, teknologi andal, dan manajemen sistem yang ditingkatkan untuk mencapai operasi yang sangat baik yang memberikan manfaat bagi semua pemegang saham.
- Meningkatkan efek berganda skala ekonomi dengan mendukung industri sebagai pengguna akhir dengan layanan dan produk yang andal.
- Menjamin prosedur yang mengutamakan keselamatan kerja dan memiliki semua perijinan sesuai dengan UU yang berlaku.

VISION

Become a National Energy Company that is reliable with International Standards

MISSION

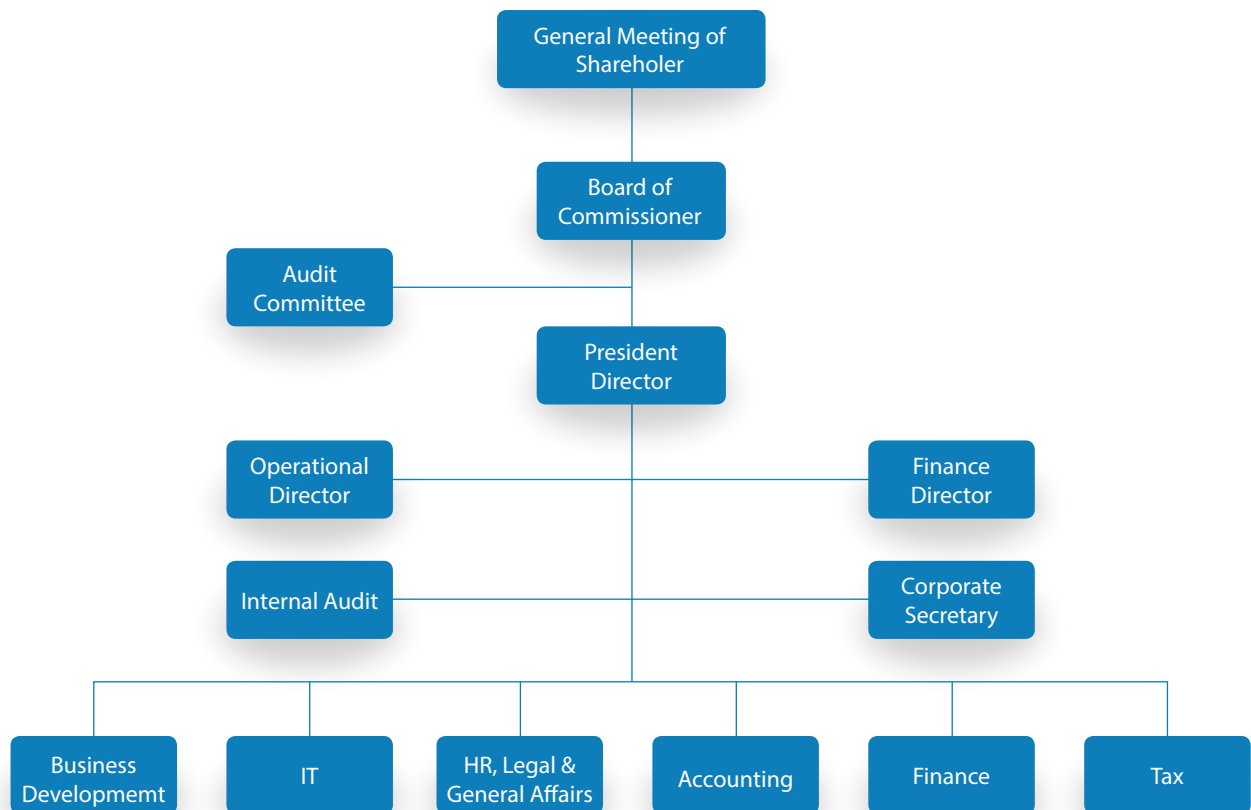
- Having an agreement with several local districts in Indonesia to develop and utilize local potential with a mutually beneficial scheme.
- Supported by a team of professionals, skilled and capable workforce, reliable technology, and improved system management to achieve excellent operations that benefit all shareholders.
- Increase the multiplier effect of economies of scale by supporting industries as end users with reliable services and products.
- Ensure procedures that prioritize work safety and have all permits in accordance with the applicable law.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure up to December 31, 2018 is as follows:



KELOMPOK USAHA

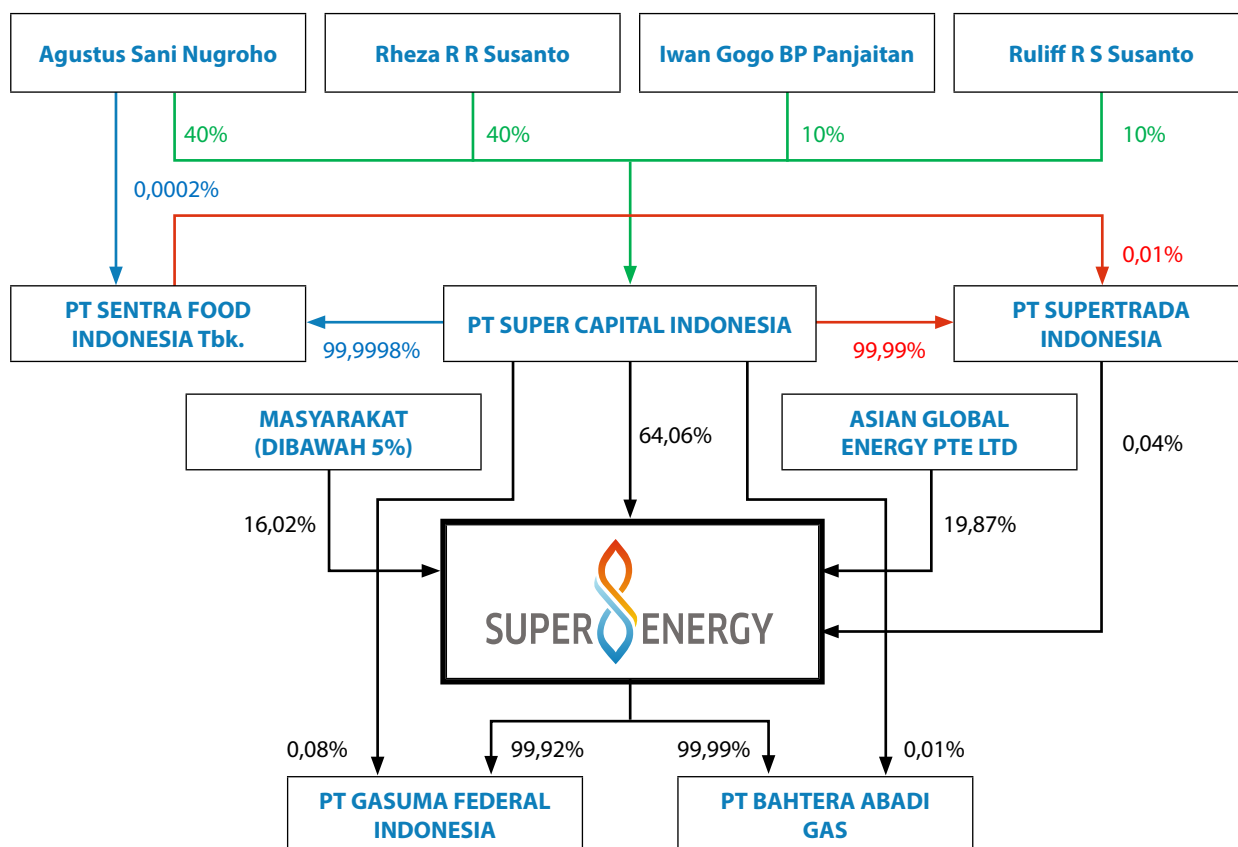
PT Super Capital Indonesia merupakan pemegang saham pengendali Perseroan, diikuti oleh Asian Global Energy Pte. Ltd. serta masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan memiliki dua entitas anak yaitu PT Gasuma Federal Indonesia dan PT Bahtera Abadi Gas. Struktur kelompok usaha Perseroan dapat terlihat pada bagan di bawah ini.

BUSINESS GROUP

PT Super Capital Indonesia is the controlling shareholder of the Company, followed by Asian Global Energy Pte. Ltd. and society. In carrying out operational activities the Company has two subsidiary entities namely PT Gasuma Federal Indonesia and PT Bahtera Abadi Gas. The structure of the Company's business group shown in the chart below.

DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDERS RELATION DIAGRAM



- Merupakan kepemilikan langsung dari PT Supertrada Indonesia
Direct ownership from PT Supertrada Indonesia
- Merupakan kepemilikan langsung dari PT Super Capital Indonesia
Direct ownership from PT Super Capital Indonesia
- Merupakan kepemilikan langsung dari PT Sentra Food Indonesia Tbk
Direct ownership from PT Sentra Food Indonesia Tbk

PROFIL ENTITAS ANAK

PROFILE OF SUBSIDIARIES

Nama Perusahaan / Company Name	PT Gasuma Federal Indonesia (GFI)
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	12 Desember 2007 / December 12, 2007
Alamat Perusahaan / Company	Kantor Pusat Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Fasilitas produksi berlokasi di Tuban, Provinsi Jawa Timur Head Office Equity Tower Building 29 th Floor Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta. The production facility is located in Tuban, East Java Province

Kegiatan Usaha /
Business Activities

GFI merupakan industri pemurnian dan pengolahan gas alam, dengan kegiatan usaha pemurnian dan pengolahan gas antara lain produksi LPG, condensate dan lean gas serta menjalankan usaha perdagangan ekspor dan impor atas barang-barang produksi tersebut. Kontribusi GFI terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 44% pada tahun 2018.

GFI is a natural gas refining and processing industry, with gas purification and processing business activities including the production of LPG, condensate and lean gas as well as operating export and import trading businesses for these manufactured goods.

GFI's contribution to the Company's total revenue reached 44% in 2018.

Kepemilikan Saham /
Share ownership

99,92% melalui akuisisi pada tahun 2016
99.92% through acquisitions in 2016

Nama Perusahaan /
Company Name

PT Bahtera Abadi Gas (BAG)

Tanggal Pendirian /
Date of Establishment

22 Desember 2010
December 22, 2010

Alamat Perusahaan /
Company

Kantor Pusat
Gedung Equity Tower Lt. 29 Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Head Office
Equity Tower Building 29th Floor Unit E, Jalan Jend. Sudirman Kav 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta.

Kegiatan Usaha /
Business Activities

BAG merupakan penyedia distribusi dan penjualan CNG, dengan kegiatan usaha utama meliputi perdagangan, industri terkait pengolahan gas alam dan jasa-jasa penyelenggaraan usaha Teknik, konsultasi bidang energi dan pengangkutan gas alam.

Kontribusi BAG terhadap total pendapatan Perseroan mencapai 56% pada tahun 2018.

BAG is a CNG distribution and sales provider, with business activities the main includes trade, industries related to natural gas processing and services the operation in of Engineering business, consulting in the energy sector and transportation of natural gas.

BAG's contribution to the Company's total revenue reached 56% in 2018

Kepemilikan Saham /
Share ownership

99,99%

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Super Capital Indonesia dengan pemilikan sebesar 67,06%, sementara pemegang saham lainnya antara lain PT Supertrada Indonesia sebesar 0,04%, Asia Global Energy Pte. Ltd. sebesar 19,87%, dan masyarakat menjadi pemilik sebesar 16,03%. Rincian komposisi pemegang saham sesuai dengan data dari PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's main shareholder is PT Super Capital Indonesia with ownership of 67.06%, while other shareholders include PT Supertrada Indonesia by 0.04%, Asia Global Energy Pte. Ltd. amounting to 19.87%, and public becomes the owner of 16.03%. Details of the composition of shareholders in accordance with data from PT Sinartama Gunita as the Share Registrar as of December 31, 2018 are as follows:

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholders	Jumlah Pemilikan Saham / Number of Shares Owned	Persentase (%) / Percentage (%)
PT SUPER CAPITAL INDONESIA	959.340.000	64,06

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2018 tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

As of December 31, 2018 there were no members of the Board of Commissioners and Directors of the Company who owned the Company's shares directly.

PEMILIKAN SAHAM OLEH PEMODAL NASIONAL DAN ASING

SHARE OWNERSHIP BY DOMESTIC AND FOREIGN INVESTORS

No	Status Pemilik / Owners Status	Jumlah Investor / Number of Investor	Jumlah Efek / Number of Shares	%
Pemodal Nasional / Domestic Investors				
1	Perorangan / Individual	881	240.000.000	16,03
2	Perseroan Terbatas / Corporation	2	960.000.000	64,10
Sub Total / Sub Total		883	1.200.000.000	80,13
Pemodal Asing / Foreign Investors				
1	Perorangan / Individual	0	0	
2	Perseroan Terbatas / Corporation	1	297.576.771	19,87
Sub Total / Sub Total		1	297.576.771	19,87
Jumlah / Total		884	1.497.576.771	100,00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Jenis Pencatatan / Type of Listing	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal Pencatatan / Listing Date
Pencatatan Saham Hasil Penawaran Umum / IPO Listing	240.000.000	5 Oktober 2018 / October 5, 2018
Pencatatan Saham Pendiri / Founders Listing	960.000.000	5 Oktober 2018 / October 5, 2018
Pencatatan Saham Hasil MCB / Recording of MCB Results Shares	297.576.771	5 Oktober 2018 / October 5, 2018

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



RHEZA REYNALD RIADY SUSANTO

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 28 Juni 2018, sesuai Akta Notaris Nomor 7 tanggal 28 Juni 2018.

Beliau memegang gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering-Manufacturing System dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat tahun 1995. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur Utama pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Komisaris Utama pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, dan Komisaris pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2018. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris pada PT Super Energy antara tahun 2011 hingga Mei 2018, Komisaris pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, serta Business Consulting pada Arthur Andersen Business Consulting antara tahun 1995 hingga 1999.

An Indonesian citizen, 45 years old domiciled in Jakarta, was appointed as the President Commissioner of the Company based on shareholder decisions since June 28, 2018, according to Notarial Deed Number 7 dated June 28, 2018.

He holds a Master of Science degree in Mechanical Engineering-Manufacturing System from the University of Wisconsin, Madison, USA in 1995. In addition to serving as the Company's President Commissioner, he has also served as Director at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, President Director at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Commissioner at PT Kemang Food Industries since 2008, and Commissioner at PT Super Capital Indonesia since 2018. He also served as Commissioner at PT Super Energy between 2011 to May 2018, Commissioner at PT Supermoto Indonesia between 2006 to 2015, and Business Consulting at Arthur Andersen Business Consulting between 1995 to 1999.



ERIE SUHAERI

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 28 Juni 2018, sesuai Akta Notaris Nomor 7 tanggal 28 Juni 2018.

Beliau memegang gelar di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Jakarta tahun 2007. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk sejak tahun 2016. Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Manager pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2012 hingga 2018, Partners pada Lawfirm Hari Siswanto & Partners antara tahun 2011 hingga 2012, Associate Director pada PT Jakarta Securities antara tahun 2008 hingga 2011, Senior Unit Manager Agen pada PT Prudential Life Insurance antara tahun 2008 hingga 2012, Corporate Secretary pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk antara tahun 2005 hingga 2008, Vice President pada PT Tiga Pilar Sekuritas antara tahun 2003 hingga 2005, Asisten Vice President pada PT Ciptadana Sekuritas antara tahun 2000 hingga 2003, Asisten Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1991 hingga 2000, Supervisor Finance Division pada PT Deltamas Ekatama Perkasa tahun 1991, serta Analisis Kredit Consumer, PT Bank Perkreditan Raya Kuta, Denpasar Bali antara tahun 1989 hingga 1990.

Indonesian citizens, 53 years old domiciled in Jakarta, are appointed as Independent Commissioners of the Company based on shareholder decisions since June 28, 2018, according to Notarial Deed Number 7 dated June 28, 2018.

He holds a degree in Economic Law from Muhammadiyah University, Jakarta in 2007. In addition to serving as an Independent Commissioner of the Company, he has also served as Independent Commissioner at PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk since 2016. He also served as Senior Manager at PT Sinarmas Sekuritas between 2012 to 2018, Partners at Lawfirm Hari Siswanto & Partners between 2011 to 2012, Associate Director at PT Jakarta Securities between 2008 to 2011, Senior Unit Manager Agent at PT Prudential Life Insurance between 2008 to 2012, Corporate Secretary at PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk between 2005 to 2008, Vice President at PT Tiga Pilar Sekuritas between 2003 to 2005, Assistant Vice President at PT Ciptadana Sekuritas between 2000 to 2003, Assistant Manager at PT Lippo Securities between 1991 to 2000, Supervisor Finance Division at PT Deltamas Ekatama Perkasa in 1991, and Analysis of Consumer Credit, PT Perkreditan Raya Raya, Denpasar Bali between 1989 to 1990.



RULIFF REDEMPTUS SENA SUSANTO

Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham sejak 28 Juni 2018, sesuai Akta Notaris Nomor 7 tanggal 28 Juni 2018.

Beliau memegang gelar Bachelor of Science in Business dari Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, AS tahun 2001. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Komisaris pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Energy sejak tahun 2011, Direktur pada PT SAP Beverages sejak tahun 2011, Komisaris pada PT Supertrada Indonesia sejak tahun 2010, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, serta Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008.

An Indonesian citizen, 41 years old domiciled in Jakarta, appointed as Commissioner of the Company based on shareholders' decision since June 28, 2018, according to Notarial Deed Number 0 dated June 28, 2018.

He holds a Bachelor of Science in Business from Indiana University, Kelley School of Business, Bloomington, Indiana, USA in 2001. In addition to serving as the Company's Commissioner, he has also served as a Commissioner at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Commissioner at PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director at PT Super Energy since 2011, Director at PT SAP Beverages since 2011, Commissioner at PT Supertrada Indonesia since 2010, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, and Director at PT Super Capital Indonesia since in 2008.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



AGUSTUS SANI NUGROHO

Direktur Utama / President Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS sejak 31 Mei 2011, sesuai Akta Notaris Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011.

Beliau memegang gelar Magister di bidang Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung tahun 2009. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai President Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, President Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, President Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008 dan Sr. & Managing Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai President Direktur pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2006 hingga 2015, Komisaris pada PT Chandra Asri Petrochemical antara tahun 1999 hingga 2000, Sr. Vice President – Kepala Divisi Hukum pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Vice President – General Counsel pada PT Bank PDFCI Tbk antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate pada Tumbuan Pane Law Firm antara tahun 1993 hingga 1995, Senior Associate pada Wiriadinata & Widyawan Law Firm antara tahun 1991 hingga 1993, Assignment Lawyer pada Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia antara tahun 1990 hingga 1991, serta Associate pada Del Juzar & Wiriadinata Law Office antara tahun 1988 hingga 1990.

An Indonesian citizen, 54 years old domiciled in Jakarta, appointed as President Director based on a shareholder's decision in the GMS since May 31, 2011, pursuant to Notarial Deed Number 55 dated May 31, 2011.

He holds a Masters in Law from Padjajaran University, Bandung in 2009. In addition to serving as the President Director of the Company, he has also served as President Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, President Director at PT Kemang Food Industries since 2008, President Director at PT Super Capital Indonesia since 2008 and Sr. & Managing Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners since 2000. He also served as President Director at PT Supermoto Indonesia between 2006 and 2015, Commissioner at PT Chandra Asri Petrochemical between 1999 to 2000, Sr. Vice President - Head of Legal Division at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) between 1998 to 2000, Vice President - General Counsel at PT Bank PDFCI Tbk between 1995 to 1998, Senior Associate at the Collision Law Firm between 1993 to 1995, Senior Associate at Wiriadinata & Widyawan Law Firm between 1991 to 1993, Assignment Lawyer at Allen Allen & Hemsley, Law Firm, Australia between 1990 to 1991, as well as Associates at Del Juzar & Wiriadinata Law Office between 1988 to 1990.



ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA

Direktur Independen / Independent Director

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS sejak 28 Juni 2018, sesuai Akta Notaris Nomor 7 tanggal 28 Juni 2018.

Beliau memegang gelar Master of Business Administration, West Business School Singapore, Singapura pada tahun 1999. Beberapa jabatan yang pernah dipegang beliau adalah Associate Director pada PT Sinarmas Sekuritas antara tahun 2007 hingga 2017, Vice President – Retail Division pada PT Danareksa antara tahun 2006 hingga 2017, Junior Partner pada PT Citra Dana Asia antara tahun 2005 hingga 2006, Vice President pada PT Panca Global Indonesia antara tahun 2004 hingga 2005, Vice President Sales pada PT GK Goh Indonesia tahun 2003, Managing Director pada PT Sarijaya Permana Securities tahun 2000, Senior Retail Sales pada PT ABN Amro Securities tahun 2000, Senior Sales Manager pada PT Lippo Securities antara tahun 1996 hingga 1999, Equity Sales pada PT Mashill Jaya Securities antara tahun 1995 hingga 1996, Bond and Equity Sales pada PT Bhakti Investama antara tahun 1994 hingga 1995, Floor Trader pada PT Bintang Makmur Securindo antara tahun 1993 hingga 1994, Sales Supervisor pada PT Astra International antara tahun 1991 hingga 1992, Sales Executive pada PT Astra Motor Sales antara tahun 1988 hingga 1989, dan Sales Representative pada PT National Astra Motor antara tahun 1987 hingga 1988.

Indonesian citizens, 51 years old domiciled in Jakarta, are appointed as Independent Directors based on the shareholders' decision at the GMS since June 28, 2018, according to Notarial Deed Number 7 dated June 28, 2018.

He holds a Master of Business Administration degree, West Business School Singapore, Singapore in 1999. Several positions have been held he is the Associate Director at PT Sinarmas Sekuritas between 2007 to 2017, Vice President – Retail Division at PT Danareksa between 2006 to 2017, Junior Partner at PT Citra Dana Asia between 2005 to 2006, Vice President at PT Panca Global Indonesia between 2004 to 2005, Vice President Sales at PT GK Goh Indonesia in 2003, Managing Director at PT Sarijaya Permana Securities in 2000, Senior Retail Sales at PT ABN Amro Securities in 2000, Senior Sales Manager at PT Lippo Securities between 1996 to 1999, Equity Sales at PT Mashill Jaya Securities between 1995 to 1996, Bond and Equity Sales at PT Bhakti Investama between 1994 to 1995, Floor Trader at PT Bintang Makmur Securindo between 1993 to 1994, Sales Supervisor at PT Astra International between 1991 to 1992, Sales Executive at PT Astra Motor Sales between 1988 to 1989, and Sales Representative at PT National Astra Motor between 1987 to 1988.



IWAN GOGO BONARDO
PARSAULIAN PANJAITAN

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun berdomisili di Jakarta, diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPS sejak 31 Mei 2011, sesuai Akta Notaris Nomor 55 tanggal 31 Mei 2011.

Beliau memegang gelar Master of Law dari The American University, Washington D.C, AS pada tahun 1990. Selain menjabat sebagai Direktur, beliau juga menjabat sebagai Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011, Direktur pada PT Super Trada Indonesia sejak tahun 2011, Direktur pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2008, Direktur pada PT Super Capital Indonesia sejak tahun 2008, Direktur pada PT Supermoto Indonesia sejak tahun 2005, dan Senior Partner pada Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) sejak tahun 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Vice President pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) antara tahun 1998 hingga 2000, Assistant Vice President pada PT Ongko Multicorpora antara tahun 1995 hingga 1998, Senior Associate Lawyer pada Tumbuan Pane Counsellors at Law antara tahun 1991 hingga 1995, serta Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant pada Citibank antara tahun 1990 hingga 1991.

Indonesian citizens, 54 years old domiciled in Jakarta, are appointed as Directors based on the shareholders' decision at the GMS since May 31, 2011, according to Notarial Deed Number 55 dated May 31, 2011.

He holds a Master of Law from The American University, Washington D.C, USA in 1990. In addition to serving as Director, he also served as Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011, Director of PT Super Trada Indonesia since 2011, Director at PT Kemang Food Industries since 2008, Director at PT Super Capital Indonesia since 2008, Director at PT Supermoto Indonesia since 2005, and Senior Partner at Nugroho, Panjaitan & Partners (Law Firm) since 2000. He also served as Vice President of the Bank Restructuring Agency National (IBRA) between 1998 to 2000, Assistant Vice President at PT Ongko Multicorpora between years 1995 to 1998, Senior Associate Lawyer at Tumbuan Pane Counsellors at Law between 1991 to 1995, and the Risk Management Unit & Security Department, Official Assistant to Citibank between 1990 to 1991.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES



Keberhasilan pencapaian target yang diharapkan tidak lepas dari peran penting seluruh karyawan. Sebagai mitra manajemen dalam mencapai visi dan misi Perseroan, karyawan memiliki posisi penting sehingga pengembangan kualitas dan kompetensinya mutlak dilakukan secara terstruktur. Pengelolaan pengembangan sumber daya manusia di Perseroan telah berjalan sejak proses penerimaan karyawan, kemudian diberikan program pengembangan yang sejalan dengan evaluasi kinerja.

Salah satu kunci penting pengelolaan sumber daya manusia adalah kepatuhan terhadap ketentuan hukum di bidang ketenagakerjaan. Untuk itu Perseroan menjaga agar kebijakan sumber daya manusia yang berlaku tidak bertentangan dengan berbagai ketentuan remunerasi di bidang ketenagakerjaan.

Perseroan juga mempersiapkan karyawan agar selalu dalam kondisi terbaik dengan kompetensi yang cukup dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada masing-masing unit kerja. Pelatihan dan pengembangan dilakukan secara terarah dan terukur, serta seiring dengan kebutuhan kegiatan operasional Perseroan.

Struktur organisasi disusun dengan tepat dengan mempertimbangkan kebutuhan usaha dan pencapaian visi dan misi Perseroan. Hingga akhir tahun 2018 komposisi karyawan Perseroan, serta perbandingannya untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The success of achieving the expected targets cannot be separated from the important role of all employees. As a management partner in achieving the Company's vision and mission, employees have an important position so that the development of quality and competence is absolutely carried out in a structured manner. The management of human resource development in the Company has been running since the employee recruitment process, then given a development program that is in line with performance evaluation.

One important key to managing human resources is compliance with legal provisions in the field of employment. For this reason, the Company maintains that the applicable human resource policies do not conflict with various remuneration provisions in the field of employment.

The Company also prepares employees to always be in the best condition with sufficient competence in carrying out their duties and responsibilities in each work unit. Training and development are carried out in a directed and measurable manner, along with the operational needs of the Company.

The organizational structure is constructed appropriately by considering business needs and achieving the Company's vision and mission. Until the end of 2018 the composition of the Company's employees, as well as the comparison for 2017 and 2016 are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education

	Perseroan / Company			GFI			BAG		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016
S2 / Master	3	3	3	-	-	-	-	-	-
S1 / Bachelor	13	12	12	31	23	17	23	17	17
D3/D2/D1 / Diploma	5	5	5	15	12	9	3	2	2
SLTA / High School	7	8	10	93	87	54	6	2	1
Jumlah / Total	28	28	30	139	122	80	32	21	20

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition Based on Position

	Perseroan / Company			GFI			BAG		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Direktur / Komisaris / BOD/BOC	4	4	4	-	-	-	-	-	-
Manajer / Manager	7	6	6	10	5	3	7	5	4
Penyelia / Supervisor	3	3	3	16	14	10	9	6	6
Koordinator / Coordinator	3	3	3	5	5	3	5	2	2
Pelaksana / Staff	11	12	14	108	98	64	11	8	8
Jumlah / Total	28	28	30	139	122	80	32	21	20

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

	Perseroan / Company			GFI			BAG		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016
>50	5	5	4	7	6	2	-	-	-
41 – 50	6	4	6	26	24	10	8	5	4
31 – 40	6	8	8	45	41	22	17	11	9
20 – 30	11	11	12	61	51	46	7	5	7
Jumlah / Total	28	28	30	139	122	80	32	21	20

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan
Employee Composition Based on Employment Status

	Perseroan / Company			GFI			BAG		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Tetap / Permanent	28	27	29	133	120	79	32	21	20
Kontrak / Contract	-	1	1	6	2	1	-	-	-
Jumlah / Total	28	28	30	139	122	80	32	21	20

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Composition Based on Work Location

	Perseroan / Company			GFI			BAG		
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016
Jakarta	28	28	30	-	-	-	-	-	-
Tuban	-	-	-	139	122	80	25	14	14
Gresik	-	-	-	-	-	-	7	7	6
Jumlah / Total	28	28	30	139	122	80	32	21	20



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR

Kantor Akuntan Publik
Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower
7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Indonesia
Tel: +62 (21) 570-8111

Akuntan publik pada tahun 2018 melaksanakan jasa audit independen atas laporan keuangan Perseroan tahun 2018. Besaran nilai jasa audit yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2018.

Public accountants in 2018 carry out independent audit services on the Company's financial statements in 2018. The value of the audit services provided will be submitted by the Board of Commissioners at the 2018 Annual GMS.

KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT

Wiriadinata & Saleh
Graha CIMB Niaga 26th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.58
Jakarta 12190
Tel. +62 21 250 5175
Fax. +62 21 250 5185

NOTARIS / NOTARY

Humberg Lie, SH, SE, Mkn
Jln. Pluit Selatan Raya. No. 103
Jakarta Utara 14450
Tel. +62 21 6669 7315
Fax. +62 21 6678 527

Notaris pada tahun 2018 melaksanakan jasa kenotariatan sesuai kebutuhan Perseroan. Besaran nilai jasa kenotariatan yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2018.

Notaries in 2018 carry out notary services according to the needs of the Company. The value of the notary services provided will be submitted by the Board of Commissioners at the 2018 Annual GMS.

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE ADMINISTRATOR

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Tower I, Lantai 9
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta 10350, Indonesia
Tel. +62 21 392 2332
Fax. +62 21 392 3003

Biro Administrasi Efek pada tahun 2018 melaksanakan sesuai administrasi saham sesuai kebutuhan Perseroan. Besaran nilai jasa administrasi saham yang diberikan akan disampaikan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2018.

Share Registrar in 2018 complies with the share administration according to the needs of the Company. The value of the shares administration services provided will be submitted by the Board of Commissioners at the 2018 Annual GMS.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





TINJAUAN UMUM

GENERAL REVIEW

Pertumbuhan ekonomi global akhir tahun 2018 berbalik dari optimis menjadi pesimis dengan diperkirakan pada tahun 2018 dikoreksi dari 3,1% menjadi 3,0% dan akan terus menurun menjadi 2,9% pada tahun 2019 dan 2,8 pada tahun 2020 – 2021. Pertumbuhan ekonomi global bergerak secara moderat sejalan dengan pemulihan pada aktivitas perdagangan dan manufaktur. Namun dalam Global Economy Prospect yang terbit pada bulan Januari 2019, Bank Dunia menyatakan ketegangan perdagangan di negara maju tetap meningkat meskipun negosiasi tengah berjalan sepanjang tahun 2018.

Kondisi ini memberi tantangan bagi eksportir komoditas, salah satunya dari penguatan Dolar AS terhadap banyak mata uang dunia pada tahun 2018. Pasokan yang melimpah diiringi dengan terjadinya fluktuasi harga energi dengan penurunan yang tajam pada akhir tahun 2018. Komoditas lain juga mengalami pelemahan, termasuk logam.

Negara-negara Eropa diperkirakan mengalami penurunan dari 2,4% pada tahun 2017 menjadi 1,9% pada tahun 2018. Dua kekuatan Asia juga berada di posisi yang sama dimana Jepang diperkirakan hanya akan tumbuh 0,8% pada tahun 2018 padahal pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 masing 1,9%. Hal serupa terjadi pada Tiongkok dimana meskipun masih di atas rata-rata namun tahun 2018 diperkirakan pertumbuhannya sebesar 6,5%, dibanding tahun 2017 sebesar 6,9%. Ekonomi dunia yang menghadapi tren melemahnya pertumbuhan ekonomi, kecuali bagi AS pada tahun 2018 diperkirakan mencatat pertumbuhan 2,9% dibanding 2,2% pada tahun 2017.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA DAN INDUSTRI

Hingga akhir tahun 2018 Indonesia termasuk negara dengan kondisi ekonomi yang hanya sedikit terimbas kondisi global. Indonesia berhasil meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 5,17% pada akhir tahun 2018, atau meningkat dibandingkan 5,07% pada tahun 2017. Demikian pula tingkat inflasi terus melanjutkan tren penurunan dengan posisi akhir tahun sebesar 3,13%, dibandingkan tahun 2017 sebesar 3,61%. Namun demikian Bank Indonesia menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 6,00%, dengan suku bunga Deposit Facility 5,25% serta Lending Facility 6,75%, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas makro ekonomi dan memperkuat ketahanan eksternal.

Global economic growth at the end of 2018 turned from optimism to pessimism with an estimated correction in 2018 from 3.1% to 3.0% and will continue to decline to 2.9% in 2019 and 2.8 in 2020 - 2021. Growth the global economy is moving moderately in line with the recovery in trade and manufacturing activities. However, in the Global Economy Prospect published in January 2019, the World Bank stated that trade tensions in developed countries continued to increase even though negotiations were underway throughout 2018.

This condition poses a challenge for commodity exporters, one of which is the strengthening of the US dollar against many world currencies in 2018. Abundant supply is accompanied by fluctuations in energy prices with a sharp decline at the end of 2018. Other commodities also experienced weakness, including metals.

European countries are expected to decline from 2.4% in 2017 to 1.9% in 2018. Two Asian powers are also in the same position where Japan is expected to only grow 0.8% in 2018 even though economic growth in 2017 1.9% each. The same thing happened in China where even though it was still above the average, in 2018 it was estimated that economic growth was 6.5%, compared to 2017 at 6.9%. The world economy is facing the trend of weakening economic growth, except for the US in 2018 which is estimated to have recorded a growth of 2.9% compared to 2.2% in 2017.

REVIEW OF THE INDONESIAN AND INDUSTRIAL ECONOMIES

Until the end of 2018, Indonesia is a country with economic conditions that are only slightly affected by global conditions. Indonesia has succeeded in increasing economic growth, in accordance with the publication of the Central Statistics Agency (BPS) reaching 5.17% at the end of 2018, an increase compared to 5.07% in 2017. Similarly, the inflation rate continues the downward trend with a year-end position of 3.13%, compared to 2017 of 3.61%. However, Bank Indonesia raised the 7-day Reverse Repo Rate by 6.00%, with a Deposit Facility rate of 5.25% and a Lending Facility of 6.75%, with the aim of maintaining macroeconomic stability and strengthening external resilience.

Secara umum sektor minyak dan gas menatap suatu kondisi yang optimis, seperti yang disampaikan beberapa institusi terkemuka bahwa pertumbuhan sektor minyak akan melambat dalam dua puluh tahun ke depan, terdorong oleh peningkatan pertumbuhan konsumsi energi gas. Hal ini ditambah bahwa secara global cadangan gas lebih menjanjikan dan diproyeksikan mampu memenuhi kebutuhan energi untuk beberapa abad ke depan.

Dari sisi konsumsi gas untuk memenuhi kebutuhan industri semakin meningkat dari tahun ke tahun, berdasarkan proyeksi kebutuhan gas disektor industri yang dirilis oleh Kementerian ESDM yaitu sebesar 1.300 BBTUD pada tahun 2018, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 1.100 BBTUD.

In general, the oil and gas sector looked at an optimistic condition, as some leading institutions under the oil sector will slow down in the next twenty years, driven by an increase in gas energy consumption. It is added that globally gas reserves are more promising and are projected to be able to meet energy needs for the next few centuries.

In terms of gas consumption to meet industrial needs, it is increasing year by year, based on the projections of gas demand in the industrial sector released by the Ministry of Energy and Mineral Resources, which is 1,300 BBTUD in 2018, higher than the previous year of 1,100 BBTUD.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pendapatan Perseroan seluruhnya berasal dari pendapatan atas penjualan LPG, Kondensat dan Lean gas. Peningkatan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih Perseroan apabila terjadi peningkatan volume gas suar bakar dan kenaikan harga jual. Harga yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan berdasarkan MOPS yang selama ini dikenal di Indonesia dengan Mid Oil Platts Singapore yang dijadikan patokan harga BBM di Indonesia berdasarkan Perpres No. 55 Tahun 2005. Oleh sebab itu, kenaikan harga jual dan peningkatan volume gas suar bakar dengan bertambahnya kontrak kerja sama Perseroan dengan sumur-sumur minyak di Indonesia akan meningkatkan penjualan Perseroan.

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan dari masing-masing produk yang disajikan dan persentase masing-masing terhadap total pendapatan:

The Company's revenues are derived entirely from revenues from the sale of LPG, Condensate and Lean gas. Material increase in the Company's sales or net income if there is an increase in gas flaring volume and an increase in selling prices. The price offered by the Company to customers is based on the MOPS which has been known in Indonesia with Mid Oil Platts Singapore which is used as a benchmark for fuel prices in Indonesia based on Presidential Regulation No. 55 of 2005. Therefore, the increase in selling prices and an increase in gas flaring volumes with the increase in the Company's cooperation contracts with oil wells in Indonesia will increase the Company's sales.

The following table presents the income of each product presented and the percentage of each for total revenue:

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan / Remarks	31 Desember							
	2018	%	2017	%	2016	%	2015	%
Penjualan CNG / CNG Sales	166.931	56,42%	122.715	42,67%	147.918	99,97%	175.409	100,00%
Penjualan kondensat / Condensate Sales	58.773	19,86%	59.689	20,75%	0	0,00%	0	0,00%
Penjualan LPG / LPG Sales	69.956	23,64%	78.013	27,12%	0	0,00%	0	0,00%
Lain-lain / Others	192	0,06%	113	0,04%	39	0,03%	0	0,00%
Jumlah / Total	295.852	100,00%	287.607	100,00%	147.957	100,00%	175.409	100,00%

Penjualan dilakukan secara langsung atau melalui kontrak. Kontrak yang digunakan menggunakan satuan mata uang dalam bentuk Dolar Amerika Serikat. Kemudian pada saat

Sales are made directly or through a contract. The contract used uses a unit of currency in the form of United States Dollars. Then when the payment is converted into Rupiah

pembayaran dikonversi menjadi Rupiah dengan acuan kurs tengah Bank Indonesia sesuai dengan hari pembayaran dilakukan. Oleh karena itu Perseroan dalam penjualan tidak memiliki risiko nilai tukar secara langsung karena transaksi dilakukan dalam Rupiah. Akan tetapi dalam transaksi lainnya seperti pinjaman, terdapat risiko nilai tukar. Selain itu adanya dampak fluktuasi inflasi juga tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara langsung. Adanya kenaikan inflasi dapat berpengaruh terhadap kinerja konsumen Perseroan dalam memproduksi barang dan jasa yang berakibat turunnya permintaan akan pasokan CNG dari Perseroan.

by referring to the Bank Indonesia middle rate according to the day the payment was made. Therefore, the Company in selling does not have direct exchange rate risk because transactions are carried out in Rupiah. However, in other transactions such as loans, there is an exchange rate risk. Besides the impact of inflation fluctuations, it also does not directly affect the Company's business activities. The increase in inflation can affect the performance of the Company's consumers in producing goods and services resulting in a decrease in demand for CNG supplies from the Company.

(dalam jutaan Rupiah kecuali laba (rugi) per saham)

(in million Rupiah except for basic losses per share)

Keterangan / Remarks	Per 31 Desember / As of December 31			
	2018	2017	Perubahan	%
Pendapatan / Revenues	295.852	287.607	8.245	2,87
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenues	(168.551)	(139.572)	(28.979)	20,76
Laba kotor / Gross Profit	127.301	148.035	(20.734)	(7,25)
Beban usaha / Operating Expenses	(98.147)	(114.043)	15.896	(13,94)
Laba usaha / Income from Operations	29.154	33.108	(3.954)	(11,94)
Rugi sebelum pajak penghasilan / Losses before Income Tax	(36.035)	(19.980)	(16.055)	80,35
Rugi tahun berjalan / Losses for the Year	(28.274)	(17.343)	(10.931)	63,03
Laba (Rugi) Komprehensif / Total Comprehensive Losses	(28.330)	(17.353)	(10.977)	63,26
Laba (Rugi) Per Saham / Basic losses per share	(26)	(18)	(8)	44,44

Perseroan mencatat peningkatan pendapatan sebesar 2,87% pada tahun 2018 menjadi Rp 295,85 miliar, dibanding Rp 287,61 miliar. Peningkatan pendapatan Perseroan disertai dengan naiknya beban pokok pendapatan, yaitu sebesar 20,76% menjadi Rp 168,55 miliar pada tahun 2018 dibanding Rp 139,57 miliar pada tahun 2017. Posisi beban pokok pendapatan ini turut menurunkan laba bruto Perseroan sebesar 7,25% menjadi Rp 127,30 miliar pada tahun 2018 dibandingkan Rp 148,03 miliar pada tahun 2017. Margin laba kotor juga menurun menjadi 43,03% pada tahun 2018 dibandingkan dengan 51,47% pada tahun 2017.

The company recorded an increase in revenue of 2.87% in 2018 to Rp 295.85 billion, compared to Rp 287.61 billion. The increase in the Company's revenue was accompanied by an increase in cost of revenue, which amounted to 20.76% to Rp 168.55 billion in 2018 compared to Rp 139.57 billion in 2017. The position of this cost of revenue also reduced the Company's gross profit by 7.25% to IDR 127.30 billion in 2018 compared to IDR 148.03 billion in 2017. Gross profit margin also decreased to 43.03% in 2018 compared to 51.47% in 2017.

Tingginya beban operasional dan keuangan cukup mengganggu pencapaian Perseroan pada tahun 2018. Meskipun beban umum dan administrasi turun menjadi Rp 74,68 miliar pada tahun 2018 dibandingkan Rp 114,04 miliar pada tahun 2017, tercatat rugi selisih kurs dan beban lainnya sebesar Rp 23,47 miliar pada tahun 2018 dibandingkan Rp 883 juta pada tahun 2017. Hal ini membuat laba usaha Perseroan tercatat mengalami penurunan sebesar 11,94% menjadi Rp 29,15 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 33,11 miliar pada tahun 2017.

The high operational and financial expenses have disrupted the Company's achievements in 2018. Although general and administrative expenses dropped to Rp 74.68 billion in 2018 compared to Rp 114.04 billion in 2017, recorded foreign exchange losses and other expenses amounted to Rp 23.47 billion in 2018 compared to Rp 883 million in 2017. This made the Company's operating profit decreased by 11.94% to Rp 29.15 billion in 2018 compared to Rp 33.11 billion in 2017.

Perseroan juga mencatat beban keuangan sebesar Rp 65,19 miliar pada tahun 2018 sehingga tercatat rugi sebelum pajak penghasilan sebesar Rp 36,03 miliar. Beban keuangan ini berasal dari biaya bunga pinjaman kepada pihak ketiga, utang pembiayaan dan liabilitas sewa. Tingginya beban membuat Perseroan pada tahun 2018 mencatat rugi komprehensif sebesar Rp 28,33 miliar atau meningkat sebesar 63,26% dibandingkan tahun 2017 dengan rugi komprehensif sebesar Rp 17,35 miliar.

The company also recorded a financial burden of Rp 65.19 billion in 2018 so that it recorded a loss before income tax of Rp 36.03 billion. These financial costs originate from loan interest costs to third parties, financing debts and lease liabilities. The high burden made the Company in 2018 record a comprehensive loss of Rp 28.33 billion, an increase of 63.26% compared to 2017 with a comprehensive loss of Rp 17.35 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Perseroan mencatat penurunan aset tetap neto akibat penyusutan, yang berdampak pada posisi total aset per 31 Desember 2018 yang mengalami penurunan sebesar 1,66% menjadi Rp 567,53 miliar, dibandingkan posisi tahun 2017 sebesar Rp 577,14 miliar. Penurunan terjadi karena posisi aset tidak lancar turun sebesar 3,95% menjadi Rp 523,27 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 544,81 miliar pada tahun 2017. Sementara posisi aset lancar meningkat sebesar 36,91% menjadi Rp 44,26 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 32,22 miliar pada tahun 2017.

The Company recorded a decrease in net fixed assets due to depreciation, which had an impact on the position of total assets as of December 31, 2018 which decreased by 1.66% to Rp 567.53 billion, compared to the position in 2017 of Rp 577.14 billion. The decline occurred because the position of non-current assets decreased by 3.95% to Rp 523.27 billion in 2018 compared to Rp 544.81 billion in 2017. While the position of current assets increased by 36.91% to become Rp 44.26 billion in 2018 compared to Rp 32.22 billion in 2017.

Peningkatan aset lancar berasal dari meningkatnya kas dan bank menjadi Rp 13,47 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 3,43 miliar pada tahun 2017. Peningkatan juga terjadi pada piutang usaha kepada pihak ketiga menjadi Rp 21,96 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 19,23 miliar pada tahun 2017. Kemudian uang muka dan biaya dibayar di muka tercatat turun menjadi Rp 4,80 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 6,58 miliar pada tahun 2017.

The increase in current assets came from the increase in cash and banks to Rp 13.47 billion in 2018 compared to Rp 3.43 billion in 2017. The increase also occurred in trade receivables to third parties to Rp 21.96 billion in 2018 compared to Rp 19.23 billion in 2017. Then down payments and prepaid expenses were recorded to decrease to Rp 4.80 billion in 2018 compared to Rp 6.58 billion in 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan / Remarks	Per 31 Desember / As of December 31			
	2018	2017	Perubahan	%
Aset Lancar / Current Assets	44.263	32.330	11.933	36,91
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	523.272	544.814	(21.542)	(3,95)
Total Aset / Total Assets	567.535	577.145	(9.610)	(1,66)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	418.221	417.168	1.053	0,25
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	33.767	49.417	(15.650)	(31,67)
Total Liabilitas / Total Liabilities	451.988	466.585	(14.597)	(3,13)
Ekuitas / Equity	115.547	110.560	4.987	4,51
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	567.535	577.145	(9.610)	(1,66)

Penawaran umum saham perdana yang dilakukan Perseroan telah berhasil memperbaiki struktur keuangan, dengan tercatat penurunan liabilitas yang diikuti dengan peningkatan ekuitas. Total liabilitas tercatat

The initial public offering conducted by the Company has succeeded in improving the financial structure, with a recorded decrease in liabilities followed by an increase in equity. Total recorded liabilities decreased by 3.13% to

turun sebesar 3,13% menjadi Rp 451,99 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 466,58 miliar pada tahun 2017. Liabilitas jangka pendek tercatat meningkat 0,25% menjadi Rp 418,22 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 417,17 miliar pada tahun 2017. Penurunan terjadi pada liabilitas jangka panjang sebesar 31,67% menjadi Rp 33,77 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan Rp 49,42 miliar pada tahun 2017.

Sementara posisi ekuitas tercatat mengalami peningkatan sebesar 4,51% menjadi Rp 115,55 miliar per 31 Desember 2018 dibandingkan dengan Rp 110,56 miliar pada tahun 2017. Nilai ekuitas akan lebih baik bila posisi defisit tidak mengganggu struktur keuangan, dimana pada tahun 2018 tercatat defisit sebesar Rp 74,34 miliar dibandingkan dengan defisit Rp 46,09 miliar pada tahun 2017.

Posisi saldo kas, hingga akhir tahun 2018 tercatat senilai Rp 13,48 miliar dibandingkan dengan Rp 3,43 miliar pada akhir tahun 2017. Peningkatan ini berasal dari saldo kas bersih dari aktivitas operasi yang menurun pada tahun 2018, yaitu Rp 31,30 miliar dibandingkan Rp 76,71 miliar pada tahun 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Rincian / Details	2018	2017
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dan Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	31,296	76,706
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(17,611)	(69,468)
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	(3,659)	(27,663)
Kas dan Bank Pada Awal Tahun / Cash on Hand and In Banks At The Beginning of The Year	3,432	23,859
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun / Cash on Hand and In Banks At The End of The Year	13,476	3,432

Pada tahun 2017 Perseroan berinvestasi pada aset tetap pasca akuisisi anak perusahaan, sehingga tercatat pengeluaran kas untuk investasi Rp 69,47 miliar. Sementara nilai investasi pada tahun 2018 turun sehingga penggunaan kas untuk investasi menjadi tinggal Rp 17,61 miliar. Sementara pendanaan yang diperoleh dari penawaran umum berhasil menurunkan penggunaan kas untuk pendanaan dari Rp 27,66 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 3,66 miliar pada tahun 2018.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

DEBT PAYMENT CAPABILITY

Rasio solvabilitas adalah indikator pengukuran kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tahun 2018 tercatat sebesar 0,80, sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 3,91. Secara normatif posisi ini berada pada tingkat yang aman, namun Perseroan berupaya agar tingkat kemampuan membayar utang lebih baik di masa yang akan datang.

Rp 451.99 billion in 2018 compared to Rp 466.58 billion in 2017. Short-term liabilities were recorded to increase by 0.25% to Rp 418.22 billion in 2018 compared to Rp 417.17 billion in 2017. The decrease in long-term liabilities was 31.67% to Rp 33.77 billion in 2018 compared to Rp 49.42 billion in 2017.

The equity position recorded an increase of 4.51% to Rp 115.55 billion as at 31 December 2018 compared to Rp 110.56 billion in 2017. The value of equity would be better if the deficit position did not disrupt the financial structure, where in 2018 there was a deficit amounting to Rp 74.34 billion compared to a deficit of Rp 46.09 billion in 2017.

While from the position of cash balance, up to the end of 2018 it was recorded to be Rp 13.48 billion compared to Rp 3.43 billion at the end of 2017. This increase was derived from net cash balance from operating activities which decreased in 2018, which was Rp 31.30 billion compared to Rp 76.71 billion in 2017.

In 2017 the Company invested in fixed assets after the acquisition of a subsidiary, so that recorded cash expenditures for investment of Rp 69.47 billion. While the investment value in 2018 fell so that the use of cash for investment was only Rp 17.61 billion. While funding obtained from public offerings succeeded in reducing the use of cash for funding from Rp 27.66 billion in 2017 to Rp 3.66 billion in 2018.

Solvability ratio is an indicator of measuring the Company's ability to fulfill all obligations. The liability ratio to total assets in 2018 was recorded at 0.80, while the ratio of liabilities to equity was recorded at 3.91. Normatively this position is at a safe level, but the Company seeks to improve the ability to repay debt in the future.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Piutang Perseroan berjalan seiring dengan peningkatan penjualan dimana pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 295.852 miliar atau meningkat sebesar 2,87% dibandingkan Rp 287.607 miliar pada tahun 2017. Rasio perputaran piutang pada tahun 2018 tercatat sebesar 29 hari, dan Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat.

The Company's receivables go hand in hand with an increase in sales which in 2018 was recorded at Rp 295,852 billion or increased by 2.87% compared to Rp 287.607 billion in 2017. The accounts receivable turnover ratio in 2018 was recorded at 29 days, and the Company sought to be consistent with policies collectability of existing accounts to always be at a healthy level.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Aset Perseroan pada tahun 2018 dibiayai oleh liabilitas dengan komposisi sebesar 79,64%, dan porsi ekuitas sebesar 20,36%. Posisi laba ditahan yang cukup kuat dapat menopang kemampuan Perseroan untuk menjaga struktur modal pada tingkat yang aman.

The Company's assets in 2018 are financed by liabilities with a composition of 79.64%, and the share of equity is 20.36%. The position of retained earnings which is quite strong can sustain the Company's ability to maintain a capital structure at a safe level.

Pengelolaan struktur modal dilakukan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan usaha dan memberikan nilai maksimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu secara berkala dilakukan penelaahan demi memastikan struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, baik dalam bentuk dividen maupun capital gain. Telaahan ini mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Management of capital structure is carried out to ensure the sustainability of business activities and provide maximum value for shareholders and other stakeholders. For this reason, a periodic review is conducted to ensure the optimal capital structure and returns to shareholders, both in the form of dividends and capital gains. This review considers the future capital requirements and efficiency of the Company's capital, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditure projections and strategic investment opportunity projections.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Alokasi dana Perseroan untuk penambahan aset tetap pada tahun 2018 mencapai Rp 19,369 miliar. Perkembangan investasi barang modal Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 dan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The allocation of the Company's funds for the addition of fixed assets in 2018 reaches Rp. 19.369 billion. The development of the Company's capital goods investment as at 31 December 2018 and in the years ended 31 and 2017 are as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Keterangan	31 Desember		Remarks
	2018	2017	
Bangunan dan Fasilitas	0	17.442	Buildings and Facilities
Mesin dan Peralatan	3.349	30.217	Machinery and equipment
Peralatan kantor	134	210	Office equipment
Kendaraan	1.274	5.433	Vehicles
Aset dalam pembangunan	14.612	0	Construction in Progress
Total	19.369	53.303	Total



Selain dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material.

Other than previously explained the Company have no commitment in material capital investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

There is no material information and facts that occur after the date of the public accountant's report for the year ended December 31, 2018.

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2019

BUSINESS PROSPECTS AND TARGET 2019

Perkiraan Bank Dunia bahwa ekonomi dunia cenderung melambat pada tahun 2019 akan mewarnai situasi dunia usaha, dan bukan tidak mungkin berdampak pada Perseroan. Perkiraan turunnya harga komoditas, serta dampak perang dagang akan menjadi potensi risiko yang perlu dikelola dengan baik. Situasi dalam negeri dari agenda nasional Pemilihan Umum juga akan memperkuat dinamika ekonomi nasional.

The World Bank's estimate that the world economy tends to slow down in 2019 will color the situation of the business world, and it is not impossible to have an impact on the Company. Estimates of falling commodity prices, as well as the impact of trade wars will be potential risks that need to be managed properly. The domestic situation of the national election agenda will also strengthen the dynamics of the national economy.

Namun demikian Perseroan optimis, konsumsi produk akhir Perseroan akan terus tumbuh sejalan dengan tumbuhnya penduduk dan konsumsi masyarakat. Permintaan gas yang terus meningkat di tengah pasokan yang terbatas menjadi peluang yang menjanjikan. Sehingga, Perseroan memperkirakan akan terjadi pertumbuhan usaha pada tahun 2019, dengan pendapatan akan meningkat sekitar 18,48% dan laba komprehensif meningkat sebesar 126,85% dibandingkan tahun 2018

However, the Company is optimistic that the consumption of the Company's final products will continue to grow in line with population growth and public consumption. The increasing demand for gas amid limited supply is a promising opportunity. Therefore, the Company expects business growth to occur in 2019, with revenues will increase by around 18.48% and comprehensive profits to increase by 126.85% compared to 2018

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI 2018 DAN PENCAPAIANNYA

COMPARISON BETWEEN 2018 PROJECTIONS AND ITS ACHIEVEMENTS

Pada tahun 2018 Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp 300,66 miliar dengan perkiraan laba bersih sebesar Rp 2,35 miliar. Hasil yang diperoleh hingga 31 Desember 2018, tercatat pencapaian pendapatan 98,40% dari target yang ditetapkan dengan laba bersih mencapai -108,31% dari target yang ditetapkan.

In 2018 the Company set a revenues target of Rp. 300.66 billion with an estimated net profit of Rp. 2.53 billion. Results obtained until December 31, 2018, recorded the achievement of 98.40% of revenues of the target set with net income reaching -108.31% of the target set.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Keputusan mengenai pembagian dividen diatur dalam Peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, dimana keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen

Decisions regarding dividend distribution are regulated in Indonesian laws and regulations and the Articles of Association of the Company, where decisions regarding dividend distribution are determined through shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Board of Directors. The company can

pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih, dengan penentuan jumlah dan pembayaran dividen kas tersebut, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dan beberapa faktor yang memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen dapat dibayarkan secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas sebanyak banyaknya 30% mulai tahun buku 2019.

INFORMASI TERKAIT AKSI KORPORASI INFORMATION RELATED TO CORPORATE ACTION

Perseroan pada tahun 2018 menyelesaikan proses penawaran umum saham perdana dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Perseroan memiliki strategi pemasaran yang tersegmentasi pada kebutuhan sektor energi terutama pada gas dan turunannya. Produk yang dihasilkan Perseroan berasal dari bahan baku gas suar yang merupakan pemanfaatan dari sisa produksi minyak bumi. Seluruh pemasaran dilakukan melalui jalur penjualan dengan pangsa pasar industri. Khusus produk lean gas, diolah kembali oleh Entitas Anak BAG menjadi CNG yang kemudian dipasarkan ke industri di sekitar Jawa Timur sampai dengan Jawa Tengah.

Daerah pemasaran untuk produk-produk Perseroan dan Entitas Anak adalah di kisaran Jawa Timur sampai dengan Jawa Tengah. GFI menghasilkan 3 produk yaitu LPG, Kondensat dan Lean Gas. Untuk LPG dan Kondensat dipasarkan ke konsumen dengan skema FOB (Free on Board) dan pembayaran dimuka. Sementara untuk Lean Gas langsung dipasarkan ke Entitas Anak lainnya yaitu BAG dan disalurkan dengan pipa. Lean Gas tersebut oleh BAG dikemas menjadi CNG dan didistribusikan ke konsumen.

distribute dividends in the year the Company records net income, with the determination of the amount and payment of cash dividends, it will depend on recommendations from the Board of Directors of the Company and several factors that pay attention to and consider the Company's financial health, capital adequacy, funding requirements. The Company for further business expansion, without reducing the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividends can be paid in cash, issuance of dividend shares or a combination of both. The Directors can change the dividend policy at any time as long as they get approval from the shareholders at the GMS. All of the Company's issued and fully paid shares have equal and equal rights including the right to distribute dividends. There are no restrictions that can prevent the Company from distributing dividends to Shareholders in connection with restrictions on third parties.

The Company plans to pay as much as 30% cash dividends starting in 2019.

The company in 2018 completed the process of the initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has a segmented marketing strategy on the needs of the energy sector, especially on gas and its derivatives. The products produced by the Company come from gas flare raw material which is the utilization of the remaining petroleum production. All marketing is done through sales channels with industrial market share. Especially for lean gas products, reprocessed by BAG Subsidiaries into CNG which is then marketed to industries around East Java to Central Java.

The marketing area for the products of the Company and Subsidiaries is in the range of East Java to Central Java. GFI produces 3 products, namely LPG, Condensate and Lean Gas. For LPG and Condensate marketed to consumers with the FOB (Free on Board) scheme and upfront payments. Meanwhile, Lean Gas is directly marketed to other Subsidiaries, namely BAG and piped. The BAG Lean Gas is packaged into CNG and distributed to consumers. BAG customers are diverse, ranging from the consumption



Adapun konsumen BAG beragam, mulai dari sektor konsumsi, sektor petrokimia dan sektor tekstil. Tidak ada pelanggan yang menguasai penjualan lebih dari 10%.

Perseroan tidak membagi penjualan berdasarkan area penjualan karena pengiriman dilakukan berdasarkan ketersediaan produk dari mother station dan permintaan pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak memiliki ketergantungan dalam kontrak antara pemasok dan pelanggan. Hal ini sebabkan Entitas Anak memiliki kontrak untuk pengadaan gas suar maupun lean gas. Selain itu dalam distribusi produk CNG, Entitas Anak juga memiliki kontrak dengan konsumen. Adapun penjualan Entitas Anak yang tidak menggunakan kontrak adalah produk LPG dan Kondensat.

Perseroan menjalankan usaha dengan memanfaatkan gas suar sebagai bahan bakunya. Hal ini membuat persaingan usaha yang dialami Perseroan menjadi unik karena tidak banyak produsen yang menggunakan gas suar sebagai bahan baku. Akan tetapi produk yang Perseroan hasilkan bersaing dengan produk-produk gas bumi yang umum diproduksi dari gas alam. Kedepannya akan banyak persaingan dalam pengolahan gas suar dikarenakan Pemerintah dan Pertamina memiliki visi pada tahun 2025 tidak ada gas suar yang dibuang lagi. Terdapat beberapa alasan untuk masuk kedalam bisnis pengolahan gas suar :

- Kontraktor lahan minyak bumi harus mengikuti ketentuan regulasi dimana perusahaan produsen minyak bumi tidak boleh membuang gas hasil produksi minyak bumi.
- Perusahaan produsen minyak bumi dapat mengurangi biaya produksi minyak dengan cara menjual gas suar yang dihasilkan dari proses produksi minyak bumi.
- Terdapat potensi peningkatan pendapatan devisa negara. Kebutuhan bahan bakar gas seperti LPG dan natural gas terus meningkat.

Dengan adanya rencana pemerintah Indonesia untuk tidak ada lagi gas suar bakar pada sumur – sumur minyak dalam negeri untuk mengurangi polusi udara, persaingan dalam industri pemurnian gas suar bakar dapat dikatakan sangat rendah. Hal ini bisa berpotensi memberikan peluang bagi pemain baru baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk masuk ke dalam bidang pemurnian gas suar bakar, meskipun bidang ini menuntut nilai investasi yang besar dan teknologi yang memadai. Namun Perseroan tidak menganggarkan secara khusus untuk riset dan pengembangan.

sector, the petrochemical sector and the textile sector. No customer controls more than 10% of sales.

The company does not divide sales based on sales area because the shipment is based on product availability from the mother station and customer demand. The Company and Subsidiaries are dependent on contracts between suppliers and customers. This is because the Subsidiary has a contract to supply flare gas and lean gas. In addition to the distribution of CNG products, Subsidiaries also have contracts with consumers. The sales of Subsidiaries that do not use contracts are LPG and Condensate products.

The company runs a business by utilizing gas flaring as its raw material. This makes the business competition experienced by the Company unique because not many producers use gas flares as raw material. However, the products that the Company produces compete with natural gas products that are commonly produced from natural gas. In the future there will be a lot of competition in gas flaring processing due to The government and Pertamina have a vision that by 2025 there will be no flaring gas again. There are several reasons to enter the gas flare processing business:

- Contractors of petroleum must comply with regulatory provisions where petroleum producer companies may not dispose of petroleum gas produced.
- Petroleum producer companies can reduce the cost of oil production by selling gas flares produced from the petroleum production process.
- There is a potential for increased foreign exchange earnings. The need for gas fuels such as LPG and natural gas continue to increase.

With the Indonesian government's plan to stop gas flaring in domestic oil wells to reduce air pollution, competition in the gas refining industry can be said to be very low. This could potentially provide opportunities for new players from both domestic and overseas to enter into the field of gas flaring purification, although this field demands a large investment value and adequate technology. However, the Company does not budget specifically for research and development.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana pada tahun 2018 dan berhasil memperoleh dana dari hasil penawaran umum sebesar Rp 37,20 miliar sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Rincian penggunaan dana hasil penawaran umum telah ditetapkan dalam prospektus dan seperti dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, hingga 31 Desember 2018 realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebagai berikut:

The Company carried out its Initial Public Offering in 2018 and managed to obtain funds from the public offering amounting to Rp 37.20 billion before deducting the cost of the public offering. The details of the use of the proceeds from the public offering have been stipulated in the prospectus and as reported to the Financial Services Authority, until December 31, 2018 the realization of the use of the proceeds from the public offering is as follows:

(dalam Rupiah penuh)

(in Rupiah full amount)

No	Jenis Penawaran Umum /	Tanggal Efektif /	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum /			Rencana Penggunaan Dana /		Realisasi Penggunaan Dana /		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum /
			Jumlah Hasil Penawaran Umum /	Biaya Penawaran Umum /	Hasil Bersih /	Modal Kerja /	Total /	Modal Kerja /	Total /	
1.	Penawaran Umum Perdana Saham	26 September 2018	37.200.000.000	3.882.312.879	33.317.687.121	33.317.687.121	33.317.687.121	32.344.483.877	32.344.483.877	973.203.244

PERUBAHAN PERATURAN

REGULATION CHANGE

Perseroan sejalan dengan transformasi menjadi perusahaan publik perlu menyesuaikan dan mematuhi beragam ketentuan di bidang pasar modal, seperti yang dipaparkan dalam bagian tata kelola perusahaan di halaman 50.

The Company is in line with the transformation into a public company that needs to adjust and comply with various provisions in the capital market sector, as described in the section on corporate governance on page 50.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan yang dilakukan selama tahun 2018.

The Company confirms that there are no changes in accounting policies that affect the Company's activities carried out during 2018.

SUPER ENERGY



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE





LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

BASIC STANDING OF CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) secara efektif merupakan wujud tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Sebuah tuntutan yang sangat besar untuk melaksanakan tata kelola dengan baik, terutama sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Perseroan yang dikelola dengan baik pada akhirnya akan memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham dan masyarakat.

Setiap perusahaan termasuk tidak lepas dari penilaian subyektif dari para pemangku kepentingan. Untuk meraih penilaian positif akan bermula dari tingkat kepercayaan yang tinggi. Sementara kepercayaan yang tinggi hanya bisa dicapai manakala tercapai kinerja yang baik, yang meliputi kinerja operasional dan kinerja keuangan yang kuat dan berkelanjutan. Untuk menumbuhkembangkan kepercayaan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Keterbukaan bukan hanya pada pengungkapan informasi yang material dan relevan, namun juga dalam setiap proses dan pelaksanaan pengambilan keputusan.

2. Akuntabilitas

Fungsi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap organ dalam struktur organisasi Perseroan, demi tercapainya efektifitas pengelolaan perusahaan pada tingkat tertinggi.

3. Pertanggungjawaban

Prinsip-prinsip pengelolaan yang sehat dalam arti tetap berada pada koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kemandirian

Pengelolaan perusahaan terlaksana secara profesional tanpa pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.

5. Kewajaran

Perlindungan atas hak-hak para pemangku kepentingan melalui perhatian yang penuh atas aspek keadilan dan kesetaraan, berdasarkan perjanjian dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a manifestation of the Company's responsibility to stakeholders. A very big demand to implement good governance, especially as one of the factors driving economic growth and stability. A well-managed company will eventually gain a high level of trust from all stakeholders, especially shareholders and the public.

Each company is not separated from the subjective assessment of stakeholders. To achieve a positive rating will start from a high level of trust. While high trust can only be achieved when good performance is achieved, which includes operational performance and strong and sustainable financial performance. To develop trust, the Company applies governance principles as follows:

1. Transparency

Transparency is not only in the disclosure of material and relevant information, but also in every process and implementation of decision making.

2. Accountability

Function, implementation of duties and clear responsibilities in each organ in the Company's organizational structure, in order to achieve effective management of the company at the highest level.

3. Responsibility

The principles of sound management mean that they remain in the corridor of the prevailing laws and regulations.

4. Independence

The management of the company is carried out professionally without the influence and pressure of any party.

5. Fairness

Protection of the rights of stakeholders through full attention to aspects of justice and equality, based on agreements and applicable legal provisions.

DASAR PELAKSANAAN TATA KELOLA

LEGAL STANDING OVER GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Awal dari Implementasi GCG pada Perseroan adalah menjaga kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Dasar pelaksanaan GCG yang memiliki keterkaitan terhadap Perseroan serta bidang usaha yang dijalankannya, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40/2007);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UU No. 8/1995);
3. Keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-40/PM/2003 tentang tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang kewajiban penyampaian Informasi (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (Pedoman KNKG);
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2014);
10. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014);
11. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014).

The beginning of GCG Implementation in the Company is to maintain compliance with the prevailing laws and regulations. The basis for the implementation of GCG that has relevance to the Company and the business sectors it carries out, among others:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Law No. 40/2007);
2. Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market (Law No. 8/1995);
3. Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-40 / PM / 2003 concerning the responsibilities of the Board of Directors for Financial Statements (Kep. BAPEPAM-LK No. 40/2003);
4. Decision of the Board of Directors of PT Jakarta Stock Exchange No. KEP-306 / BEJ / 07-2004 concerning Regulation Number I-E concerning the obligation to submit Information (Kep. Dir. BEJ No. 306/2004);
5. The 2006 Good Corporate Governance General Guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG) (KNKG Guidelines);
6. Chairman Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-412 / BL / 2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest for Certain Transactions (Kep. BAPEPAM-LK No. 412/2009);
7. Chairman Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-346 / BL / 2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies (Kep. BAPEPAM-LK No. 346/2011);
8. Chairman Decree of BAPEPAM-LK No. KEP-614 / BL / 2011 concerning Material Transactions and Changes in Major Business Activities (Kep. BAPEPAM-LK No. 614/2011);
9. POJK No. 21 / POJK.04 / 2014 concerning Application of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2014);
10. POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014);
11. POJK No. 34 / POJK.04 / 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (POJK No. 34/2014).



12. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014);
 13. POJK No. 06/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 06/2014);
 14. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 8/2015);
 15. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015);
 16. POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015);
 17. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 31/2015);
 18. POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 32/2015);
 19. POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 33/2015);
 20. POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015);
 21. POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015);
 22. POJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (SEOJK No. 32/2015);
 23. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 29/2016);
 24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik (SEOJK No. 30/2016);
 25. POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 10/2017); dan
 26. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 11/2017).
12. POJK No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014);
 13. SEOJK No. 06 / SEOJK.04 / 2014 concerning Procedures for Submitting Electronic Reports by Issuers or Public Companies (SEOJK No. 06/2014);
 14. POJK No. 8 / POJK.04 / 2015 concerning the Issuer or Public Company Website (POJK No. 8/2015);
 15. POJK No. 21 / POJK.04 / 2015 concerning Application of Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2015);
 16. POJK No. 30 / POJK.04 / 2015 concerning Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering (POJK No. 30/2015);
 17. POJK No. 31 / POJK.04 / 2015 concerning Openness of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies (POJK No. 31/2015);
 18. POJK No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Additions of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (POJK No. 32/2015);
 19. POJK No. 33 / POJK.04 / 2015 concerning Form and Content of Prospectus in the Context of Capital Increase of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights (POJK No. 33/2015);
 20. POJK No. 55 / POJK.04 / 2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee (POJK No. 55/2015);
 21. POJK No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015);
 22. POJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Corporate Governance (SEOJK No. 32/2015);
 23. POJK No. 29 / POJK.04 / 2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies (POJK No.29 / 2016);
 24. SEOJK No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies (SEOJK No.30 / 2016);
 25. POJK No. 10 / POJK.04 / 2017 concerning Amendments to the POJK No. 32 / POJK.04 / 2014 concerning Plans and Implementation of Public Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK No. 10/2017); and
 26. POJK Number 11 / POJK.04 / 2017 concerning Ownership Reports or Any Change in Shares Ownership of Public Companies (POJK No. 11/2017).

STRUKTUR TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE

Setiap perusahaan harus memiliki organ dalam perusahaan, sesuai dengan UU No. 40/2007 pasal 1 ayat 4,5 dan 6. Perseroan telah secara komprehensif memiliki organ-organ tersebut yang terdiri:

1. Rapat Umum Pemegang Saham,
2. Dewan Komisaris
3. Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan, kemudian Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dan penasihat perusahaan, serta Direksi melaksanakan kepengurusan dan operasional Perseroan.

Every company must have internal organs in accordance with Law No. 40/2007 article 1 paragraph 4.5 and 6. The Company has comprehensively owned these organs which consist of:

1. General Meeting of Shareholders,
2. Board of Commissioners
3. Directors.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company, then the Board of Commissioners acts as a company supervisor and advisor, and the Board of Directors carries out the management and operations of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Organ tertinggi dalam perusahaan adalah RUPS, dengan hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, namun tetap dibatasi oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa kewenangan RUPS meliputi meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, serta memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan jajaran Komisaris dan Direksi.

RUPS juga berperan dalam penentuan arah dan tujuan Perseroan, dimana sebagai perusahaan publik pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar dan POJK No. 10/2017. Dalam pelaksanaannya, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

The highest organ in the company is the GMS, with rights and authorities not owned by the Board of Commissioners and Directors, but still limited by the Articles of Association and applicable laws and regulations. Some of the GMS's authorities include asking for the accountability of the Board of Commissioners and Directors regarding the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors, and deciding on the division of duties and authority of the Board of Commissioners and Directors.

The GMS also plays a role in determining the direction and purpose of the Company, where as a public company the implementation is regulated in the Articles of Association and POJK No. 10/2017. In its implementation, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGM). The AGMS must be held in a period of no later than 6 (six) months after the financial year ends, while the EGM can be held at any time as needed.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Pengelolaan Perusahaan diawasi oleh Dewan Komisaris, seraya secara kolektif, memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan senantiasa melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi Audit

Company management is overseen by the Board of Commissioners, collectively, provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company continues to implement GCG at all levels of the organization. The Board of Commissioners to ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of



Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam melaksanakan fungsi tersebut Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.

Landasan Peraturan Terkait Dewan Komisaris

Keberadaan Dewan Komisaris diatur dalam UU No. 40/2007 dan POJK No.33/2014. Ketentuan tersebut juga mengatur bahwa Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner
Erie Suhaeri	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris / Commissioner

Profil Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Pernyataan Mengenai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perseroan tengah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris yang sesuai dengan ketentuan serta perundangan-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut juga akan mengatur pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, termasuk pengaturan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan, tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi

Internal Audit, External Audit, and the results of supervision of the Financial Services Authority (OJK). In carrying out these functions the Board of Commissioners must direct, monitor and evaluate the implementation of the Company's strategic policies.

Platform for Regulations Related to the Board of Commissioners

The existence of the Board of Commissioners is regulated in Law No. 40/2007 and POJK No.33/2014. The provision also stipulates that the Board of Commissioners is in charge of overseeing management policies, management processes within the company, while overseeing and providing advice to the Directors.

Board of Commissioners composition

The composition of the Board of Commissioners until December 31, 2018 is as follows:

The profile of the members of the Board of Commissioners presented in the Chapter of the Company Profile with the Profile section of the Board of Commissioners.

Statement concerning the Board of Commissioners Charter and Work Rules

The Company is in the midst of drafting the Work Guidelines and Regulations for the Board of Commissioners in accordance with the applicable rules and invitation legislation. The guidelines will also regulate the selection or replacement of members of the Board of Commissioners, including policy arrangements and criteria needed in the process of nominating members of the Board of Commissioners and Directors.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with article 14 of the Company's Articles of Association, the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners include:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and be responsible for oversight of the management policy, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Directors

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
 3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
 4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audir dan dapat membentuk komite audit.
 5. Ketentuan mengenai pertanggungjawaban Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
 6. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
 7. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki Gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
 8. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban mereka dan menyampaikan berita acara rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
 9. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
 10. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
 11. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
 12. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold the Annual GMS and other GMS in accordance with the authorities as stipulated in legislation and articles of association.
 3. Members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph 1 in good faith, full of responsibility and caution.
 4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Commissioners must form an Audir Committee and may form an audit committee.
 5. Provisions regarding the accountability of the Board of Directors as referred to in Article 11 of this constitution mutatis mutandis apply to the Board of Commissioners
 6. Members of the Board of Commissioners who have received approval from the Board of Commissioners' Meeting have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Commissioners in terms of giving approval for the actions of the Board of Directors that need approval from the Board of Commissioners
 7. The members of the Board of Commissioners, each or jointly have the right to enter Buildings, offices and pages that are used or controlled by the Company during office hours and have the right to examine books, letters and evidence others, examine and match the conditions of the Company's cash, documents and assets of the Company and have the right to know all actions taken by the Board of Directors.
 8. The Board of Directors must provide all information relating to the Company as required by the Board of Commissioners, to carry out their obligations and deliver the minutes of the Board of Directors meeting after the Board of Directors Meeting is held.
 9. The Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons.
 10. The Board of Commissioners can take action to manage the Company under certain conditions for a certain period of time.
 11. The authority referred to in paragraph 10 is determined based on the articles of association or the resolution of the GMS.
 12. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners



Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris. Dalam hal yang ada seorang anggota Dewan Komisaris maka segala tugas wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya

13. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi Perseroan dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya
14. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu dikembalikan pada jabatannya semula atau diberhentikan seterusnya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota direksi yang diberhentikan sementara tersebut untuk membela dirinya dalam Rapat, apabila anggota direksi yang diberhentikan tersebut hadir dalam rapat yang bersangkutan
15. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud dalam RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal
16. Rapat tersebut dalam ayat 14 pasal ini dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal direktur utama tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh salah satu anggota Direksi. Dalam hal

is temporarily obliged to take care of the Company. In such a case the Board of Commissioners' meeting has the right to give temporary power to one or more of the Board of Commissioners at the responsibility of the Board of Commissioners. In the event that there is a member of the Board of Commissioners, all duties of authority granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in this articles of association shall also apply to him

13. At any time the Board of Commissioners based on a decision of the Meeting of the Board of Commissioners may temporarily dismiss members (members) of the Company's Directors from their positions (positions) if the members of the Board of Directors have acted contrary to the articles of association and / or regulations the valid invitation, the termination by stating the reason
14. In the event that there is a member of the Board of Directors who is temporarily dismissed by the Board of Commissioners, then the Company must hold a GMS within a maximum period of 90 (ninety) days after the date of the temporary termination If the GMS is not held within 90 (ninety) days after the temporary dismissal, then the temporary dismissal becomes null and void by law, and the person concerned has the right to re-hold his original position; Such a RUPS only has the right and authority to decide whether a member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is returned to his original position or terminated onward, by first giving an opportunity to the board of directors who are temporarily dismissed to be requested at the Meeting, if the dismissed member of the board of directors is present in the meeting concerned.
15. In the GMS as referred to in paragraph 14 this article cannot take a decision or after the expiration of the period referred to in the GMS is not held, then the temporary termination of members of the Board of Directors becomes null and void
16. The meeting in paragraph 14 of this article is led by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or absent, which does not need to be proven to a third party, then the meeting will be chaired by the President Director. In the event that the president director is absent or unavailable, which does not need to be proven to a third party, then the meeting is chaired

semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka rapat dipimpin oleh pemegang saham yang hadir rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta rapat.

17. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
18. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota dewan komisaris untuk mengurus perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014, termasuk mengenai Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung.

Hubungan Antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Hubungan antar Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama / Name	Jabatan / Position	Hubungan / Relationship
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama / President Commissioner	Saudara kandung / Sibling
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris / Commissioner	

by one member of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Directors are absent or unable to attend, the meeting shall be chaired by the shareholders present at the meeting who are appointed from and by the meeting participants.

17. If the member of the Board of Directors who is temporarily dismissed is not present at the relevant GMS, then the temporary dismissal must be notified to the person concerned along with the reason.
18. If all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or if for any reason there is no Directors, the Board of Commissioners has the right to authorize one or more members of the board of commissioners to manage the company temporarily and act on behalf of and represent the Company.

Independent Commissioner

The Company has fulfilled the provisions in POJK No. 33/2014, including regarding Independent Commissioners. The Independent Commissioners of the Company have fulfilled the independence provisions as follows:

1. Do not have financial, management, share ownership and / or family relations with members of the Board of Commissioners, Directors and / or controlling shareholders or relations with the Company, which can affect their ability to act independently.
2. Do not have business relations related to the activities of the Company directly or indirectly.

Relationship between Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners and the Company's Shareholders

Relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of the Company can be seen in the table below:

Sementara hubungan kepemilikan, pengurusan dan pengawasan dengan pemegang saham Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

While the relationship of ownership, management and supervision with shareholders of the Company and Subsidiaries shown in the table below:

Nama	Perseroan	GFI	BAG
Rheza Reynald Riady Susanto	Komisaris Utama	Direktur	Direktur Utama
Erie Suhaeri	Komisaris Independen	-	-
Ruliff Redemptus Sena Susanto	Komisaris	Komisaris	Komisaris
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama	Direktur Utama	Direktur
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur Independen	-	-
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur	Komisaris Utama	Komisaris Utama
Irfan Aulia Hoesani	-	Direktur	Direktur
Muryana	-	Direktur	Direktur

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Dewan Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak melaksanakan rapat secara formal pada tahun 2018. Namun sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris kedepannya akan memenuhi ketentuan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition in which the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this reason, the Board of Commissioners members should always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding decision making in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relationships, financial relationships, management relations, ownership relations with other members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors and / or controlling shareholders of the Company and / or other parties in the framework of the Company's business.
4. Conducting disclosures in terms of making permanent decisions must be taken in the event of a conflict of interest.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners does not formally hold meetings in 2018. But according to POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners in the future will fulfill the conditions for the implementation of the Board of Commissioners' Meeting and the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengembangkan kompetensi melalui partisipasi dalam dalam seminar/ *workshop* yang diselenggarakan oleh berbagai institusi yang kompeten, termasuk oleh OJK maupun Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan Tugas, Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris pada tahun 2018 telah melakukan pengawasan pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Selain itu juga diberikan rekomendasi kepada Direksi, salah satunya terkait pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja mereka untuk periode tahun 2018 dalam RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada 2019.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai UU No. 40/2007 ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak memperoleh remunerasi yang baik sesuai dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. kinerja keuangan Perseroan dan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. kondisi perekonomian dan perbandingan dengan perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

Total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 5.731.237.500, sementara untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 3.886.872.500 dan Rp 1.380.190.000.

Training and Competency Development of the Board of Commissioners and Directors

Members of the Board of Commissioners and Directors develop competencies through participation in seminars / workshops organized by various competent institutions, including by the OJK and the Indonesia Stock Exchange.

Implementation of Duties, Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in 2018 has supervised the management of the company by the Board of Directors. In addition, recommendations were also given to the Board of Directors, one of which was related to the implementation of the Company's Initial Public Offering.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The Company measures the achievement of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners by using the assessment process that applies in the Company. The Board of Commissioners together with the Directors will be responsible for carrying out their duties and achieving their performance for the 2018 period at the Company's Annual GMS which will be held in 2019.

Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, according to Law No. 40/2007 is determined based on a decision at the GMS. Members of the Board of Commissioners and Directors are entitled to receive good remuneration according to the following criteria:

1. the Company's financial performance and the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. economic conditions and comparison with companies that have similar business activities;
3. contributions and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

The total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2018 is Rp. 5,731,237,500, while the years ended December 31, 2017 and 2016 are Rp. 3,886,872,500 and Rp. 1,380,190,000.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pengelolaan Perseroan merupakan tugas dan tanggung jawab penuh Direksi, serta berkewajiban menghasilkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan serta memastikan kesinambungan usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi memiliki pembagian tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada pencapaian tujuan Perseroan.

The management of the Company is the duties and full responsibilities of the Board of Directors, and is obliged to generate added value for stakeholders and ensure the sustainability of the Company's business. Each member of the Board of Directors has their respective responsibilities and authorities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Directors must devote their full energy, mind, attention and dedication to the achievement of the Company's objectives.

Landasan Peraturan Terkait Direksi

Platform for Regulations Related to the Board of Directors

Keberadaan Direksi diatur dalam UU No. 40/2007 dan POJK No.33/2014. Secara prinsip Direksi harus mengedepankan profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

The existence of the Directors is regulated in Law No. 40/2007 and POJK No.33/2014. In principle, the Board of Directors must prioritize professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Susunan Direksi

Board of Directors

Susunan Direksi hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors until December 31, 2018 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position
Agustus Sani Nugroho	Direktur Utama / President Director
Andreas Sugihardjo Tjendana	Direktur Independen / Independent Director
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	Direktur / Director

Profil Anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Direksi.

The profile of the members of the Board of Directors presented in the Chapter of the Company Profile with a sub-chapter of the Directors' Profile.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab mengacu pada POJK No.33/ 2014, yang meliputi:

The Board of Directors has duties and responsibilities referring to POJK No. 33/2014, which includes:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan pada anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
- Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in legislation and articles of association.

3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perseroan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Direksi lain dan/atau anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

RAPAT DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berkewajiban menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, dengan keputusan diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Hasil rapat Direksi harus terdokumentasi dalam bentuk risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/ *dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan. Namun demikian Keputusan Direksi yang sah dan mengikat dapat dibuat tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan. Semua anggota Direksi juga harus memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Daftar atas frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Rapat Direksi pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

3. Evaluate the committee's performance at the end of each financial year.

Management of Conflict of Interest of Directors

Conflict of interest is a condition in which the economic interests of the Company clash with personal economic interests. For this reason, the Directors must always:

1. Prioritizing the interests of the Company and not reducing the Company's finances in the event of a conflict of interest.
2. Avoiding decision making in situations and conditions of conflict of interest.
3. Disclose family relations, financial relations, management relations, ownership relations with other members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners and / or the controlling shareholders of the Company and / or other parties within the Company's business framework.
4. Conducting disclosures in terms of making permanent decisions must be taken in the event of a conflict of interest.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is obliged to hold regular Board of Directors Meetings, with decisions taken by deliberation to reach consensus. The results of the Board of Directors meeting must be documented in the form of minutes of meeting which contain the matters discussed (including statements of dissenting opinion from members of the Board of Directors, if any) and matters decided. However, the decision of a legitimate and binding Board of Directors can be made without holding a Board of Directors meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposals in question. All members of the Board of Directors must also approve the proposal submitted in writing and sign the agreement.

A list of the frequency of meetings and attendance rates for Directors' Meetings in 2018 shown in the following table:

Nama / Name	Rapat Direksi / Board of Directors Meeting		
	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Agustus Sani Nugroho	3	3	100%
Andreas Sugihardjo Tjendana	3	3	100%
Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan	3	2	67%

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum Penunjukan dan Susunan Komite Audit

Komite Audit adalah salah satu komite yang membantu Dewan Komisaris yang dibentuk dengan mengacu pada POJK No.55/2015. Keberadaan Komite Audit di Perseroan didasarkan oleh Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 137/SK-KOM/SE/VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018. Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun, dengan susunan untuk periode kerja tahun 2018 – 2023 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Erie Suhaeri	Ketua Komite / Chairman Committee
Ria Mulyani	Anggota / Member
Asry Lestary	Anggota / Member

Komite Audit bekerja secara independen dan obyektif, yang ditunjukkan dengan komposisi Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan, sementara dua orang anggota Komite Audit adalah dari pihak luar Perseroan yang independen.

Profil Anggota Komite Audit

Erie Suhaeri – Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Ria Mulyani – Anggota

Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Jakarta, saat ini berusia 48 tahun, mengemban jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 13 Agustus 2018. Beliau pernah memegang jabatan-jabatan lain antara lain Finance and Funding Manager pada PT Triputra Agro Persada Group antara tahun 2008 - 2016, Accounting Manager pada PT Sahabat Multifinance Group antara tahun 2005 - 2008, Senior Supervisor Audit pada Ernst & Young Public Accountant antara tahun 2000 - 2005, dan Supervisor Audit pada Arthur Andersen Public Accountant antara tahun 1994 - 1999.

Asry Lestary

Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Jakarta, saat ini berusia 25 tahun, mengemban jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 13 Agustus 2018. Saat ini beliau juga merupakan Legal Staff pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2017.

Legal Basis of Appointment and Composition of the Audit Committee

The Audit Committee is one of the committees that assists the Board of Commissioners formed with reference to POJK No.55/2015. The existence of the Audit Committee in the Company is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 137 / SK-KOM / SE / VIII / 2018 dated 13 August 2018. The tenure of members of the Audit Committee 5 (five) years, with the composition for the working period 2018 - 2023 are as follows:

The Audit Committee works independently and objectively, as indicated by the composition of the Chairman of the Audit Committee as an Independent Commissioner of the Company, while the two members of the Audit Committee are from outside parties of the Company who are independent.

Profile of Audit Committee Members

Erie Suhaeri - Chair

The profile of the Chair of the Audit Committee presented in the Chapter of the Company Profile with the section on the Profile of the Board of Commissioners.

Ria Mulyani - Member

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 48 years old, holding a position as Member of the Audit Committee since August 13, 2018. He has held other positions including Finance and Funding Manager at PT Triputra Agro Persada Group between 2008-2016, Accounting Manager at PT Sahabat Multifinance Group between 2005 - 2008, Senior Supervisor Audit at Ernst & Young Public Accountant between 2000 - 2005, and Audit Supervisor at Arthur Andersen Public Accountant between 1994 - 1999.

Asry Lestary

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 25 years old, holding a position as Member of the Audit Committee since August 13, 2018. Currently he is also a Legal Staff at PT Kemang Food Industries since 2017.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit Perseroan, sesuai dengan POJK No. 55/2015, memiliki tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
10. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan;
11. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
13. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat / pembahasan dengan akuntan publik;
14. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
15. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The Company's Audit Committee, in accordance with POJK No. 55/2015, has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's business activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for services rendered;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Reviewing the adequacy of examinations conducted by the public accounting firm to ensure that all important risks have been considered;
9. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and
10. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for carrying out the assigned tasks;
11. The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners for each assignment given;
12. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information;
13. Supervise relations with public accountants, hold meetings / discussions with public accountants;
14. Make, review and update the Audit Committee guidelines if necessary;
15. Assess and confirm that all responsibilities are stated in



16. Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
17. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
18. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
19. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; dan
20. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Sementara wewenang Komite Audit meliputi:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

16. Audit Committee Guidelines have been implemented;
17. Provide independent opinion in the event of differences of opinion between management and the Accountant for services rendered;
18. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant, based on independence, the scope of the assignment, and fees;
19. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
20. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.

While the authority of the Audit Committee includes:

1. Accessing the Company's documents, data and information about the employees, funds, assets and resources of the Company that are needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside of the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dasar Hukum Penunjukan dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam POJK No. 34/2014, dimana pelaksanaan fungsi tersebut di Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 136/SK-KOM/ SE/ VIII/2018 tanggal 13 Agustus 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditunjuk Perseroan adalah:

Legal Basis of Appointment and Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The function of the Nomination and Remuneration Committee is regulated in POJK No. 34/2014, where the implementation of these functions in the Company is carried out by the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 136 / SK-KOM / SE / VIII / 2018 dated 13 August 2018 The Nomination and Remuneration Committee appointed by the Company are:

Nama / Name	Jabatan / Position
Erie Suhaeri	Ketua Komite / Chairman Committee
Rheza Reynald Riady Susanto	Anggota / Member
Gusti Nyoman	Anggota / Member

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Erie Suhaeri – Ketua merangkap Anggota

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Rheza Reynald Riady Susanto - Anggota

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dengan sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Gusti Nyoman - Anggota

Warga Negara Indonesia, berkedudukan di Jakarta, saat ini berusia 57 tahun, mengemban jabatan sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 13 Agustus 2018. Beliau juga memegang beberapa jabatan strategis yaitu HR Manager pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016, HR Manager pada PT Kemang Food Industries sejak tahun 2015 dan HR Manager (holding) pada PT Super Capital sejak tahun 2012. Beliau pernah memegang jabatan-jabatan lain antara lain HR Manager pada PT Supermoto Indonesia antara tahun 2012 – 2014, HR Manager pada PT Victor Indah Prima antara tahun 2010 – 2012, Kepala Bagian Kesra & Pjs. Ka. HR pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2006 – 2008, Sekretaris Direksi merangkap sebagai Kepala Sekretariat pada PT Kemang Food Industries antara tahun 2004 – 2006, Sekretaris Direksi pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1988 – 2006, Staff Personalia pada PT Kemang Food Industries antara tahun 1986 – 1988, serta Staff Perencanaan pada PT Boga Catur Rata antara tahun 1984 – 1986.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab terkait fungsinya yaitu:

1. Fungsi Nominasi

- a. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- b. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris,

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

Erie Suhaeri - Chairperson concurrently Member

The profile of the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee presented in the Chapter of the Company Profile with the Profile section of the Board of Commissioners.

Rheza Reynald Riady Susanto - Member

The Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members presented in the Company Profile Chapter with the Board of Commissioners Profile section.

Gusti Nyoman - Member

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, currently 57 years old, holding a position as Member of the Nomination and Remuneration Committee since August 13, 2018. He also holds several strategic positions namely HR Manager at PT Gasuma Federal Indonesia since 2016, HR Manager at PT Kemang Food Industries since 2015 and HR Manager (holding) at PT Super Capital since 2012. He has held other positions including HR Manager at PT Supermoto Indonesia between 2012 - 2014, HR Manager at PT Victor Indah Prima between years 2010 - 2012, Head of Welfare & Acting Section. Ka. HR at PT Kemang Food Industries between 2006 - 2008, Secretary of Directors concurrently as Head of Secretariat at PT Kemang Food Industries between 2004 - 2006, Secretary of Directors at PT Kemang Food Industries between 1988 - 2006, Personnel Staff at PT Kemang Food Industries between 1986 - 1988, and Planning Staff at PT Boga Catur Rata between 1984 - 1986.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee The Company has duties and responsibilities related to its functions, namely:

1. Nomination function

- a. Assist the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- b. Delivering recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions of members of the Board of Directors



kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, Kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite nominasi dan remunerasi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan mitra kerja yaitu Komite Dewan Komisaris lainnya, tim terkait di tingkat Manajemen khususnya bidang Sumber Daya Manusia, Internal Audit dan unit-unit Perusahaan yang terkait dengan mengikuti prosedur kerja dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan tenaga ahli dan/atau konsultan/ pihak independent untuk membantu pelaksanaan tugasnya dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris serta atas biaya Perusahaan (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan surat tugas dari Dewan Komisaris.

and / or members of the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the Nomination process, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
- d. propose candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Remuneration function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of Remuneration, Policy on Remuneration and the amount of Remuneration.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of Remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

In carrying out its duties, the nomination and remuneration committee has the following authority:

1. Based on the written assignment letter from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee can access records or information about employees, funds, assets and other resources belonging to the Company relating to the implementation of their duties.
2. In carrying out its authority, the Nomination and Remuneration Committee can work with partners, namely other Board of Commissioners Committees, related teams at the Management level, especially in the areas of Human Resources, Internal Audit and Company units related to following work procedures and in accordance with regulations.
3. The Nomination and Remuneration Committee can involve experts and / or consultants / independent parties to assist in carrying out their duties with written approval from the Board of Commissioners and at the Company's expense (if needed).
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners based on the assignment letter from the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyampaikan laporan, hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is required to submit reports, review results and recommendations to the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan satuan kerja yang wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK No. 35/2014. Untuk itu berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perseroan No.166/SK-DIR/IX/18 tanggal 19 September 2018 dengan pengembalian jabatan tersebut adalah Andre Rachman.

Legal Basis of Appointment and Officer of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a work unit that must be owned by every public company in accordance with the provisions in POJK No. 35/2014. For this reason, based on the Directors' Decree Appointment of the Corporate Secretary No.166 / SK-DIR / IX / 18 dated September 19, 2018 with the holding of the position is Andre Rachman.

Profil Sekretaris Perusahaan

Andre Rachman, Warga Negara Indonesia berusia 30 tahun berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 19 September 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2013.

Profile of the Corporate Secretary

Andre Rachman, 30-year-old Indonesian citizen residing in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary since 19 September 2018. He completed his Bachelor of Law education from Padjajaran University, Bandung in 2013.

Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau berkarier di Nugroho, Panjaitan & Partners sebagai Associate antara tahun 2014 - 2018. Kemudian bekerja sebagai Staf Legal di PT Gasuma Federal Indonesia antara tahun 2017 -2018.

Before serving as Corporate Secretary, he worked at Nugroho, Panjaitan & Partners as an Associate between 2014 - 2018. Then worked as a Legal Staff at PT Gasuma Federal Indonesia between 2017-2018.

Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

Responsibilities of the Corporate Secretary

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has the following responsibilities:

1. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Company's governance which includes:
 - a. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. submission of reports to OJK on time; implementation and documentation of the GMS;



- c. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - d. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan,

- c. organizing and documenting Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - d. the implementation of an orientation program for the Company for the Directors and / or the Board of Commissioners.
4. As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders.

Informasi Perusahaan

Para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan kepada Perseroan dalam hubungannya dengan aktivitas di pasar modal, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan dengan riincian kontak sebagai berikut:

Alamat : Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2903 5295
Faksimili : (021) 2903 5297
Surat Elektronik : secretary@superenergi.com

Company Information

Stakeholders who have an interest in the Company in relation to activities in the capital market, can contact the Corporate Secretary with the following contact details:

Address : Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E,
SCBD LOT.9
Jl. Gen. Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta
Phone : (021) 2903 5295
Facsimile : (021) 2903 5297
Electronic Mail : secretary@superenergi.com

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sejak pengangkatan hingga akhir tahun 2018, pemangku jabatan Sekretaris Perusahaan belum mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Namun di waktu yang akan datang, Perseroan telah menyiapkan program pengembangan kompetensi untuk Sekretaris Perusahaan.

Competency Development of the Corporate Secretary

Since the appointment until the end of 2018, the position of Corporate Secretary has not attended a training program in order to improve competence. But in the future, the Company has prepared a competency development program for the Corporate Secretary.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perusahaan

Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi audit internal dan wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK No. 56/2015. Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang bersama Satuan Pengawasan Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 107/SK-DIRKOM/SE/VII/2018 tertanggal 28 Juni 2018, dimana Direktur Utama Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris Perseroan mengangkat Muryana sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Legal Basis of Appointment and Officer of the Corporate Secretary

The Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function and must be owned by every public company in accordance with the provisions in POJK No. 56/2015. For this reason, the Company has formed an Internal Audit Unit with the Internal Audit Unit based on Directors Decree No. 107 / SK-DIRKOM / SE / VII / 2018 dated 28 June 2018, where the President Director of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company appoints Muryana as Head of the Internal Audit Unit. The Company is approved by the Board of Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Muryana, Warga Negara Indonesia berkedudukan di Jakarta, saat ini berusia 48 tahun, mengemban jabatan sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 28 Juni 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di bidang Manajemen Keuangan.

Beliau saat ini juga memegang jabatan sebagai Direktur pada PT Gasuma Federal Indonesia sejak tahun 2016 dan Direktur pada PT Bahtera Abadi Gas sejak tahun 2011. Sebelumnya beliau pernah memegang jabatan strategis lain antara lain General Manager Perseroan antara tahun 2010 hingga Juni 2018.

Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan Pasal 9 Peraturan OJK Nomor 56/2015 pada tanggal 28 Juni 2018, diantaranya mengatur tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sementara wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Muryana, an Indonesian citizen domiciled in Jakarta, currently 48 years old, holding a position as a Member of the Audit Committee from 28 June 2018. He completed his Diploma in Financial Management.

He currently also holds the position of Director of PT Gasuma Federal Indonesia since 2016 and Director of PT Bahtera Abadi Gas since 2011. Previously he held other strategic positions including the General Manager of the Company between 2010 and June 2018.

Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Company's internal audit charter has been prepared in accordance with Article 9 of the OJK Regulation Number 56/2015 on June 28, 2018, including regulating the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit which include:

1. Arrange and implement the annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
9. Conduct special checks if needed.

While the authority of the Internal Audit Unit includes:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and / or Audit Committee;



3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal juga berperan penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip GCG yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

The Internal Audit Unit also plays an important role in assessing the adequacy of internal controls, compliance with regulations, thus internal control becomes an integrated part of the system and procedures for each activity in the work unit so that any irregularities can be identified early so that the unit can do repairs. work concerned. The Internal Audit Unit always carries out internal supervision by carrying out a systematic approach so that the application of good GCG principles can run according to good and right.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM

Aktivitas bisnis tidak lepas dari faktor risiko yang menyertai dan bila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk itu Perseroan telah mengidentifikasi potensi risiko utama dan turunan yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis.

Perseroan melakukan pengukuran risiko untuk memperoleh gambaran efektifitas dari penerapan manajemen risiko termasuk didalamnya pengelolaan terhadap risiko operasional dan risiko pasar. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil perhitungan tersebut. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (*Standard operating procedure*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Risiko yang diidentifikasi Perseroan telah disusun sesuai bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

Business activities can not be separated from the risk factors that accompany and if not managed properly can hinder the growth of the Company. Risk management is the Company's commitment as part of good governance and maintaining the survival of the company. For this reason, the Company has identified potential main and derivative risks that can hinder business growth.

The Company measures risks to obtain an overview of the effectiveness of the implementation of risk management including management of operational risk and market risk. Thus every decision taken always refers to the results of these calculations. Compliance and internal control processes are monitored through SOP (Standard operating procedure) signs that have been set by the Company.

The risks identified by the Company have been prepared in accordance with the weight of the impact of each risk on the financial performance, operational activities and prospects of the Company as well as investments in the Company's shares starting from the Company's main risks.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN IMPORTANT PERKARA ENCOUNTERED BY THE COMPANY

Pada tahun 2018 Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu perkara pidana dan/atau perdata dan/atau perselisihan lain termasuk perselisihan di bidang hubungan industrial, perpajakan, perselisihan administrative dengan pihak

In 2018 the Company is not involved in criminal and / or civil cases and / or other disputes including disputes in the field of industrial relations, taxation, administrative disputes with authorized Government agencies and disputes resolved

instansi Pemerintah yang berwenang maupun perselisihan yang diselesaikan melalui badan arbitrase, serta tidak pernah dimohonkan dan/atau dinyatakan pailit dan/atau dalam proses PKPU yang dapat mempengaruhi kedudukan peranan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

through arbitration bodies, and has never been requested and / or declared bankrupt and / or in the PKPU process which can affect the position of the Company's role and / or business continuity.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF YANG PERNAH DITERIMA

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS THAT EVER RECEIVED

Tidak terdapat sanksi administratif pada tahun buku 2018.

There are no administrative sanctions in the 2018 financial year.

ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

COMPANY ETHICS AND CULTURE

Etika merupakan dasar dasar bagi Perseroan, seluruh manajemen dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk menjaga integritas dan profesionalisme dalam bekerja. Perseroan menggunakan Kode Etik sebagai acuan dalam hubungan dengan pihak internal maupun eksternal serta penyampaian informasi kepada publik. Sedangkan tata nilai yang menjadi dasar dalam penerapan budaya perusahaan adalah nilai berbasis kinerja terpercaya, Integritas, kreatif dan inovatif, serta menghadirkan semangat kekeluargaan dalam lingkungan perusahaan.

Ethics is the basic basis for the Company, all management and employees in carrying out their duties and responsibilities, including maintaining integrity and professionalism at work. The Company uses the Code of Ethics as a reference in relations with internal and external parties and the delivery of information to the public. Whereas the value system that forms the basis of the application of corporate culture is the value of trusted performance-based, Integrity, creative and innovative, and presenting a spirit of family in a corporate environment.

Perseroan juga memiliki budaya perusahaan yang merupakan turunan dari visi dan misi Perseroan, yang meliputi:

The company also has a corporate culture which is derived from the Company's vision and mission, which includes:

1. Responsible

Sikap bekerja dengan tanggung jawab, integritas dan disiplin untuk setiap aturan perusahaan.

1. Responsible

The attitude of working with responsibility, integrity and discipline for every company rule.

2. Competitive

Kemampuan untuk respon cepat untuk mengambil peluang bisnis dari berbagai sumber dan kompetitif dalam skala regional dan internasional juga.

2. Competitive

Ability to respond quickly to taking business opportunities from various sources and competitively on a regional and international scale as well.

3. Customer Satisfaction

Fokus pada orientasi pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

3. Customer Satisfaction

Focus on customer orientation and are committed to providing the best service to customers.

4. Commercial

Menciptakan nilai tambah berdasarkan orientasi komersial dengan prinsip bisnis yang adil.

4. Commercial

Creating added value based on commercial orientation with fair business principles.

5. Professional

Dikelola oleh staf profesional yang memiliki bakat, keterampilan dan teknis dengan komitmen dalam penelitian & pengembangan.

5. Professional

Managed by professional staff who have talent, skills and technical commitment in research & development.



6. Networking

Mempertahankan dan menjaga hubungan dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan sebagai peran kunci keberhasilan dalam menjalankan bisnis.

7. Safety, Health & Environment

Menciptakan manajemen perusahaan yang baik dengan lingkungan keamanan kesehatan dalam setiap keputusan tunggal.

Nilai-nilai tersebut menuntun Perseroan untuk terus melakukan perbaikan untuk mengantisipasi perkembangan yang tumbuh dengan cepat. Sektor energi membutuhkan kerja tim yang sangat kompetitif & solid dan mengutamakan keselamatan kerja. Dengan nilai-nilai di atas, tim kami memiliki panduan untuk menciptakan tingkat kepercayaan untuk menghubungkan internal dan eksternal.

6. Networking

Maintaining and maintaining relationships with business partners and stakeholders as a key role for success in conducting business.

7. Safety, Health & Environment

Creating good corporate management with a health security environment in every single decision.

These values lead the Company to continue to make improvements to anticipate rapidly growing developments. The energy sector requires a very competitive & solid team work and prioritizes work safety. With the values above, our team has guidelines for creating a level of trust to connect internally and externally.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Tidak ada tim khusus yang menangani masuknya pelaporan. Namun segala pelaporan dari adanya unsur kejanggalaan akan ditangani oleh Departemen Audit Internal. Cakupan penanganan pelaporan oleh Audit Internal adalah penyelidikan dan ditindaklanjuti segala bentuk pelaporan yang masuk. Perseroan memberikan beberapa pilihan dan mekanisme kepada semua pihak untuk melaporkan atau menyampaikan pengaduan atas adanya penyimpangan dan/atau pelanggaran melalui surat tertulis maupun surat elektronik, yang ditujukan ke alamat Perseroan.

There is no special team that handles the entry of reporting. However, all reporting from elements of irregularities will be handled by the Internal Audit Department. The scope of handling reporting by Internal Audit is an investigation and followed up by all forms of received reporting. The Company provides several options and mechanisms for all parties to report or submit complaints regarding irregularities and/or violations through written letters or electronic mail, addressed to the Company address

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF ISSUERS CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam implementasi tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No. 32/2015, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In implementing corporate governance, the Company has implemented open corporate governance as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance. The Company continues to implement recommendations and improve its quality from time to time. Details of the recommendations include:

IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM FINANCIAL HIGHLIGHTS AND SHARE INFORMATION	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
---	---	--------------------------------------	--

► TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
-----	---------------------	------------------------------	-------------------------------

I. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham;
I. 1st Aspect : Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders;

1	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle Improve the Organizing Value of the GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The Public Company has technical means or procedures for voting both openly and closed which prioritizes the independence and shareholders interests.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 22 ayat (5), dalam rapat setiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Pengumpulan suara (<i>voting</i>) tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, namun demikian prosedur teknis pengumpulan suara selanjutnya dituangkan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Keterangan : Comply In accordance with the Articles of Association of Article 22 paragraph (5), in the meeting each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote. Voting is not regulated in detail in the Articles of Association of the Company, however, the technical procedures for voting are further set forth in the Company's General Meeting of Shareholders (GMS). Description: Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. Keterangan : Comply All Directors and Board of Commissioners present at the GMS. Description: Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan Keterangan : Comply The Company provides a Summary of Minutes of GMS on the Company's website Description: Comply
2	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui kegiatan Public Expose, One on one meeting, dan melalui email Corporate Secretary. Keterangan : Comply The Company has a communication policy to Investors through Public Expose activities, One on one meeting, and via Corporate Secretary email. Description: Comply
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham dan/atau investor berupa pelaksanaan komunikasi antara pemegang saham dan/atau investor dengan Perseroan melalui website Perseroan yaitu https://www.superenergy.co.id/ . The Company's communication policy with shareholders and / or investors is in the form of implementing communication between shareholders and / or investors with the Company through the Company's website, namely https://www.superenergy.co.id/ .

II. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
II. 2nd Aspect : Functions and Roles of the Board of Commissioners

3	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 2nd Principle Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Hingga saat ini Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Komisaris Utama : Rheza Reynald Riady Susanto Komisaris Independen : Erie Suhaeri Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto The Company has complied with the provisions that apply to the Company as a Public Company as specified in Article 20 POJK No. 33 / POJK.04 / 2014, namely the number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) people. Until now the Board of Commissioners appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association are as follows: President Commissioner : Rheza Reynald Riady Susanto Independent Commissioner : Erie Suhaeri Commissioner : Ruliff Redemptus Sena Susanto
---	---	---	--



No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Comply The Board of Commissioners has been chosen with regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and the conditions and complexity of the Company's business. Description: Comply
4	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Sampai saat ini Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan akan dilaksanakan revisi seperlunya pada pedoman dewan komisaris. Keterangan : Explain Until now, the Board of Commissioners of the Company does not yet have a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners and revisions will be made as needed in the board of commissioners guidelines. Description: Explain
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / A Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Perseroan belum memiliki kebijakan Penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) sehingga belum diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : Explain The Company does not yet have its own Assessment policy so there is no Self Assessment policy so that it has not been disclosed in the Annual Report. Description: Explain
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Setiap anggota Dewan Komisaris telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : Comply Each member of the Board of Commissioners has a commitment to resign from his position if proven to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resigning a member of the Board of Commissioners in this case will follow the procedure for the change of the Board of Commissioners of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Description: Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini masih menyusun piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi belum dijalankan. Namun Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014, yang mana salah satu pelaksanaan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Keterangan : Comply The Nomination and Remuneration Committee is currently still drafting the Charter of the Nomination and Remuneration Committee so that the succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors has not been implemented. However, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and authorities in accordance with POJK No.34 / POJK.04 / 2014, in which one of the remuneration implementation by the Nomination and Remuneration Committee is to provide remuneration recommendations to the Directors. Description: Comply

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
III. Aspek 3 : Fungsi Dan Peran Direksi III. 3rd Aspect : Functions and Roles of the Board of Directors			
5	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Hingga saat ini Direksi yang diangkat berdasarkan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut: Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho Direktur Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana Direktur : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Keterangan : Comply Determination of the number of members of the Board of Directors refers to the applicable legislation where according to POJK No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors. Until now the Directors appointed based on the provisions of the Company's Articles of Association are as follows: President Director : Agustus Sani Nugroho Independent Director : Andreas Sugihardjo Tjendana Director : Iwan Gogo Bonardo Parsaulian Panjaitan Description : Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account, the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Comply The Board of Directors of the Company has been chosen with regard to the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and business complexity of the Company. Description: Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in the field of accounting.	Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan : Comply The Directors in charge of Accounting or finance in the Company are Finance Directors who have sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the position history and education of the Directors in the Profile section of the Directors. Description: Comply
6	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi telah memiliki kebijakan Penilaian Sendiri yang tercantum dalam bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Keterangan : Comply The Board of Directors has a Self-Assessment policy listed in the Performance Evaluation section of the Board of Commissioners and Directors. Description: Comply



No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / Self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Hasil Penilaian Sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan : Comply The results of the Directors' Own Assessment are disclosed in the Company's Annual Report in the Corporate Governance section. Description: Comply
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Setiap anggota Direksi telah mempunyai komitmen untuk mengundurkan diri dari jabatannya apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan baik di Perseroan maupun secara individual, di perusahaan atau institusi lain. Proses pengunduran diri anggota Direksi dalam hal demikian akan mengikuti prosedur pergantian Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keterangan : Comply Each member of the Board of Directors has a commitment to resign from his position if proven to be involved in financial crimes both in the Company and individually, in other companies or institutions. The process of resigning a member of the Board of Directors in such a case will follow the procedure for changing the Board of Directors of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations. Description: Comply
IV. Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan IV. 4th Aspect : Stakeholder Participation			
7	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : Comply The Company is committed to preventing insider trading in the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and company employees has signed a Statement not to be involved in any activity that can enter the criteria or understanding of insider trading activities as stipulated in the applicable provisions. Description: Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>Fraud</i> . / The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> di lingkungan Perseroan. Berkaitan dengan hal itu setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan untuk tidak terlibat dalam aktivitas apapun yg dapat masuk pada kriteria atau pengertian kegiatan <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku. Keterangan : Comply The Company is committed to preventing insider trading in the Company. In this regard, each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and company employees has signed a Statement not to be involved in any activity that can enter the criteria or understanding of insider trading activities as stipulated in the applicable provisions. Description: Comply

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . / The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.		Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dalam memenuhi bahan baku yang dibutuhkan Perseroan untuk produk Perseroan sudah melalui seleksi dan prosedur ketat dari Divisi Research & Development Perseroan, sehingga output Perseroan akan tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. Keterangan : Comply The selection and improvement of the ability of suppliers or vendors to fulfill the raw materials needed by the Company for the Company's products has gone through strict selection and procedures from the Research & Development Division of the Company, so that the Company's output will be maintained. Description: Comply
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.		Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur melalui Divisi Business & Development dan Divisi Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur Perseroan Keterangan : Comply The Company has a policy to fulfill the rights of creditors through the Business & Development Division and the Finance Division which regulates and manages the payment of the Company's creditors' rights Description: Comply
22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / The Public Company has a whistleblowing system policy.		Kebijakan yang saat ini diterapkan oleh Perseroan adalah Perseroan telah memfasilitasi pemberi informasi untuk melakukan pengaduan dan memberikan perlindungan atas pengaduan yang bersifat <i>whistleblowing</i> melalui kontak yang tertera dalam website Perseroan. Disamping itu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan juga menerapkan pembukaan jalur informasi untuk membuka kesempatan setiap informasi penting dapat disampaikan kepada mereka melalui email resmi atau jalur komunikasi pribadi. Keterangan : Comply The policy currently implemented by the Company is that the Company has facilitated information providers to make complaints and provide protection for complaints that are whistleblowing through contacts listed on the Company's website. Besides that the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company also apply the opening of information channels to open opportunities for any important information to be conveyed to them via official e-mail or private communication channels. Description: Comply
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. / The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees		Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang oleh Perseroan telah sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2014 dan telah dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu dengan pemberian rekomendasi remunerasi kepada Direksi. Sebagai bentuk komitmen Perseroan atas loyalitas yang diberikan oleh karyawan untuk Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan melaksanakan rapat membahas mengenai keselarasan pemberian insentif jangka panjang untuk karyawan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Keterangan: Comply The implementation of long-term incentives by the Company is in accordance with POJK No.34 / POJK.04 / 2014 and has been implemented by the Nomination and Remuneration Committee, namely by giving remuneration recommendations to the Directors. As a form of the Company's commitment to loyalty given by employees to the Company, the Nomination and Remuneration Committee will conduct a meeting discussing the alignment of providing long-term incentives for employees with the Company's long-term goals. Description: Comply

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Implementasi / Implementation
V. Aspek 5 : Keterbukaan Informasi V. 5th Aspect : Information Disclosure			
8	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. / Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a media for information disclosure. 25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through the main and controlling shareholders.	Selain situs web, Perseroan menggunakan fasilitas system pelaporan elektronikan yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi. Keterangan : Comply In addition to the website, the Company uses the electronic reporting system facilities provided by the Indonesia Stock Exchange as a medium for information disclosure. Description: Comply Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan : Comply The Company discloses the ultimate benefit owner in the shares ownership of the Public Company at least 5% (five percent) or more in the Annual Report in the Share Ownership Composition section. Description: Comply



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





Perseroan berperan sebagai warga usaha yang baik (*good corporate citizen*) memiliki tanggung jawab sosial dan berkomitmen untuk berperan penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Untuk itu aktivitas tanggung jawab sosial Perseroan diarahkan untuk langsung menyentuh kebutuhan masyarakat sehingga terjadi pemberdayaan dengan kualitas hidup yang semakin baik dari waktu ke waktu. Bersama dengan kelompok usaha Perseroan, beragam aktivitas tanggung jawab sosial diarahkan langsung kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan dan berorientasi jangka panjang.

The Company acts as a good corporate citizen having a social responsibility and is committed to playing an important role in sustainable development. For this reason, the Company's social responsibility activities are directed at directly touching the needs of the community so that there is empowerment with a better quality of life from time to time. Together with the Company's business groups, a variety of social responsibility activities are directed at groups of people who are in need and are long-term oriented.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Aktivitas Perseroan yang bersentuhan langsung dengan lingkungan, telah mendorong Perseroan untuk memiliki perhatian besar dalam menjaga kualitas lingkungan. Satu hal yang menjadi perhatian adalah terpenuhinya seluruh ketentuan terkait lingkungan, agar aktivitas Perseroan tidak memberikan dampak buruk terhadap lingkungan.

The Company's activities that are in direct contact with the environment, have encouraged the Company to have great attention in maintaining environmental quality. One thing that is of concern is the fulfillment of all environmental regulations, so that the Company's activities do not adversely affect the environment.

KETENAGAKERJAAN

Perseroan menyediakan fasilitas dan pendukung kesejahteraan karyawan berupa standar remunerasi, tunjangan kesehatan melalui asuransi komersial dan BPJS Kesehatan, serta BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan juga memberikan apresiasi yang dapat mendorong motivasi kerja karyawan, baik secara langsung maupun melalui beragam kegiatan yang melibatkan karyawan.

EMPLOYMENT

The Company provides facilities and support for employee welfare in the form of remuneration standards, health benefits through commercial insurance and Health BPJS, and Employment BPJS. The Company also provides appreciation that can encourage employee motivation, both directly and through various activities involving employees.



Penghargaan keselamatan kerja (Safety Reward) bagi karyawan pada tanggal 22 April 2018.

Safety reward for employees on April 22, 2018.



Segenap karyawan Perseroan melaksanakan upacara Bendera dalam merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada tanggal 17 Agustus 2018.

All employees of the Company carry out the flag ceremony in celebrating the Republic of Indonesia's Independence Day on August 17, 2018.



Para karyawan Perseroan menggunakan batik sebagai bagian dari merayakan Hari Batik pada tanggal 2 Oktober 2018.

The Company's employees use batik as part of celebrating Batik Day on October 2, 2018.

PT Gasuma Federal Indonesia adalah dengan menyelenggarakan kegiatan donor darah karyawan yang rutin dilaksanakan setiap 3 bulan di Plant PT Gasuma Federal Indonesia dengan bekerja sama dengan Tim Unit Donor Darah Kabupaten Tuban (UDD PMI Tuban) pada tanggal 5 Juli 2018.

PT Gasuma Federal Indonesia is with holding employee blood donor activities that are routinely carried out every 3 months at PT Gasuma Federal Indonesia's Plant in collaboration with the Blood Donor Unit Unit of Tuban Regency (UDD PMI Tuban) on July 5, 2018.

PENGEMBANGAN KEMASYARAKATAN

Perseroan memberikan perhatian besar dalam pengembangan masyarakat (*community development*), khususnya bagi masyarakat di sekitar lokasi perusahaan. Aktivitas pengembangan masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan sekitar dan memiliki kemampuan untuk berkembang.

COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company gives great attention to community development (*community development*), especially for communities around the company's location. This community development activity is intended to improve the quality of life of the community and surrounding areas and has the ability to develop.



Pembagian sembako kepada warga dan anak yatim piatu di sekitar lokasi kerja, yang dilaksanakan secara serentak di Plant Tuban & Plant Lengowangi Gresik pada tanggal 19 Agustus 2018.

Distribution of basic necessities to residents and orphans around the work site, which was held simultaneously at Tuban Plant & Plant Lengowangi Gresik on August 19, 2018.



Pemberian santunan anak yatim dan warga sekitar lokasi kerja Kamis, 07 Juni 2018 dalam rangka menyambut Bulan Ramadhan 1439H. Acara yang dimulai siraman rohani dan buka puasa bersama dan dilanjutkan dengan Sholat berjamaah bersama anak yatim dan warga.

Provision of compensation for orphans and residents around the work site on Thursday, June 7, 2018 in order to welcome the Ramadan Month 1439H. The program began with spiritual cleansing and breaking the fast together and continued with prayer in congregation with orphans and residents.

PT Gasuma Federal Indonesia memberikan santunan berupa sembako dan bantuan tunai. Santunan tersebut diserahkan secara langsung oleh Pak Nasobah selaku Plang Manager GFI.

PT Gasuma Federal Indonesia provides compensation in the form of basic necessities and cash assistance. The compensation was handed over directly by Mr. Nasobah as the GFI Plant Manager.



Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1439 H, PT BAG kembali melakukan aksi peduli sosial terhadap masyarakat lingkungan, berupa penyerahan bantuan hewan kurban sebanyak 9 ekor kambing kepada masyarakat dilingkungan sekitar perusahaan.

In commemoration of the Eid al-Adha 1439 H, PT BAG took action to take care of the community towards the environment, in the form of delivering 9 sacrificial animals to the community around the company.

TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY

Perseroan memastikan agar setiap produk yang dikirimkan kepada pelanggan telah melalui pengendalian mutu yang ketat. Hal ini untuk memastikan hanya produk terbaik yang diterima oleh pelanggan dan pada akhirnya akan memberikan kepercayaan tertinggi dari pelanggan kepada Perseroan.

The Company ensures that every product delivered to customers has gone through strict quality control. This is to ensure that only the best products are received by customers and will ultimately provide the highest trust from customers to the Company.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT SUPER ENERGY Tbk**

STATEMENT OF RESPONSIBILITY
FROM MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
OF THE 2018 ANNUAL REPORT PT SUPER ENERGY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT SUPER ENERGY Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT SUPER ENERGY Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 23 April 2019 / April 23, 2019

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



RHEZA R S SUSANTO
Komisaris Utama / President Commissioner



RULIFF R S SUSANTO
Komisaris / Commissioner

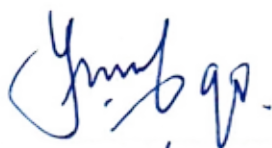


ERIE SUHAERI
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



AGUSTUS SANI NUGROHO
Direktur Utama / President Director



IWAN GOGO B P PANJAITAN
Direktur / Director



ANDREAS SUGIHARDJO TJENDANA
Direktur Independen / Independent Director



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT Super Energy Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017



Laporan Auditor Independen**No. 00439/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Super Energy Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00439/2.1090/AU.1/02/0153-1/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Super Energy Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan Keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 September 2018.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unqualified opinion on those financial statements on September 20, 2018.

MIRAWATI SENSI IDRIS


Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

22 Maret 2019/March 22, 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT Super Energy Tbk and its Subsidiaries**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT Super Energy Tbk and its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

- : **Agustus Sani Nugroho**
Equity Tower Lt. 29 Unit E, Scbd Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Equity Tower Lt. 29 Unit E, Scbd Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
: 021-29035295
: Direktur Utama/President Director
- : **Andreas Sugihardjo Tjendana**
Equity Tower Lt. 29 Unit E, Scbd Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Equity Tower Lt. 29 Unit E, Scbd Lot.9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
: 021-29035295
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

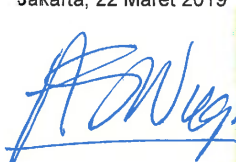
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup")
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Super Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group").
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

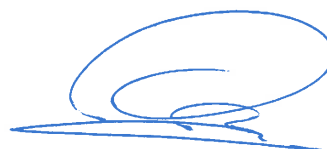
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2019


Agustus Sani Nugroho
Direktur Utama/President Director




Andreas Sugihardjo Tjendana
Direktur/Director

PT SUPER ENERGY Tbk.

Equity Tower, 29th Floor Unit E
Sudirman Central Business Distric (SCBD) Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Telephone : (62-21) 29035295 (Hunting), Fax : (62-21) 29035297
www.superenergy.co.id

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	13.475.736.939	4	3.431.732.740	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	21.963.806.583	5	19.227.456.978	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	1.131.351.492		912.000.000	Related parties
Pihak ketiga	665.862.053		678.567.707	Third parties
Persediaan	59.293.870	7	38.723.365	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.170.738.465	27	1.456.719.829	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.796.242.291	8	6.585.131.488	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	44.263.031.693		32.330.332.107	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	520.870.056.068	9	543.956.528.777	Property, plant, and equipment - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.399.578.300	27	441.696.210	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2.945.250	27	415.956.250	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	523.272.579.618		544.814.181.237	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	567.535.611.311		577.144.513.344	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	31.545.508.772	10	59.289.425.948	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3.872.027.829	11	4.930.264.961	Related parties
Pihak ketiga	434.932.781		333.222.953	Third parties
Utang pajak	3.786.587.980	27	4.073.130.419	Taxes payable
Beban akrual	2.381.669.063	12	4.148.056.692	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3.073.532.201	13	2.831.283.164	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16.199.725.855	14	15.312.561.048	Lease payables
Pinjaman kepada pihak ketiga	354.732.287.025	15	323.880.577.304	Debt to a third party
Uang muka penjualan	2.194.364.899	16	2.369.124.786	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	418.220.636.405		417.167.647.275	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.059.178.000	26	2.601.314.000	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	15.827.432.306	27	24.019.416.792	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	2.643.926.454	13	5.129.461.660	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	11.236.849.955	14	17.666.840.706	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	33.767.386.715		49.417.033.158	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	451.988.023.120		466.584.680.433	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 384.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017				Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and 384,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 96.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017	149.757.677.100	18	96.000.000.000	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares as of December 31, 2018 with Rp 100 par value per share and 96,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	31.138.864.678	19	51.578.854.657	Additional paid-in capital
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(15.564.062.726)	1d	(15.564.062.726)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Defisit	(74.337.805.064)		(46.087.805.049)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	24.367.381.429	2a	24.423.093.150	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	115.362.255.417		110.350.080.032	Total equity attributable to the owners of parent company
Kepentingan non-pengendali	185.332.774	20	209.752.879	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	115.547.588.191		110.559.832.911	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	567.535.611.311		577.144.513.344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	295.852.522.716	21	287.606.884.601	REVENUES
BEBAK POKOK PENDAPATAN	<u>(168.550.991.664)</u>	22	<u>(139.572.177.800)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	127.301.531.052		148.034.706.801	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(74.678.011.689)	23	(114.043.484.640)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs dan beban lainnya - neto	<u>(23.469.546.747)</u>	24	<u>(882.762.929)</u>	Foreign exchange loss and other expenses - net
LABA USAHA	29.153.972.616		33.108.459.232	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	<u>(65.188.702.943)</u>	25	<u>(53.088.840.971)</u>	Finance cost
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(36.034.730.327)		(19.980.381.739)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	<u>7.760.429.736</u>	27	<u>2.637.248.256</u>	INCOME TAX BENEFITS – NET
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(28.274.300.591)</u>		<u>(17.343.133.483)</u>	LOSSES FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be subsequently reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(74.175.000)	26	(13.039.000)	Remeasurements of long-term employee benefit liabilities
Pajak terkait	<u>18.543.750</u>		<u>3.259.750</u>	Related tax
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	<u>(55.631.250)</u>		<u>(9.779.250)</u>	Total Other Comprehensive Losses
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(28.329.931.841)</u>		<u>(17.352.912.733)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(28.249.800.015)		(17.329.772.818)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>(24.500.576)</u>		<u>(13.360.665)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(28.274.300.591)</u>		<u>(17.343.133.483)</u>	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(28.330.012.312)		(17.352.832.181)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>80.471</u>		<u>(80.552)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH	<u>(28.329.931.841)</u>		<u>(17.352.912.733)</u>	TOTAL
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic losses per share attributable to:
Pemilik Entitas Induk	<u>(26)</u>	29	<u>(18)</u>	Owners of the parent company

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in equity
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas yang Dapat Diatributkan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				Keuntungan Non-pengendalian/ Non-controlling Interests		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Kepentingan Non-pengendalian/ Difference in Value Due to Transaction Other with Non-controlling Interests	Penambahan Komprehensif Lain/ Comprehensive Income Translation Difference	Akumulasi atas Keuntungan (Kerugian) Labilitas Imbalan Kertel/ Accumulated Actual Gain (Loss) on Employee Benefits Liability	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2017
Saldo 1 Januari 2017	1.000.000.000	46.124.399.857	(15.564.082.726)	24.303.033.334	129.756.514	36.241.967.789	92.235.098.548	92.457.745.644	
Rugi Komprehensif	-	-	-	-	-	(17.329.772.818)	(17.329.772.818)	(13.360.665)	Comprehensive loss
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(9.698.698)	-	(9.698.698)	(9.778.250)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(9.698.698)	(17.329.772.818)	(17.339.471.516)	(17.352.912.733)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners
Penambahan modal saham	18	95.000.000.000	-	-	-	-	95.000.000.000	95.000.000.000	Issuance of share capital
Dividen	28	-	-	-	-	(65.000.000.000)	(65.000.000.000)	(65.000.000.000)	Dividend
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	(65.000.000.000)	30.000.000.000	30.000.000.000	Total transactions with owners
Penghapusan pajak	27	-	-	-	-	-	-	-	Tax amnesty
Saldo 31 Desember 2017	96.000.000.000	51.578.854.657	(15.564.082.726)	24.303.033.334	120.059.816	(46.087.805.049)	110.350.080.032	110.559.832.911	Balance as of December 31, 2017
Rugi Komprehensif	-	-	-	-	-	(28.249.800.015)	(28.249.800.015)	(24.500.576)	Comprehensive loss
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(55.711.721)	-	(55.711.721)	80.471	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(55.631.250)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(55.711.721)	(28.249.800.015)	(28.305.511.736)	(28.329.931.841)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	Transactions with owners
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana	18	53.757.677.100	-	-	-	-	53.757.677.100	53.757.677.100	Issuance of share capital through initial public offering
Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana	19	-	-	-	-	-	-	-	Addition (deduction) in additional paid-in capital through initial public offering
Masayarakat Mandatory convertible bond	-	13.200.000.000	-	-	-	-	13.200.000.000	13.200.000.000	Public
Masayarakat Mandatory convertible bond	-	(29.757.677.100)	-	-	-	-	(29.757.677.100)	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	-	(3.882.312.879)	-	-	-	-	(3.882.312.879)	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-	-	Total transactions with owners
Saldo 31 Desember 2018	149.757.677.100	31.138.964.678	(15.564.082.726)	24.303.033.334	64.248.095	(74.337.605.064)	115.362.255.417	115.547.588.191	Balance as of December 31, 2018

Linai catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	292.941.413.224	277.534.011.373	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(145.048.472.368)	(87.580.946.037)	Suppliers
Karyawan	(44.277.877.186)	(46.870.443.377)	Employees
Lainnya	(28.296.011.067)	(16.307.211.897)	Others
Kas yang dihasilkan dari operasi	75.319.052.603	126.775.410.062	Net Cash provided by operations
Pembayaran biaya keuangan	(42.882.966.107)	(49.627.259.375)	Finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.139.612.402)	(441.696.210)	Corporate income tax paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	31.296.474.094	76.706.454.477	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(17.391.965.312)	(67.093.681.415)	Acquisition of property, plant and equipment
Penurunan piutang lain-lain	(219.351.492)	(1.133.068.465)	Decrease in other receivables
Hasil penjualan investasi	-	86.980.500	Proceeds from sale of investment
Uang muka pembelian aset tetap	-	(1.328.541.163)	Advance for purchases of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(17.611.316.804)	(69.468.310.543)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	33.317.687.121	-	Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(14.536.000.000)	-	Payment of debt to a third party
Pembayaran utang pembiayaan	(21.398.695.055)	(14.478.112.592)	Payment of finance payables
Penurunan utang kepada pihak berelasi	(1.041.688.173)	(13.184.492.776)	Decrease in other payables to related parties
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.658.696.107)	(27.662.605.368)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	10.026.461.183	(20.424.461.434)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	3.431.732.740	23.868.798.934	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	17.543.016	(12.604.760)	Effect of changes in foreign exchanges rate
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	13.475.736.939	3.431.732.740	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Super Energy Tbk (“Perusahaan”) (sebelumnya PT Super Energy) didirikan pada tanggal 31 Mei 2011 berdasarkan Akta No. 55 yang dibuat dihadapan Saniwati Suganda, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0054310.AH.01.09 tanggal 5 Juli 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 25 September 2012, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54370 tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengalihan kepemilikan saham Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0266351 tanggal 21 November 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan minyak, gas dan jasa transportasi pertambangan dan perminyakan lainnya.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal Mei 2011. Kantor pusat Perusahaan terletak di Ged. Equity Tower Lt.29 Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, sedangkan kantor operational Entitas Anak terletak di Tuban dan Gresik.

Entitas Induk Perusahaan adalah PT Super Capital Indonesia, yang berkedudukan di Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut “Grup”.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Super Energy Tbk (“the Company”) (formerly PT Super Energy) was established based on Notarial Deed No. 55 dated May 31, 2011 of Saniwati Suganda, S.H. a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0054310.AH.01.09 dated July 5, 2011 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 77 dated September 25, 2012, State Gazette Supplement No. 54370 in 2012.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the transfer of shares of Company's ownership. This amendment was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0266351 dated November 21, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are to engage in trading of fuel and gas also transportation service for mining and other petroleum.

The Company started its commercial operations in May 2011. Its head office is located in Equity Tower 29th floor Unit E, SCBD LOT.9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta, while the operational office of its subsidiaries are located at Tuban and Gresik.

The immediate parent Company is PT Super Capital Indonesia, a limited liability Company incorporated in Indonesia.

The Company and its subsidiaries hereinafter referred to as “The Group.”

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-125/D.04/2018 tanggal 26 September 2018 untuk melakukan penawaran perdana sejumlah 1.497.576.771 saham Perusahaan seharga Rp 155 (Seratus lima puluh lima rupiah) per saham. Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.497.576.771 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 28 Juni 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 07 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of Shares

On September 26, 2018, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-125/D.04/2018 dated September 26, 2018 for its offering to the public of 1,497,576,771 shares at Rp 155 per share. On October 5, 2018, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

As of December 31, 2018, all of the Company's 1,497,576,771 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2018, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 28, 2018, as documented in Notarial Deed No. 07 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2018

Dewan Komisaris

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady
 Komisaris : Ruliff Redemptus Sena Susanto
 Komisaris Independen : Erie Suhaeri

Board of Commissioners

: President commissioner
 : Commissioner
 : Independent Commissioner

2018

Direksi

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
 Direktur : Iwan Gogo Bonardo PP
 Direktur Independen : Andreas Sugihardjo Tjendana

Board of Directors

: President director
 : Director
 : Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 27 Desember 2017 yang didokumentasikan dalam Akta No. 255 oleh Humbert Lie, SH, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, based on a resolution on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 27, 2017, as documented in Notarial Deed No. 255 of Humbert Lie, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

2017

Komisaris utama : Rheza Reynald Riady

: President commissioner

Direksi

Direktur Utama : Agustus Sani Nugroho
 Direktur : Iwan Gogo Bonardo PP
 Direktur : Ruliff Redemptus Sena Susanto

Board of Directors

: President director
 : Director
 : Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Erie Suhaeri yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

As a public company, the Company has an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Erie Suhaeri, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 187 karyawan tahun 2018 dan 171 karyawan tahun 2017.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 187 in 2018, and 171 in 2017.

Laporan keuangan konsolidasian PT Super Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Super Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 22, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Subsidiary	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/ Year of Commercial Operation/	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2018 %	2017 %	2018	2017
PT Bahtera Abadi Gas	Perdagangan Gas/ Gas Trading	Indonesia	2012	99,99	99,99	118.343.607.576	115.769.611.656
PT Gasuma Federal Indonesia	Produksi Gas/ Gas Production	Indonesia	2012	99,92	99,90	738.933.186.337	735.700.105.559
PT Energi Kepri Abadi*)	Perusahaan Non Aktif/ Non Active Company	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Bahtera Aneka Gas*)	Perusahaan Non Aktif/ Non Active Company	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Bahtera LNG*)	Perusahaan Non Aktif/ Non Active Company	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Energi Wiralodra*)	Perusahaan Non Aktif/ Non Active Company	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Energi Subang Abadi*)	Perusahaan Non Aktif/ Non Active Company	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Daya Perkasa Utama*)	Perusahaan Non Aktif/ Non Active Company	Indonesia	-	-	-	-	-
PT Infrastruktur Mandiri Utama*)	Perusahaan Non Aktif/ Non Active Company	Indonesia	-	-	-	-	-

*) Kehilangan pengendalian pada bulan September 2017/Loss of control in September 2017

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the subsidiaries which were consolidated including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Perubahan Modal Saham Entitas Anak

PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")

Kepemilikan Perusahaan di BAG sebesar 99,99%, ekuivalen 76.000 lembar saham dengan nilai Rp 1.000.000 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 43 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham BAG menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula 75.000 saham menjadi 76.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.0254499 tanggal 18 Oktober 2018.

Changes in Share Capital of Subsidiaries

PT Bahtera Abadi Gas ("BAG")

The Company has ownership interest in BAG of 99.99%, equivalent to 76,000 shares of stock with Rp 1,000,000 par value per share.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated October 11, 2018 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, BAG's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 75,000 shares to 76,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AHA 01.0254499 dated October 18, 2018.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 257 tanggal 27 Desember 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Peningkatan modal dasar dari semula 61.000 saham menjadi 300.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 61.000 saham menjadi 75.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0002790.AH.01.02 tanggal 6 Februari 2018.

Berdasarkan perjanjian konversi tanggal 26 Desember 2017, BAG dengan Perusahaan sepakat untuk mengkonversi utang kepada Perusahaan menjadi setoran saham senilai 14.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengambil alih 25.182 lembar saham BAG dari PT Super Capital Indonesia (entitas nonpengendali BAG) dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan adalah sebesar Rp 15.564.062.726 yang dicatat sebagai "Selisih transaksi kepentingan nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI")

Kepemilikan Perusahaan di GFI sebesar 99,92%, ekuivalen 260.066 lembar saham dengan nilai Rp 703.200 per lembar saham

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 42 tanggal 11 Oktober 2018 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 219.000 saham menjadi 260.239 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.

Based on the Notarial Deed No. 257 dated December 27, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Increase in authorized capital from 61,000 share to 300,000 shares at par value of Rp 1,000,000.
- Increase in issued capital from 61,000 shares to 75,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0002790.AH.01.02. dated February 6, 2018.

Based on the conversion agreement dated December 26, 2017, BAG and the Company agreed to convert payable to the Company into 14,000 shares of stock with a nominal value of Rp 1,000,000.

In December 2016, the Company acquired 25,182 shares of BAG from PT Super Capital Indonesia (the non-controlling interest of BAG) with the nominal value of Rp 1,000,000 per share. The difference between fair value of the consideration paid and the adjusted amount of non-controlling interest amounting to Rp 15,564,062,726 was recorded as "Difference in value due to transaction with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Gasuma Federal Indonesia ("GFI")

The Company has ownership interest in GFI of 99.92%, equivalent to 260,066 shares of stock with Rp 703,200 par value per share.

Based on Notarial Deed No. 42 dated October 11, 2018 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the increase in issued and paid-up capital from 219,000 shares to 260,239 shares with a nominal value of Rp 703,200.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0138753.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 18 Oktober 2018.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0138753.AH.01.11. Year 2018 dated October 18, 2018.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 256 tanggal 27 Desember 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the notarial Deed No. 256 dated December 27, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Peningkatan modal dasar dari semula 10.000 saham menjadi 876.000 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.
- Peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 10.000 saham menjadi 219.000 saham dengan nilai nominal Rp 703.200.

- Increase in authorized capital from 10,000 share to 876,000 shares at par value of Rp 703,200.
- Increase in issued capital from 10,000 shares to 219,000 shares at par value of Rp 703,200.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0002791.AH.01.02 tanggal 6 Februari 2018.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0002791. AH.01.02. dated February 6, 2018.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham PT GFI telah menyetujui pembagian dividen atas laba tahun 2016 sebesar Rp 115.000.000.000.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders dated December 21, 2017, the shareholders of GFI have agreed to distribute dividends for 2016 earnings of Rp 115,000,000,000.

Berdasarkan perjanjian konversi tanggal 26 Desember 2017, GFI dengan perusahaan sepakat untuk mengkonversi pinjaman ke Perusahaan menjadi setoran saham senilai 45.000 saham dengan nilai nominal Rp 703.200 per saham.

Based on the conversion agreement dated December 26, 2017, GFI and the company agreed to convert debt to equity into 45,000 shares with a nominal value of Rp 703,200 per share.

PT Energi Kepri Abadi

PT Energi Kepri Abadi

Kepemilikan Perusahaan di EKA sebesar 90%, ekuivalen 270 lembar saham dengan nilai Rp 50.000 per lembar saham.

The Company has ownership interest in EKA of 90%, equivalent to 270 shares of stock with Rp 50,000 par value per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 278 tanggal 28 Desember 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham EKA menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the notarial Deed No 278 dated December 28, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, EKA's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 270 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 per saham.

- The transfer of 270 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with nominal value of each share of Rp 50,000.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0032360 tanggal 23 Januari 2018.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	15.300.000
Harga jual	13.500.000
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(1.800.000)</u>

PT Bahtera Aneka Gas

Kepemilikan Perusahaan di PT Bahtera Aneka Gas sebesar 99,96%, setara 24.990 lembar saham dengan nilai Rp 600 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 138 tanggal 28 September 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 24.980 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 600.
- Pengalihan saham sebanyak 10 saham milik Perusahaan kepada PT Super Tambang Pratama dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 600.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0032360 tanggal 23 Januari 2018.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	48.586.282
Harga jual	14.994.000
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(33.592.282)</u>

- Change in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03.0032360 dated January 23, 2018.

Below is the calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	
Selling price	
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	

PT Bahtera Aneka Gas

The Company has ownership interest in PT Bahtera Aneka Gas of 99.96%, equivalent to 24,990 shares of stock with Rp 600 par value per share.

Based on the Notarial Deed No 138 dated September 28, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 24,980 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 600.
- Transfer of 10 shares owned by the Company to PT Super Tambang Pratama with nominal value of each share of Rp 600.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03.0032360 dated January 23, 2018.

Below is the calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	
Selling price	
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bahtera LNG

Kepemilikan Perusahaan di PT Bahtera LNG sebesar 99,96%, setara 24.990 lembar saham dengan nilai Rp 600 per lembar saham.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03.0179709 tanggal 11 Oktober 2017.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 141 tanggal 28 September 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 24.980 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 600.
- Pengalihan saham sebanyak 10 saham milik Perusahaan kepada PT Super Tambang Pratama dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 600.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0179707 tanggal 11 Oktober 2017.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	16.963.212
Harga jual	<u>14.994.000</u>
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(1.969.212)</u>

PT Bahtera LNG memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan September 2017 belum beroperasi, oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Energi Wiralodra

Kepemilikan Perusahaan di PT Energi Wiralodra sebesar 99%, setara 90.000 lembar saham dengan nilai Rp 150 per lembar saham.

PT Bahtera LNG

The Company's has ownership interest in PT Bahtera LNG of 99.96%, equivalent to 24.990 shares of stock with Rp 600 par value per share.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No.AHU-AH.01.03.0179709 dated October 11, 2017.

Based on the Notarial Deed No 141 dated September 28, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 24,980 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 600.
- The transfer of 10 shares owned by the Company to PT Super Tambang Pratama with nominal value of each share of Rp 600.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03.0179707 dated October 11, 2017.

Below is the calculation on loss on disposal of the subsidiary:

Net assets
Selling price
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)

PT Bahtera LNG gave a negative contribution to the Company and as of September 2017, LNG has not yet operated, therefore, the Company decided to dispose all of its ownership.

PT Energi Wiralodra

The Company has ownership interest in PT Energi Wiralodra of 99%, Rp 150 par value per share equivalent to 90.000 shares of stock with.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 150 tanggal 31 Oktober 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham sebanyak 90.000 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 150.

Based on the Notarial Deed No. 150 dated October 31, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the transfer of 90,000 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 150.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-10.AH.02.02 Tahun 2010 tanggal 9 Februari 2010.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-10.AH.02.02 the year 2010 dated February 9, 2010.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Below is the calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Jumlah tercatat aset neto	15.093.000	Net assets
Harga jual	13.500.000	Selling price
	<u> </u>	
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(1.593.000)</u>	Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)

PT Energi Wiraloda memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan Oktober 2017, belum beroperasi, oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Energi Wiraloda gave a negative contribution to the Company and as of October 2017, has not yet operated, therefore, the Company decided to dispose all of its ownership.

PT Energi Subang Abadi

PT Energi Subang Abadi

Kepemilikan Perusahaan di PT Energi Subang Abadi sebesar 99,99%, setara 99.990 saham dengan nilai Rp 150 per lembar saham.

The Company's has ownership interest in PT Energi Subang Abadi of 99,99%, equivalent to 99,990 shares of stock with Rp 150 par value per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 147 tanggal 28 September 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the notarial Deed No 147 dated September 28, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 99.980 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 150.
- Pengalihan saham sebanyak 10 saham milik Perusahaan kepada PT Super Tambang Pratama dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 150.
- Transfer of 99,980 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 150.
- Transfer of 10 shares owned by the Company to PT Super Tambang Pratama with nominal value of each share of Rp 150.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	20.887.911
Harga jual	<u>14.998.500</u>
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(5.889.411)</u>

Below is calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	
Selling price	
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	

PT Energi Subang Abadi memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan September 2017, dan belum beroperasi, oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Energi Subang Abadi gave a negative contribution to the Company and as of September 2017, has not yet operated, therefore, the Company decided to dispose all of its ownership.

PT Daya Perkasa Utama

Kepemilikan Perusahaan di PT Daya Perkasa Utama sebesar 99,96%, setara 2.499 saham dengan nilai Rp 6.000 per saham.

PT Daya Perkasa Utama

The Company has ownership interest in PT Daya Perkasa Utama of 99.96%, equivalent to 2,499 shares of stock with Rp 6,000 par value per share.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 144 tanggal 28 September 2017 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No 144 dated September 28, 2017 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 2.498 saham milik Perusahaan kepada PT Super Capital Indonesia dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 6.000
- Pengalihan saham sebanyak 1 saham milik Perusahaan kepada PT Super Tambang Pratama dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 6.000.

- Transfer of 2,498 shares owned by the Company to PT Super Capital Indonesia with the nominal value of each share of Rp 6,000.
- Transfer of 1 share owned by the Company to PT Super Tambang Pratama with nominal value of each share of Rp 6,000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0179708 tanggal 11 Oktober 2017.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03.0179708 dated October 11, 2017.

Berikut perhitungan rugi penjualan entitas anak:

Jumlah tercatat aset neto	16.763.292
Harga jual	<u>14.994.000</u>
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 24)	<u>(1.769.292)</u>

Below is the calculation of loss on disposal of the subsidiary:

Net assets	
Selling price	
Loss on disposal of the subsidiary (Note 24)	

PT Daya Perkasa Utama memberikan kontribusi negatif kepada Perusahaan dan sampai dengan September 2017, dan belum beroperasi, oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk melepas seluruh kepemilikannya.

PT Daya Perkasa Utama gave a negative contribution to the Company and as of September 2017, and has not yet operated therefore the Company decided to dispose all of its ownership.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Efektif 1 Januari 2016, Grup merubah mata uang fungsional dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, dan menerapkan prosedur penjabaran untuk mata uang fungsional yang baru secara prospektif. Dampak perubahan mata uang fungsional sebesar Rp 24.303.033.334 dan diakui sebagai "Selisih Penjabaran" pada Penghasilan Komprehensif Lain.

Effective January 1, 2016, the Group changed the functional currency from the United States Dollar to Rupiah, and applied the translation procedure for the new functional currency prospectively. The impact of the change in the functional currency amounting to Rp 24,303,033,334 has been recognized as "Translation Differences" in the Other Comprehensive Income.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah kurs tengah Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp 14.481 dan Rp 13.548 per US\$ 1.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp14,481 and Rp 13,548, respectively, to United States \$ 1.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrument tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, dan piutang lain - lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable - third parties, and other receivables are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman kepada pihak ketiga yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's trade accounts payable - third parties, other payables, accrued expenses, consumer finance payables, and debt to a third party are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts, and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identic
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, mana yang lebih singkat, sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan fasilitas
Peralatan kantor
Kendaraan
Mesin dan Peralatan

10
3-4
4-8
8-16

Buildings and facilities
Office equipment
Vehicles
Machinery and equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Penyesuaian 2014) untuk mencatat transaksi sewa.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The Group adopted PSAK No. 30 (Improvement 2014) to account leases transactions.

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Grup menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Dimana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi yang diambil dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Grup mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam utang pembiayaan konsumen.

Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Group determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Assets acquired under finance leases

Leases of property, plant and equipment where the Group assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in consumer financing payable.

The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Penyesuaian 2014) dalam mencatat pendapatan dan beban.

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Grup. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tertentu berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan diakui:

1. Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

2. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

3. Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Imbalan jangka pendek dan jangka panjang

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK No. 23 (Improvement 2014) to account for revenue and expenses.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Group. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized:

1. Sales of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

2. Revenue from services

Revenue from services is recognized when the services have been transferred to the customer.

3. Interest income

Interest income is recognized on a timeproportion basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term and long-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

The Group adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term liabilities for employees' benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan kerja jangka panjang selama periode berjalan.

The Group determines the net interest expense (income) on the net long-term liabilities for employees' benefits (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the long-term liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of long-term liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term liabilities for employees' benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dalam mencatat pajak penghasilan.

q. Income Tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014) to account for income tax.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to tax authorities.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is recognized, using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid for obtaining tax amnesty is recognized in profit or loss

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting standard applied by the Group for similar assets.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

r. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

r. Deferred Stock Issuance Costs

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated Maret 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000..

The Company's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid-in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

t. Segment Information

The Group adopted PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Grup untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Every segment elements are regularly reviewed by the Group chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

u. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on any accounts specifically identified as impaired.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of any allowance for impairment recognized at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	13.475.736.939	3.431.732.740	Cash on hand and in banks
			Trade accounts receivable
Piutang usaha - pihak ketiga	21.963.806.583	19.227.456.978	- third parties
Piutang lain - lain	1.797.213.545	1.590.567.707	Other receivables
Jumlah	37.236.757.067	24.249.757.425	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan mesin. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Commitments

Finance lease commitments – Group as lessee

The Group has entered into vehicle and machine equipment lease agreements. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of the properties.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset-aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9.

Pada tahun 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap tertentu (Catatan 9).

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Note 9.

In 2018, based on management review, the useful lives of certain property, plant and equipment had been changed (Note 9).

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 9.

The carrying values of these assets as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Note 9.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

d. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 26.

As of December 31, 2018 and 2017, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 26.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	2018	2017
Kas		
Rupiah	244.135.086	255.131.648
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.942.363.056	487.385.830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	826.040.935	1.959.109.426
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	519.934.924	432.496.765
PT Bank UOB Indonesia	17.113.172	27.914.227
PT Bank Resona Perdania	3.493.696	13.938.666
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	602.682
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	413.104
Sub-jumlah	11.308.945.783	2.921.860.700
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.263.535.567	1.632.805
PT Bank Central Asia Tbk	579.037.351	181.302.511
PT Bank UOB Indonesia	79.239.163	40.012.391
PT Bank Resona Perdania	841.841	1.277.712
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.148	2.303.160
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	14.195.865
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	14.015.948
Sub-jumlah	1.922.656.070	254.740.392
Jumlah	13.475.736.939	3.431.732.740

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. Cash On Hand and in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
Sub-total	
U.S. Dollar (Note 31)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, there were no balances of cash on hand and in banks which are placed with related parties or pledged as collateral.

5. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2018	2017
CV Samudera	4.169.586.735	1.936.193.251
PT Harindo Putra Jaya	3.719.867.716	3.719.867.716
PT Senang Kharisma Textile	3.154.100.202	2.849.565.880
PT Kievit Indonesia	2.078.262.387	2.702.167.688
PT Pentawira Agraha Sakti	1.524.753.034	2.268.874.699
PT Polymeditra Indonesia	1.323.536.437	1.717.016.559
PT Omya Indonesia	1.059.917.993	257.007.353
PT Salim Ivomas Pratama	1.059.690.294	845.668.538
PT Shakta Trans Energindo	766.102.824	256.534.768
PT Sri Rejeki Isman	674.983.932	481.487.831
PT Japfa Comfeed Indonesia	647.912.482	153.175.684
PT Raja Besi	633.520.074	671.949.159
PT Charoen Pokphand Indonesia	552.668.241	639.690.020
PT Kimia Yasa	544.628.340	-
PT Sari Warna Asli	537.779.058	728.125.226
PT Putra Restu Ibu Abadi	-	1.020.783.232
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.236.364.550	2.699.217.090
Jumlah	25.683.674.299	22.947.324.694
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.719.867.716)	(3.719.867.716)
Jumlah - Bersih	21.963.806.583	19.227.456.978

Jumlah - Bersih

5. Trade Receivables – Third Parties

a. Based on customers

CV Samudera	
PT Harindo Putra Jaya	
PT Senang Kharisma Textile	
PT Kievit Indonesia	
PT Pentawira Agraha Sakti	
PT Polymeditra Indonesia	
PT Omya Indonesia	
PT Salim Ivomas Pratama	
PT Shakta Trans Energindo	
PT Sri Rejeki Isman	
PT Japfa Comfeed Indonesia	
PT Raja Besi	
PT Charoen Pokphand Indonesia	
PT Kimia Yasa	
PT Sari Warna Asli	
PT Putra Restu Ibu Abadi	
Others (each below Rp 500 million)	
Total	
Allowance for Impairment	
Net	

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan umur

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	10.948.234.743	10.332.520.717	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Kurang dari 30 hari	2.201.564.341	4.223.703.868	Under 30 days
31 – 60 hari	4.122.124.540	3.360.114.945	31 - 60 days
61 – 120 hari	4.584.324.142	1.282.734.655	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.827.426.533	3.748.250.509	More than 120 days
Jumlah	25.683.674.299	22.947.324.694	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.719.867.716)	(3.719.867.716)	Allowance for impairment
Jumlah-neto	21.963.806.583	19.227.456.978	Net

b. Based on aging schedule

c. Berdasarkan mata uang

	2018	2017	
Rupiah	15.372.909.762	15.145.157.691	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 31)	6.590.896.821	4.082.299.287	United States Dollar (Note 31)
Jumlah – neto	21.963.806.583	19.227.456.978	Net

c. Based on currencies

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of trade receivables follows:

	2018	2017	
Saldo awal	3.719.867.716	3.309.797.368	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 23)	-	410.070.348	Impairment provision for current year (Note 23)
Jumlah - neto	3.719.867.716	3.719.867.716	Net

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Cadangan kerugian penurunan nilai ditentukan secara kolektif berdasarkan umur piutang dan historical pembayaran dari pelanggan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Allowance for impairment losses is determined collectively based on aging of receivables and historical payments from customers. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. Piutang lain – lain

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.131.351.492	912.000.000	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang karyawan	25.576.085	16.300.000	Employee receivables
Piutang lain-lain	640.285.968	662.267.707	Others
Sub-jumlah	665.862.053	678.567.707	Sub-total
Jumlah	1.797.213.545	1.590.567.707	Net

Piutang lain-lain pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak memiliki jaminan dan akan dilunasi dalam waktu kurang dari setahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

6. Other Receivables

Other receivables from related parties are non-interest bearing, unsecured and will be paid in less than one year.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivable are collectible, so no provision for impairment is required.

7. Persediaan

	2018	2017	
LPG	39.910.303	11.049.849	LPG
Kondensat	19.383.567	27.673.516	Condensate
Jumlah	59.293.870	38.723.365	Total

Biaya persediaan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 79.619.000.040 dan Rp 58.891.138.476 (Catatan 22).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang sehingga tidak dibentuk penyisihan atas persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 370.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan pencurian.

7. Inventories

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of revenue as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 79,619,000,040 and Rp 58,891,138,476, respectively (Note 22).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017 inventories are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 370,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from risks of fire and theft.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

Uang muka			Advances
Operasional Gresik dan Tuban	33.819.800	267.617.944	Operational in Gresik and Tuban
Pembelian barang dan aset tetap	-	1.328.541.163	Purchases of goods and property, plant and equipment
Lain-lain	636.347.990	1.138.122.200	Others
Sub-jumlah	<u>670.167.790</u>	<u>2.734.281.307</u>	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2.163.805.017	947.012.933	Insurance
Sewa	1.962.269.484	2.903.837.248	Rent
Sub-jumlah	<u>4.126.074.501</u>	<u>3.850.850.181</u>	Sub-total
Jumlah	<u>4.796.242.291</u>	<u>6.585.131.488</u>	Total

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

2018				
1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2018	
Biaya Perolehan: <u>Kepemilikan langsung</u>				Acquisition Cost: <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	99.263.849.009	-	99.263.849.009	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	620.747.839.551	38.672.021.196	662.768.353.725	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.907.064.740	212.546.660	2.253.705.650	Office equipment
Kendaraan	10.990.953.937	1.274.440.909	12.265.394.846	Vehicles
Aset dalam pembangunan	-	14.612.178.338	14.612.178.338	Construction in Progress
Sub-jumlah	<u>732.909.707.237</u>	<u>38.884.567.856</u>	<u>791.163.481.568</u>	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	38.884.567.856	(23.259.567.856)	26.632.478.400	Machinery and equipment
Kendaraan	42.492.949.923	(15.625.000.000)	28.824.354.465	Vehicles
Sub-jumlah	<u>81.377.517.779</u>	<u>(38.884.567.856)</u>	<u>55.456.832.865</u>	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	<u>814.287.225.016</u>	<u>-</u>	<u>846.620.314.433</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan: <u>Kepemilikan langsung</u>				Accumulated Depreciation: <u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	23.499.773.751	4.963.192.450	28.462.966.201	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	213.421.886.705	40.854.512.756	278.257.988.916	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.442.034.893	259.678.517	1.701.713.411	Office equipment
Kendaraan	4.061.804.379	1.476.783.783	4.964.014.298	Vehicles
Sub-jumlah	<u>242.425.499.728</u>	<u>23.407.015.591</u>	<u>313.386.682.826</u>	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>				<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	21.316.968.404	(21.606.849.872)	3.865.574.596	Machinery and equipment
Kendaraan	6.588.228.107	(1.800.165.720)	8.498.000.943	Vehicles
Sub-jumlah	<u>27.905.196.511</u>	<u>(23.407.015.591)</u>	<u>12.363.575.539</u>	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>270.330.696.239</u>	<u>-</u>	<u>325.750.258.365</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>543.956.528.777</u>		<u>520.870.056.068</u>	Net Book Value

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2017				
	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2017	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	81.821.351.511	17.442.497.498	-	99.263.849.009	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	590.530.455.282	30.217.384.269	-	620.747.839.551	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.697.280.540	209.784.200	-	1.907.064.740	Office equipment
Kendaraan	5.557.816.872	5.433.137.065	-	10.990.953.937	Vehicles
Sub-jumlah	679.606.904.205	53.302.803.032	-	732.909.707.237	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	38.884.567.856	-	-	38.884.567.856	Machinery and equipment
Kendaraan	32.352.040.833	10.140.909.090	-	42.492.949.923	Vehicles
Sub-jumlah	71.236.608.689	10.140.909.090	-	81.377.517.779	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	750.843.512.894	63.443.712.122	-	814.287.225.016	Total Cost
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan fasilitas	18.733.562.660	4.766.211.091	-	23.499.773.751	Building and facilities
Mesin dan Peralatan	166.771.453.101	46.650.433.604	-	213.421.886.705	Machinery and equipment
Peralatan kantor	1.140.834.225	301.200.668	-	1.442.034.893	Office equipment
Kendaraan	2.291.804.849	1.769.999.530	-	4.061.804.379	Vehicles
Sub-jumlah	188.937.654.835	53.487.844.893	-	242.425.499.728	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Mesin dan Peralatan	10.658.484.202	10.658.484.202	-	21.316.968.404	Machinery and equipment
Kendaraan	2.544.223.003	4.044.005.104	-	6.588.228.107	Vehicles
Sub-jumlah	13.202.707.205	14.702.489.306	-	27.905.196.511	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	202.140.362.040	68.190.334.199	-	270.330.696.239	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	548.703.150.854			543.956.528.777	Net Book Value

Pada tahun 2018, aset tetap tertentu yang menggunakan sewa pembiayaan telah dibayar penuh selama tahun tersebut dan telah direklasifikasi ke aset tetap yang dimiliki secara langsung.

In 2018, certain property, plant and equipment under finance lease which have been fully paid during the year have been reclassified to property, plant and equipment under direct ownership.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	39.285.533.867	40.340.669.287	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	16.134.028.259	27.849.664.912	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	55.419.562.126	68.190.334.199	Total

Pada tahun 2018, manajemen telah melakukan reviu atas masa manfaat dari aset tetap yang mengakibatkan perubahan pada masa manfaat mesin dan peralatan dari yang berkisar 8 tahun menjadi 16 tahun. Dampak dari perubahan tersebut yaitu penurunan beban penyusutan sebesar Rp 13.703.214.912 yang dikreditkan pada laba rugi tahun 2018.

In 2018, management has performed a review on the useful lives of the property, plant and equipment which resulted to change in the useful lives of machinery and equipment from 8 years to 16 years. The effect of the change was decrease in depreciation expense amounting Rp 13,703,214,912 which was credited to 2018 profit or loss.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin yang sedang dibangun oleh Grup, yang diperkirakan akan selesai tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut rata-rata sekitar 91%.

Kendaraan Grup diasuransikan melalui PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Daya Mitra, Tbk, BCA Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Bintang, Tbk, terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 86.813.789.122 dan Rp 79.433.774.200.

Bangunan dan fasilitas serta mesin telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Asoka Mas, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar \$AS 46.482.510. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 1.330.460.560.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap dan tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kendaraan dan mesin pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dijadikan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa oleh Perusahaan (Catatan 13 dan 14).

Construction in progress represents machinery being constructed by the Group, which are estimated to be completed in 2019. As of December 31, 2018, the percentage of completion of constructions in progress is 91%.

The Group's vehicles are insured through PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Daya Mitra, Tbk, BCA Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Kresna Mitra, Tbk, PT ACA Asuransi, PT Asuransi Bintang, Tbk, for all risks with coverage amount as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 86,813,789,122 and Rp 79,433,774,200, respectively.

The buildings and facilities and machinery and equipment are insured with PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Asoka Mas as of December 31, 2018 and 2017 amounting to US\$ 46,482,510. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2018 the acquisition cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 1,330,460,560.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that there is no impairment in value of property, plant, and equipment and there are no temporary idle property, plant and equipment.

Vehicles and machinery as of December 31, 2018, and 2017, respectively, are pledged as collateral for consumer finance payable and lease payables by the Company (Notes 13 and 14).

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2018	2017
PT Pertamina Hulu Energi	15.369.409.350	-
PT Swabina Gatra	4.754.593.626	-
PT Yudistira Energy	1.163.066.850	1.208.582.000
PT Pertamina EP	1.149.481.953	-
PT Nuga Sigma Potenza	1.019.370.000	-
PT Gresik Migas	969.720.165	508.181.508
PT Puninar Jaya	945.018.000	1.925.000.000
PT Trakindo Utama	914.467.949	1.727.748.692
PT Solusiana Jayaabadi	817.793.658	-
P Brokers Indonesia	551.747.698	-
PT Karya Manunggal Jati	517.326.858	2.795.270.530
Tumasik Star Energy Ltd	-	25.662.680.966
PT Pertamina - Petrochina East Java	-	14.750.766.325
PT Parama Energy Raya	-	3.925.658.524
Natgas Global Resources, Inc	-	812.502.329
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	-	855.692.620
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.373.512.665	5.117.342.454
Jumlah	31.545.508.772	59.289.425.948

b. Berdasarkan umur

	2018	2017
Belum jatuh tempo	8.306.923.154	11.432.568.876
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	3.081.685.851	7.601.002.844
31 – 60 hari	9.292.697.393	7.132.758.593
61 – 120 hari	8.649.216.834	3.715.480.728
Lebih dari 120 hari	2.214.985.540	29.407.614.907
Jumlah	31.545.508.772	59.289.425.948

c. Berdasarkan mata uang

	2018	2017
Rupiah	13.807.743.320	50.276.060.875
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	17.737.765.452	9.013.365.073
Jumlah	31.545.508.772	59.289.425.948

11. Utang Lain-Lain – Pihak Berelasi

Merupakan pinjaman dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk kegiatan operasional Grup yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan harus dibayar kembali berdasarkan permintaan, yaitu sebesar Rp 3.872.027.829 dan Rp 4.930.264.961 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 30).

10. Trade Payables – Third Parties

The details of trade payables – third parties are as follows:

a. Based on suppliers

PT Pertamina Hulu Energi	-
PT Swabina Gatra	-
PT Yudistira Energy	-
PT Pertamina EP	-
PT Nuga Sigma Potenza	-
PT Gresik Migas	-
PT Puninar Jaya	-
PT Trakindo Utama	-
PT Solusiana Jayaabadi	-
P Brokers Indonesia	-
PT Karya Manunggal Jati	-
Tumasik Star Energy Ltd	-
PT Pertamina - Petrochina East Java	-
PT Parama Energy Raya	-
Natgas Global Resources, Inc	-
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	-
PT Istipro Inti Nusa	-
Others (each below Rp 500 million)	-

b. Based on aging schedule

Not yet due	-
Past due:	-
Under 30 days	-
31 - 60 days	-
61 - 120 days	-
More than 120 days	-

c. Based on currencies

Rupiah	-
United States Dollars (Note 31)	-

11. Other Payables – Related Parties

These represent loans from related parties for operational activities of the Group which are non-interest bearing, unsecured and repayable on demand, which amounted to Rp 3,872,027,829 and Rp 4,930,264,961 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. (Note 30).

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Beban Akruai

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	2018	2017
Jasa profesional	797.050.652	1.030.780.000
Gaji	226.724.998	1.126.725.000
Jamsostek	58.648.586	25.511.050
Sewa	4.340.925	9.568.050
Asuransi	-	528.306.500
Lain-lain	1.294.903.902	1.427.166.092
Jumlah	<u>2.381.669.063</u>	<u>4.148.056.692</u>

12. Accrued Expenses

This account represents accrual for:

Professional fee
Salaries
Jamsostek
Rent
Insurance
Others
Total

13. Utang Pembiayaan

Grup memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services, PT Mitsui Services Capital Indonesia, dan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan (Catatan 9). Perjanjian pembiayaan konsumen mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2021. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 10,98%, dan 12,10% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rincian pembayaran utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2018	-	3.490.515.804
2019	3.272.062.031	2.823.142.823
2020	2.728.618.102	3.068.316.066
2021	635.531.803	-
Total pembayaran sewa minimum	6.636.211.936	9.381.974.693
Bunga	918.753.281	1.421.229.869
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	5.717.458.655	7.960.744.824
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	<u>(3.073.532.201)</u>	<u>(2.831.283.164)</u>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.643.926.454</u>	<u>5.129.461.660</u>

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan tersebut (Catatan 9).

13. Consumer Finance Payables

The Group has entered into consumer finance payable agreements with PT Hino Finance Indonesia, PT Toyota Astra Financial Services and PT Mitsui Services Capital Indonesia, and PT BCA Finance third parties, for the procurement of vehicles (Note 9). Consumer financing agreements required monthly installments between 2018 until 2021. The effective interest rate for the years 2018 and 2017 are 10.98% and 12.10% per annum, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of finance payables follows:

Payments due in :
2018
2019
2020
2021
Total minimum lease liabilities
Interest
Present value of minimum lease liabilities
Current portion
Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The consumer financing agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

14. Liabilitas Sewa

Grup memiliki perjanjian liabilitas sewa dengan PT Resona Indonesia Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, pihak ketiga, untuk pengadaan kendaraan dan mesin (Catatan 9). Perjanjian liabilitas sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2021. Tingkat bunga efektif rata-rata untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 13,92% dan 9,1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pembayaran liabilitas sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payment due in :
2018	-	18.947.057.777	2018
2019	18.703.689.749	13.753.962.045	2019
2020	9.994.474.348	5.134.025.493	2020
2021	2.508.126.092	-	2021
Total pembayaran sewa minimum	31.206.290.189	37.835.045.315	Total minimum lease liabilities
Bunga	3.769.714.379	4.855.643.561	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	27.436.575.810	32.979.401.754	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo kurang dari satu tahun	(16.199.725.855)	(15.312.561.048)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.236.849.955	17.666.840.706	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian liabilitas sewa membatasi Grup, antara lain, untuk menjual dan mengalihkan hak kepemilikan kendaraan dan mesin yang dibeli (Catatan 9).

14. Lease Payables

The Group has entered into lease payable agreements with PT Resona Indonesia Finance and PT ORIX Indonesia Finance, third parties, for the procurement of machinery and vehicles (Note 9). Lease payable agreements required monthly installments between 2018 until 2021. The effective interest rate for the years 2018 and 2017 are 13.92% and 9.1% per annum, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the details of payment of future minimum lease payables based on these agreements are as follows:

These obligations are secured by the assets purchased using the proceeds from the related loans. The lease payables agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the legal title of the vehicles purchased (Note 9).

15. Pinjaman Pihak Ketiga

	2018	2017	
United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)	354.732.287.025	328.522.715.304	United Orient Capital Pte. Ltd (UOC)
Dikurangi beban provisi	-	(4.642.138.000)	Less provision fees
Jumlah	354.732.287.025	323.880.577.304	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	354.732.287.025	323.880.577.304	Current maturity
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

15. Debt to a Third Party

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari UOC, pihak ketiga, dalam bentuk pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 23.000.000. Fasilitas ini digunakan sebagai bagian dari modal kerja Perusahaan dan termasuk sebagai pembayaran yang terkait dengan akuisisi entitas anak di tahun 2016.

Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 2 tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Tingkat bunga adalah sebesar 8% yang akan dibayar setiap triwulan dan 5% yang dibayarkan saat pelunasan pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman pihak ketiga tersebut diatas, Perusahaan harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan dan non keuangan. Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk menjamin pelaksanaan kewajiban, Perusahaan memberikan keamanan kepada UOC dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh UOC.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Perusahaan, sebagai peminjam awal, telah menandatangani akta dengan PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), sebagai peminjam baru, dan UOC sebagai pemberi pinjaman. Perusahaan mengakui bahwa ia secara hukum berhutang kepada UOC sementara GFI mengakui kesediaannya untuk melaksanakan semua tugas, kewajiban, dan memperoleh semua hak berdasarkan perjanjian kredit fasilitas pinjaman yang dimiliki Perusahaan dari United Orient Capital Pte. Ltd, pihak ketiga, sebesar \$AS 23.000.000.

Pada tanggal 14 Desember 2018, utang telah kedaluwarsa dan diperpanjang hingga 14 Februari 2019. Selanjutnya, pinjaman telah diperpanjang hingga 1 November 2020 (Catatan 34).

On December 14, 2016, the Company obtained credit facility from UOC, a third party, in a form of term loan with maximum amount of US\$ 23,000,000. The purpose of this facility is to cover the Company's working capital and certain portion for payment relating to the acquisition of a subsidiary in 2016.

The term of the loan is up to 2 years from the date of withdrawal. The interest rate is 8% per annum which shall be paid quarterly and 5% which shall be paid on the settlement date of the loan.

Under the agreement, the Company is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the Articles of Association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

Based on agreement, the Company is required to comply with certain financial and non-financial covenants. The Company complied with all covenants as required under the loan agreements.

To secure the implementation of obligations, the Company grants security to UOC in the form and substance acceptable to UOC.

On January 4, 2017, the Company, as the original borrower, has entered into a deed of novation with PT Gasuma Federal Indonesia (GFI), as the new borrower, and UOC as lender. The Company acknowledges that it is legally indebted to UOC while GFI acknowledges its willingness to assume and perform all duties, obligations, and liabilities, and acquire all of the rights based on loan agreement credit facility owned by the Company from UOC, amounting to US\$ 23,000,000.

On December 14, 2018, the term of the debt has expired and was extended until February 14, 2019. Further, the loan has been extended until November 1, 2020 (Note 34).

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Uang Muka Penjualan

Akun ini merupakan uang muka penjualan dimuka atas perjanjian jual beli atas LPG dan kondensat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 2.194.364.899 dan Rp 2.369.124.786.

16. Sales Advances

This account represent sales advances based on sale and purchase agreement for LPG and condensate amounting to Rp 2,194,364,899 and Rp 2,369,124,786, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

17. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

17. Fair Value of Financial Instruments

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2018/December 31, 2018					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets Nilai Tercatat/ Carrying Values	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman dan utang dengan bunga					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman kepada pihak ketiga (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	354,732,287,025	-	354,732,287,025	-	Interest-bearing loans and borrowings:
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	5,717,458,655	-	5,717,458,655	-	Debt to a third party (including current and noncurrent portion)
					Consumer finance payables (including current and noncurrent portion)
31 Desember 2017/December 31, 2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:					
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets Nilai Tercatat/ Carrying Values	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					
Pinjaman dan utang dengan bunga					Liabilities for which fair values are disclosed:
Pinjaman kepada pihak ketiga (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	323,880,577,304	-	323,880,577,304	-	Interest-bearing loans and borrowings:
Utang pembiayaan konsumen (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	7,960,744,824	-	7,960,744,824	-	Debt to a third party (including current and noncurrent portion)
					Consumer finance payables (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2 comprise derivative financial instruments.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

18. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

18. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, as of December 31, 2018 follows:

Nama Pemegang Saham	2018		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
PT Super Capital Indonesia	959.340.000	64,06	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
Asian Global Energy Pte Ltd	297.576.771	19,87	29.757.677.100	Asian Global Energy Pte Ltd
PT Supertrada Indonesia	660.000	0,04	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Masyarakat < 5%	240.000.000	16,03	24.000.000.000	Public < 5%
Jumlah	1.497.576.771	100,00	149.757.677.100	Total

Berdasarkan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, No. 07, tanggal 28 Juni 2018, pemegang saham menyetujui hal-hal berikut:

Based on Notarial Deed No. 07 dated June 28, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed to the following:

- Pemegang saham menyetujui pengeluaran saham 800.000.000 saham, selanjutnya disebut sebagai "saham baru", dengan masing-masing bernilai nominal seratus rupiah (Rp 100) untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

- The issuance of 800,000,000 shares, hereinafter referred to as "new shares", with par value of one hundred rupiah (Rp100) per share to be offered to the public in the context of the Company's Initial Public Offering.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp.100 per saham dan modal telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 960.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 96.000.000.000.

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU.AH.01.03-0217872 tanggal 21 Juni 2018.

Berdasarkan surat pemberitahuan No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018 oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan perihal komposisi Pemegang Saham Perseroan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 16 November 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 384.000.000.000 terbagi atas 3.840.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100.
- Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai dan dalam bentuk lain selain uang sejumlah 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 149.757.677.100 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU. AH.01.03-0266350 tanggal 21 November 2018.

- The authorized capital of the Company amounted to Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp 100 per share and fully paid for in cash and in other forms other than 960,000,000 shares with a total nominal value Rp 96,000,000,000.

This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU.AH.01.03-0217872 dated June 21, 2018.

Based on Letter No. 208/SG-CA/SURE/X/2018 dated October 12, 2018, PT Sinartama Gunita, the Company's Securities Administration Bureau, notified the composition of the Company's Shareholders and listed on the Indonesia Stock Exchange on October 5, 2018.

Based on Notarial Deed No. 13 dated November 16, 2018 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to the following matters:

- The Company's authorized capital is Rp 384,000,000,000 divided into 3,840,000,000 shares, with par value of Rp100 per share.
- Of the total authorized capital, 1,497,576,771 shares with a total nominal value of Rp 149,757,677,100 has been issued and fully paid up in cash and in other forms by the shareholders who have taken shares.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU. AH. 01.03-0266350 dated November 21, 2018.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian pemegang saham, jumlah saham dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2017 yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The shareholders and their corresponding number of shares and ownership interest as of December 31, 2017 follows:

Nama Pemegang Saham	2017			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Super Capital Indonesia	95.934	99,00	95.934.000.000	PT Super Capital Indonesia
PT Supertrada Indonesia	66	1,00	66.000.000	PT Supertrada Indonesia
Jumlah	96.000	100,00	96.000.000.000	Total

Berdasarkan perjanjian konversi tanggal 26 Desember 2017, Perusahaan dengan PT Super Capital Indonesia sepakat untuk mengkonversi utang ke PT Super Capital Indonesia menjadi setoran saham senilai 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

Based on the conversion agreement dated December 26, 2017, the Company and PT Super Capital Indonesia agreed to convert amount due to PT Super Capital Indonesia into 30,000 shares of stock with a nominal value of Rp 1,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 255 tanggal 27 Desember 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No 255 dated December 27, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the following matters:

- Peningkatan modal dasar dari semula 4.000 saham menjadi 384.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan disetor dari semula 1.000 saham menjadi 96.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.

- Increase in authorized capital from 4,000 shares to 384,000 shares at par value of Rp 1,000,000.
- Increase in issued capital from 1,000 shares to 96,000 shares at par value of Rp 1,000,000.

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0002793.AH.01.02 tanggal 6 Februari 2018.

This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0002793.AH.01.02 dated February 6, 2018.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash on hand and in banks.

Rasio jumlah utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net liabilities to equity as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Jumlah liabilitas	451.988.023.120	466.584.680.433	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	(13.475.736.939)	(3.431.732.740)	Less: Cash on hand and in banks
Utang neto	438.512.286.181	463.152.947.693	Net liabilities
Jumlah ekuitas	115.547.588.191	110.559.832.911	Total equity
Rasio utang terhadap modal	3,80	4,19	Net liabilities to equity ratio

19. Tambahan Modal Disetor

19. Additional Paid-in Capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2018	
Saldo 31 Desember 2017	51.578.854.657	Balance as of December 31, 2017
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana:		Additional paid-in capital through initial public offerings:
Masyarakat	13.200.000.000	Public
Mandatory convertible bond	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Sub-jumlah	(20.439.989.979)	Sub-total
Saldo 31 Desember 2018	31.138.864.678	Balance as of December 31, 2018
	2017	
Saldo 1 Januari 2017	46.124.399.657	Balance as of January 1, 2017
Pengampunan pajak	5.454.455.000	Tax amnesty
Saldo 31 Desember 2017	51.578.854.657	Balance as of December 31, 2017

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 3 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian penerbitan obligasi wajib konversi (Mandatory Convertible Bond) dengan Asian Global Energy Pte. Ltd (sebelumnya dikenal sebagai Motoworld Pte. Ltd). Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyetujui melakukan konversi atas utang menjadi modal saham. Nilai utang yang dikonversikan adalah sebesar Rp 46.124.399.657 dengan harga konversi sama dengan harga saham pada saat penawaran umum perdana.

On July 3, 2014, the Company entered into a mandatory convertible bond agreement with Asian Global Energy Pte. Ltd. (previously known as Motoworld Pte. Ltd). Based on agreement, both parties agreed to convert debt to equity. The value of converted debt amounted to Rp 46,124,399,657 with conversion price equal to share price at the time of initial public offering.

Tambahan modal disetor selama 2018 dihasilkan dari penerbitan saham baru melalui penawaran umum perdana sejumlah 240.000.000 saham dan konversi obligasi konversi wajib menjadi 297.576.771 saham (Catatan 18).

The additional paid-in capital during 2018 resulted from the issuance of new shares through initial public offering totaling to 240,000,000 shares and the conversion of mandatory convertible bond to 297,576,771 shares (Note 18).

20. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan PT Super Capital di entitas anaknya.

20. Non-controlling Interests

This represents ownership of PT Super Capital Indonesia in the subsidiaries.

21. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

21. Revenues

The details of revenues follows:

	2018	2017	
Penjualan :			Sales:
CNG	166.931.082.989	149.791.884.639	CNG
LPG	69.956.257.231	78.013.162.017	LPG
Kondensat	58.772.998.851	59.688.787.945	Condesat
Jasa	192.183.645	113.050.000	Services
Jumlah	<u>295.852.522.716</u>	<u>287.606.884.601</u>	Total

Tidak ada pendapatan usaha dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

No revenue earned from individual customers which exceeded 10% of the total revenues.

22. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Harga pokok penjualan CNG	79.619.000.040	58.891.138.476
Biaya Langsung:		
Penyusutan (Catatan 9)	39.285.533.867	40.340.669.287
Gaji outsourcing	22.398.530.344	22.431.449.215
Transportasi	19.716.292.516	16.005.999.277
Head truck / tube skid	7.531.634.897	1.902.921.545
Jumlah	<u>168.550.991.664</u>	<u>139.572.177.800</u>

Berikut adalah nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

Pemasok	Pembelian/Purchase				Supplier
	2018	(%)	2017	(%)	
PT Pertamina Hulu Energi	38.150.145.064	12,9%	-	-	PT Pertamina Hulu Energi
JOB Pertamina - PetroChina East Java	30.882.591.156	10,4%	35.462.783.009	12,3%	JOB Pertamina - PetroChina East Java

22. Cost of Revenues

The details of cost of revenues follows:

Direct costs:
 Depreciation (Note 9)
 Salaries - Outsourcing
 Transportation
 Head Truck/Tube Skid

Total

The details of purchases exceeding 10% of total revenues follows:

23. Beban Umum dan Adminitrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Gaji dan tunjangan	21.131.080.042	23.630.985.081
Penyusutan (Catatan 9)	16.134.028.259	27.849.664.912
Perbaikan dan pemeliharaan	10.265.324.054	27.345.954.907
Perlengkapan kantor dan lainnya	8.207.247.965	9.634.506.433
Jasa profesional	6.510.476.009	6.432.008.795
Asuransi	2.824.143.379	3.048.222.736
Perjanjian dan perijinan	2.228.622.073	3.409.645.630
Sewa	2.130.819.900	1.715.767.052
Keperluan plant	1.687.650.000	1.368.060.000
Representasi dan jamuan	1.482.136.569	1.456.733.779
Imbalan pascakerja (Catatan 26)	1.383.689.000	914.911.000
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	410.070.348
Lain-lain	692.794.439	6.826.953.967
Jumlah	<u>74.678.011.689</u>	<u>114.043.484.640</u>

23. General and Administrative Expenses

The details of general and administrative expenses follow:

Salaries and allowances
 Depreciation (Note 9)
 Repairs and maintenance
 Office supplies and others
 Professional fee
 Insurance
 Permits and licenses
 Rent
 Plant utilities
 Representation and entertainment
 Employees benefit (Note 26)
 Provision for impairment of receivables (Note 5)
 Others

Total

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Rugi Selisih Kurs dan Beban (Penghasilan)
Lain – lain - Neto

	2018	2017
Jasa giro	14.361.432	7.441.654
Rugi selisih kurs	(23.854.641.273)	(1.864.860.892)
Rugi penjualan entitas anak (Catatan 1d)	-	(46.613.197)
Penghasilan lain-lain	370.733.094	1.021.269.506
Jumlah - Neto	<u>(23.469.546.747)</u>	<u>(882.762.929)</u>

24. Foreign Exchange Loss and Other
Expenses (Income) – Net

Interest Income
Foreign exchange loss
Loss on disposal of subsidiary (Note 1d)
Other income

25. Beban Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 beban keuangan merupakan biaya bunga dari pinjaman pihak ketiga, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 65.188.702.943 dan Rp 53.088.840.971 (Catatan 13, 14, dan 15).

25. Finance Cost

For the years ended December 31, 2018 and 2017 finance cost represents interest expense amounting to Rp 65,188,702,943 and Rp 53,088,840,971, respectively (Notes 13, 14, and 15).

26. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 25 Januari 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	1.217.694.000	828.843.000
Beban bunga neto	165.995.000	86.068.000
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.383.689.000	914.911.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	74.175.000	13.039.000
Jumlah	<u>1.457.864.000</u>	<u>927.950.000</u>

26. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, dated January 25, 2019, on the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

Current service costs
Past service income
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income

Total

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.601.314.000	1.673.364.000	Balance at the beginning of the year
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.383.689.000	914.911.000	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang			Benefit payments during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	74.175.000	13.039.000	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	4.059.178.000	2.601.314.000	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

Tingkat bunga diskonto	: 8,96% per tahun untuk 2018 dan 8,41% per tahun untuk 2017/ 8.96% per annum in 2017 and 8.41% per annum in 2017	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun untuk 2018 dan 9% per tahun 2017/ 8% per annum in 2018 and 9% per annum 2017	: Salary increase rate
Tingkat kematian	: Sesuai dengan Tabel Mortalita Indonesia III/ Based on Indonesian Mortality Table III	: Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	: 10% per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linear ke 0% di usia 57 tahun dan setelahnya/ 10% p.a. up to age 25 years old and reducing linearly to 0% p.a. at age 57 and thereafter	: Withdrawal/Resignation rate

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

2018			
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	4.750.303.000	6.497.225.000
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.492.445.000	5.311.185.000
			Discount rate
			Salary growth rate
2017			
Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact of Increase (Decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	3.966.217.000	4.866.684.000
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.859.733.000	3.964.490.000
			Discount rate
			Salary growth rate

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan masing-masing sebesar Rp 2.170.738.465 dan Rp 1.456.719.829.

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2018 and 2017 this account represents value added tax and withholding tax amounting to Rp 2,170,738,465 and Rp 1,456,719,829, respectively.

b. Taksiran Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 2.399.578.300 dan Rp. 441.696.210.

b. Estimated Claim for Income Tax Refund

As of December 31, 2018 and 2017 this account represents estimated claim for tax refund of subsidiaries amounting to Rp 2,399,578,300 and Rp 441,696,210.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2018	2017	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	17.233.067	-	Article 4 (2)
Pasal 21	15.094.338	64.431.000	Article 21
Pasal 22	11.477	2.832.796	Article 22
Sub-jumlah	<u>32.338.882</u>	<u>67.263.796</u>	Sub-total
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	575.701.787	574.000.375	Article 4 (2)
Pasal 21	284.033.724	159.101.809	Article 21
Pasal 23	16.230.641	34.056.965	Article 23
Pasal 25	125.282.646	-	Article 25
Pasal 29	1.910.435.710	2.043.003.523	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	842.564.590	1.195.703.951	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>3.754.249.098</u>	<u>4.005.866.623</u>	Sub-total
Jumlah	<u>3.786.587.980</u>	<u>4.073.130.419</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan
- neto Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perusahaan		
Beban pajak kini	-	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	(509.424.500)	109.339.250
Entitas Anak		
Beban pajak kini	-	(1.965.266.250)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	8.269.854.236	4.493.175.256
Sub-jumlah	8.269.854.236	2.527.909.006
Manfaat pajak penghasilan	7.760.429.736	2.637.248.256

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pajak Kini

	2018	2017
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan sesuai laba rugi	(36.034.730.327)	(19.980.381.739)
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	33.682.198.138	125.929.509.371
Laba (Rugi) sebelum pajak	(2.352.532.189)	105.949.127.632
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	84.815.000	429.413.000
Jumlah beda temporer	84.815.000	429.413.000

	2018	2017
Perbedaan tetap:		
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(54.587)	(114.885.060.647)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	529.656.766	20.125.000
Jumlah beda tetap	529.602.179	(114.864.935.647)
Rugi fiskal tahun berjalan	(1.738.115.010)	(8.486.395.015)
Rugi fiskal awal tahun:		
2017	(8.486.395.015)	-
2016	(13.121.925.617)	(13.121.925.617)
Akumulasi rugi fiskal	(23.346.435.642)	(21.608.320.632)

d. Corporate Income Tax

The details of the Group's income tax benefits (expense) - net are as follows:

The Company
Current income tax
Deferred tax benefit (expenses)
Subsidiaries
Current income tax
Deferred tax benefit
Sub-Total
Income tax benefit

A reconciliation between loss before income tax per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses of the Company is as follows:

Current Tax

Consolidated loss before income tax per profit or loss
Loss before income tax of subsidiaries
Income (loss) before income tax of the Company
Temporary differences:
Long-term for employees' benefits liabilities
Total temporary difference

Permanent differences:
Interest income already subjected to final tax
Non-deductible expenses
Total permanent difference
Current year fiscal losses
Fiscal losses carried forward:
2017
2016
Accumulated fiscal losses

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup pada posisi rugi fiskal, oleh karena itu tidak terdapat taksiran pajak penghasilan kini yang diakui.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Group was in fiscal loss position, thus, no provision for current income tax expense was recognized.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2018/ Beginning balance January 1, 2018	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo awal 31 Desember 2018/ Beginning balance December 31, 2018	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	415.956.250	21.203.750	(530.628.250)	96.413.500	2.945.250	Long-term employees' benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(22.342.805.507)	(901.182.553)	-	-	(23.243.988.060)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	674.682.777	8.087.623.232	-	-	8.762.306.009	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	238.383.250	324.718.500	530.628.250	(77.869.750)	1.015.860.250	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	929.966.929	-	-	-	929.966.929	Allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah	(20.499.772.551)	7.511.159.179	530.628.250	(77.869.750)	(12.535.854.872)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.519.644.241)	228.066.807	-	-	(3.291.577.434)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(24.019.416.792)	7.739.225.986	530.628.250	(77.869.750)	(15.827.432.306)	Total

	Saldo awal 1 Januari 2017/ Beginning balance January 1, 2017	Manfaat pajak penghasilan tangguhan tahun berjalan/ Deferred income tax benefits for current year	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo awal 31 Desember 2017/ Beginning balance December 31, 2017	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	320.307.750	107.353.250	1.986.000	(13.690.750)	415.956.250	Long-term for employees' benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(24.639.718.408)	2.296.912.901	-	-	(22.342.805.507)	Property, Plant and equipment
Rugi fiskal	-	674.682.777	-	-	674.682.777	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	100.058.250	121.374.500	-	16.950.500	238.383.250	Long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	827.449.342	102.517.587	-	-	929.966.929	Allowance for impairment of receivables
Sub-jumlah	(23.712.210.816)	3.195.487.765	-	16.950.500	(20.499.772.551)	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(3.747.711.049)	228.066.808	-	-	(3.519.644.241)	Deferred tax liabilities for fair value adjustment on acquisition of subsidiary
Jumlah	(27.459.921.865)	3.423.554.573	-	16.950.500	(24.019.416.792)	Total

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Grup dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax of the Group is as follows:

	2018	2017	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	(36.034.730.327)	(19.980.381.739)	Consolidated loss before income tax per profit or loss
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas anak	33.682.198.138	11.044.621.942	Loss income before income tax of the subsidiaries
Pendapatan dividen yang dieleminasi	-	114.884.887.429	Dividend income which is eliminated
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	(2.352.532.189)	105.949.127.632	Income loss before income tax of the Company
Manfaat (Beban) pajak dengan tarif berlaku	588.133.047	(26.423.219.408)	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	13.647	43.305	Interest income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(132.414.191)	(5.031.250)	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen yang tidak kena pajak	-	28.721.221.857	Non-deductible dividend income
Penyesuaian imbalan pasca-kerja	(530.628.250)	1.986.000	Adjustment to employees' benefits
Rugi fiskal tidak diakui	(434.528.753)	(2.185.661.254)	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(509.424.500)	109.339.250	Income tax benefit (expense) - net

e. Pengampunan Pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2017 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2017. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan atas barang mewah.

e. Tax Amnesty

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2017 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2017. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the SPHPP. The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax (VAT) and luxury-goods sales tax.

Perusahaan

Berdasarkan SKPP No. KET-3152/PP/WPJ.30/2017 tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan uang tunai sejumlah Rp 5.000.000 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, membayar uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 150.000 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Gasuma Federal Indonesia

Berdasarkan SKPP No. KET 10113/PP/WPJ.30/2017 tanggal 11 Oktober 2017, PT Gasuma Federal Indonesia mengungkapkan kepemilikan persediaan sejumlah Rp 160.809.984.646 dan aset tetap sejumlah Rp 36.828.000.000 dengan jumlah sebesar Rp 197.637.984.646, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Akibat dari keikutsertaan PT Gasuma Federal Indonesia dalam program pengampunan pajak, membayar uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 3.952.759.692 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT Bahtera Abadi Gas

Berdasarkan SKPP No. KET--5306/PP/WPJ.30/2017 tanggal 29 Maret 2017, PT Bahtera Abadi Gas mengungkapkan kepemilikan mesin dan kendaraan sejumlah Rp 2.000.000.000 dan Rp 3.450.000.000 dengan jumlah nilai Rp 5.450.000.000, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2015.

Akibat dari keikutsertaan PT Bahtera Abadi Gas dalam program pengampunan pajak, uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 272.500.000 dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The Company

Based on the SKPP No. KET-3152/PP/WPJ.30/2017 dated January 12, 2017, the Company declared that it owns Cash amounting to Rp 5,000,000 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

As the result of the Company's participation in tax amnesty program, the redemption money paid to the Tax office amounting to Rp 150,000 was charged to current profit or loss.

PT Gasuma Federal Indonesia

Based on the SKPP No. KET- 10113/PP/WPJ.30/2017 dated October 11, 2017, PT Gasuma Federal Indonesia declared that it owns inventories amounting to Rp 160,809,984,646 and Property, plant, and equipment amounted to Rp 36,828,00,000 with a total Rp 197,637,984,646, which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

As the result of PT Gasuma Federal Indonesia participation in tax amnesty program, the redemption money paid to the Tax office amounted to Rp 3,952,759,692 was charged to current profit or loss.

PT Bahtera Abadi Gas

Based on the SKPP No. KET-5306/PP/WPJ.30/2017 dated March 29, 2017, PT Bahtera Abadi Gas that it owns machinery and vehicle amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 3,450,000,000 with total Rp 5,450,000,000, which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return year 2015.

As the result of PT Bahtera Abadi Gas participation in tax amnesty program, paid the redemption money to the Tax office amounting to Rp 272,500,000 was charged to current year profit or loss.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Dividen Tunai

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen saham atas laba tahun 2016 sebesar Rp 65.000.000.000.

28. Cash Dividends

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated December 21, 2017, the shareholders of the Company have approved the distribution of dividends for profit of 2016 amounting to Rp 65,000,000,000.

29. Rugi Neto per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

29. Basic Loss per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2018	2017	
Rugi neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(28.249.800.015)	(17.329.772.818)	Net loss for the year attributable to owners of the Company
Rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(28.330.012.312)	(17.352.832.181)	Comprehensive loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.094.394.193	960.000.000	Weighted average number of ordinary shares
Rugi neto tahun berjalan per saham dasar	(26)	(18)	Basic net loss per share
Rugi komprehensif per saham dasar	(26)	(18)	Basic comprehensive loss per share

30. Saldo dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Nama Pihak Berelasi/ <i>Name of Related Parties</i>	Sifat Hubungan Relasi/ <i>Nature of Relationships</i>
PT Super Capital Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Super Trada Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Bahtera Aneka Gas	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Energi Subang Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Infrastruktur Mandiri Utama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

30. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationships

Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Piutang lain-lain, utang lain-lain/ <i>Other receivables, other payables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted under certain prices and terms.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Details of significant balances arising from transactions with related parties follows:

	2018	2017	
Aset			Assets
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT Super Capital Indonesia	612.750.000	562.000.000	PT Super Capital Indonesia
PT Super Trada Indonesia	350.000.000	350.000.000	PT Super Trada Indonesia
PT Bahtera Aneka Gas	168.601.492	-	PT Bahtera Aneka Gas
Jumlah	1.131.351.492	912.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,20%	0,16%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 11)			Other payables - related parties (Note 11)
PT Super Capital Indonesia	3.867.926.603	4.926.163.735	PT Super Capital Indonesia
PT Energi Subang Abadi	4.095.226	4.095.226	PT Energi Subang Abadi
PT Infrastruktur Mandiri Utama	6.000	6.000	PT Infrastruktur Mandiri Utama
Jumlah	3.872.027.829	4.930.264.961	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,86%	1,06%	Percentage to total liabilities

Kompensasi kepada manajemen kunci

Paket remunerasi bagi Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 5.731.237.500 dan Rp 3.886.872.500.

Key management compensation

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the total compensation for the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 5,731,237,500 and Rp 3,886,872,500, respectively.

31. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas dan risiko volatilitas harga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

31. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk, liquidity risk and price volatility risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup.

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang asing fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Mata uang asing/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset		
Kas	132.771	1.922.656.070
Piutang usaha - pihak ketiga	455.141	6.590.896.821
Jumlah Aset		8.513.552.891
Liabilitas		
Utang usaha	1.224.899	17.737.765.452
Pinjaman pihak ketiga	24.496.394	354.732.287.025
Jumlah Liabilitas		372.470.052.477
Nilai Bersih Liabilitas		(363.956.499.586)

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 60.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Mata uang asing/ Original Currency in US\$	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp
Aset		
Cash on hand and in banks	18.803	254.740.392
Trade accounts receivable - third parties	301.321	4.082.299.287
Total Assets		4.337.039.679
Liabilities		
Trade accounts payable	665.291	9.013.365.073
Debt to a third party	24.248.798	328.522.715.304
Total Liabilities		337.536.080.377
Net Liabilities		(333.199.040.698)

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perubahan yang mungkin terjadi dalam AS\$ terhadap Rupiah masing-masing adalah 4% dan 0,73%. Jika Dolar Amerika Serikat melemah / menguat terhadap Rupiah dengan tingkat seperti itu, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak tahun 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing akan menjadi lebih rendah sebesar Rp 14.066.791.112 dan Rp1.862.381.190.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the reasonably possible change in US\$ against Rupiah is 4% and 0.73%, respectively. If United States Dollar had weakened / strengthened against Rupiah by such rate, with all other variables held constant, the post - tax profit for years December 31, 2018 and 2017 would have been Rp14,066,791,112 and Rp1,862,381,190, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak ditagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to meet its obligations and the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Group derived from receivables from customers. The Group trades only with recognized and credible third parties. The Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms is to perform credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored continuously to reduce the risk of receivables are not billed.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Group manages credit risk exposed from cash on hand and in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Dengan demikian, Grup telah menilai kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Accordingly, the Group has assessed the credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired:

- Kas dan bank dinilai sebagai level tinggi karena disimpan di bank yang bereputasi dan disetujui oleh Dewan Direksi yang mempunyai probabilitas insolvency yang rendah.

- Cash on hand and in banks is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks as approved by the Board of Directors which have low probability of insolvency.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan setoran jaminan pada akun aset lain-lain dinilai sebagai level tinggi karena dari pengalaman sebelumnya piutang usaha dapat tertagih.

Maksimum eksposur risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan keamanan.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017	
Kas dan bank	13.475.736.939	3.431.732.740	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	21.963.806.583	19.227.456.978	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.797.213.545	1.590.567.707	Other receivables
Jumlah	37.236.757.067	24.249.757.425	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

- Trade receivables, and other receivables, are assessed as high grade since these are collectible based on historical experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018		Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years		
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	31.545.508.772	-	31.545.508.772	Trade payables - third parties
Beban akrual	2.381.669.063	-	2.381.669.063	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.073.532.201	2.643.926.454	5.717.458.655	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	16.199.725.855	11.236.849.955	27.436.575.810	Lease payables
Utang lain-lain	4.306.960.610	-	4.306.960.610	Other payables
Pinjaman pihak ketiga	354.732.287.025	-	354.732.287.025	Debt to a third party
Jumlah	412.239.683.526	13.880.776.409	426.120.459.935	Total

	2017		Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-5 tahun/ >1-5 years		
Liabilitas Keuangan Lainnya				Other Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	59.289.425.948	-	59.289.425.948	Trade payables - third parties
Beban akrual	4.148.056.692	-	4.148.056.692	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	2.831.283.164	5.129.461.660	7.960.744.824	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	15.312.561.048	17.666.840.706	32.979.401.754	Lease payables
Liabilitas lain - lain	5.263.487.914	-	5.263.487.914	Other payables
Pinjaman pihak ketiga	323.880.577.304	-	323.880.577.304	Debt to a third party
Jumlah	410.725.392.070	22.796.302.366	433.521.694.436	Total

32. Perjanjian Signifikan

a. Perjanjian jasa manajemen

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama antara PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP dan PT Gasuma Corporindo, masing-masing pihak telah sepakat untuk menentukan harga dan volume gas. Perjanjian ini dibuat pada tanggal 28 Mei 2014. Kesepakatan yang telah dibuat oleh masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

32. Significant Agreements

a. Management services agreements

PT Gasuma Federal Indonesia

1. JOB Pertamina-PetroChina East Java

Based on Mutual Agreement between PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Tuban, PT Pertamina EP and PT Gasuma Corporindo, the parties have agreed and determined the price and volume for Gas. This agreement is entered on May 28, 2014. The Agreements made by the parties are as follows:

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka JOB Pertamina-PetroChina East Java dan PT Gasuma Corporindo telah menyepakati atas harga sementara Gas dan volume Gas untuk periode mulai 1 Juni 2014, sebagaimana yang telah dinyatakan dalam Notulen Rapat lampiran 1 pada tanggal 30 April 2014, "Total jumlah kontrak adalah sebesar 13,14 BSCF sesuai dengan Surat Kepala BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 tanggal 28 Oktober 2010 perihal Amendemen Persetujuan Harga Gas Suar Bakar PJBG antara JOB Pertamina-Petro China East Java dengan PT Gasuma Corporindo"

Pada bulan November 2014, PT Gasuma Corporindo mengajukan surat keberatan dari perbedaan harga gas akibat penurunan hargagas secara global.

Pada tanggal 4 September 2017, PT Gasuma Corporindo telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 terkait penetapan alokasi dan harga gas penjualan gas luar dari JOB Pertamina-PetroChina East Java menjadi harga gas periode November 2014 sampai dengan Juni 2017 sebesar \$AS 0,35/MMBTU dan periode Juli 2017 sampai dengan gas suar habis sebesar \$AS 3,67/MMBTU dikurangi faktor koreksi (sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2017).

Pada tanggal 18 Mei 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) telah menerima surat keputusan dari SKK Migas No. SRT - 0408/SKKMA0000/2018/S2 terkait penyaliran Gas Bumi dari lapangan Sukowati untuk GFI.

In order to avoid automatical termination of Gas Sale and Purchase Agreements (GSP A), JOB Pertamina-PetroChina East Java and PT Gasuma Corporindo have agreed on the Gas price and Gas volume delivered for period starting June 1, 2014, as stated in Minutes of Meeting on April 30, 2014 in attachment 1, "Total contract amount is 13.14 BSCF in accordance with Letter of BPMIGAS No. 0611/BP00000/2010/S2 dated October 28, 2010 regarding Flare Gas Price of GSPA Amendment between JOB Pertamina-Petro China East Java and PT Gasuma Corporindo".

In November 2014, PT Gasuma Corporindo submitted an objection letter of gas price differences due to decrease in global gas prices.

On September 4, 2017, PT Gasuma Corporindo has received decision letter from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 7036/12/MEM.M/2017 related to article about price and allocation of gas delivered by JOB Pertamina-PetroChina East Java agree with price of gas period November 2014 until June 2017 amounting to US\$ 0.35 / MMBTU and for period of July 2017 to the flare gas depleted amounting to US\$ 3.67/ MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

On May 18, 2018, PT Gasuma Federal Indonesia (GFI) has received a decree from SKK Migas No. SRT-0408 / SKKMA0000 / 2018S2 related to the distribution of natural gas from the Sukowati field to GFI.

PT SUPER ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUPER ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk menghindari terjadinya pemutusan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) secara otomatis, maka PT Pertamina EP dan GFI telah menyepakati atas volume Gas dan spesifikasi untuk periode mulai 20 Mei 2018. Berdasarkan kesepakatan bersama antara PT Pertamina EP dan GFI tertanggal 10 Desember 2018, kedua pihak setuju untuk memperpanjang kesepakatan sampai 12 bulan sejak 20 Mei 2018 atau sampai dengan ditanda tangani perjanjian jual beli gas, mana yang terlebih dahulu.

Pada tanggal 28 Maret 2018, GFI telah menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia No. 2678/12/MEM.M/2018 terkait penetapan alokasi dan harga gas sebesar 3,67 USD/MMBTU dikurangi faktor koreksi sesuai dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017.

PT Bahtera Abadi Gas

Pada tanggal 27 Oktober 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) mengadakan perjanjian dengan PT Gresik Migas (PTGM) yang terakhir kali diubah pada tanggal 24 Oktober 2018. Berdasarkan perjanjian ini, PTGM bekerja sama dengan BAG untuk melakukan penyerapan dan pengelolaan GAS baik dalam bentuk CNG dan/atau dalam bentuk lainnya serta memasarkan GAS untuk dan atas nama PTGM serta menandatangani setiap dokumen yang berkaitan dengan upaya memasarkan GAS kepada konsumen akhir/industry atau lainnya di wilayah kabupaten Gresik dan wilayah lainnya selama jangka waktu perjanjian.

To avoid the termination of the Gas Sale and Purchase Agreement (PJBG) automatically, PT Pertamina EP and GFI have agreed on Gas volume and specifications for the period starting May 20, 2018. Based on a joint agreement between PT Pertamina EP and GFI dated December 10, 2018, both parties agreed to extend the agreement up to 12 months from May 20, 2018 or until the signing of the gas sale and purchase agreement, whichever comes first.

On March 28, 2018, GFI has received a decree from the Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 2678/12 / MEM.M / 2018 related to the determination of gas allocation and price of 3.67 USD / MMBTU minus the correction factor in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017.

PT Bahtera Abadi Gas

On October 27, 2015, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) entered into an agreement with PT Gresik Migas (PTGM) which was last amended on October 24, 2018. Based on this agreement, PTGM works with BAG to carry out the absorption and management of GAS both in the form of CNG and / or in other forms and to market GAS for and on behalf of PTGM and sign any documents relating to efforts to market GAS to end consumers / industry or others in the Gresik district and other regions during the term of the agreement.

b. Perjanjian Sewa

GFI melakukan perjanjian sewa tanah dengan beberapa penyewa pihak ketiga (Catatan 14).

c. Perjanjian Fasilitas Kredit

Pada tanggal 2 Juli 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) memperoleh fasilitas Standby Letter of Credit dan Bank Garansi dengan pagu kredit tidak melebihi US\$ 750 ribu untuk memfasilitasi perdagangan dan distribusi Compressed Natural Gas (CNG) dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Juli 2019

d. Perjanjian Jual Beli

BAG melakukan perjanjian jual beli gas alam terkompresi (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 ("PJBG KIEVIT") dengan PT Kievit Indonesia sebagai pembeli.

BAG wajib untuk menyerahkan Gas kepada Pembeli sesuai dengan Jumlah Total Kontrak, Jumlah Penyerahan Harian, Jumlah Penyerahan Maksimum Harian dan Jumlah Total Kontrak Bulanan yaitu sebesar Rp139.650 (seratus tiga puluh sembilan ribu enam ratus lima puluh Rupiah)/MMBTU. Berlaku mulai 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.

e. Perjanjian Utang Pembiayaan

Grup memiliki beberapa perjanjian utang pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, pihak ketiga pada tahun 31 Desember 2018, dan 2017. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai 2021.

33. Segmen Usaha

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

b. Rental Agreement

GFI has land rental agreement to third party lessors (Note 14).

c. Credit Facility Agreement

On July 2, 2018, PT Bahtera Abadi Gas (BAG) obtained Standby Letter of Credit facilities with maximum loanable amount of US\$ 750 thousand from PT Bank Central Asia Tbk, to facilitate trading and distribution of Compressed Natural Gas (CNG). This agreement is valid until July 14, 2019.

d. Sale and Purchase Agreement

BAG has a sale and purchase agreement for compressed natural gas (CNG) No. PTKI/011/PJBG/II/2017 dated January 2, 2017 ("PJBG KIEVIT") with PT Kievit Indonesia, as a buyer.

BAG is obliged to submit Gas to the Buyer in accordance with the Total Contract Amount, Daily Amount of Submission, Maximum Daily Submission Amount and Total Monthly Contract amounting to Rp 139,650 (one hundred thirty-nine thousand six hundred fifty Rupiah)/MMBTU. This agreement is valid from January 1, 2017 to March 31, 2020.

e. Financial Payable Agreement

The Group has finance payable agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Resona Indonesia Finance dan PT Toyota Astra Financial Service, third parties in December 31, 2018 and 2017. Consumer financing agreements require payment at various dates between years 2018 to 2021.

33. Business Segment

The Group operates in only one business segment, trading of fuel and gas no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan jangka waktu utang kepada Oriental Capital Pte. Ltd. hingga 14 Februari 2019, dan selanjutnya diperpanjang hingga 1 November 2020 (Catatan 15).

34. Events After the Reporting Period

The Company has obtained extension for term of its debt to Oriental Capital Pte. Ltd. until February 14, 2019, and was further extended until November 1, 2020 (Note 15).

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

35. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cashflows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa (Catatan 13 dan 14)	13.612.582.942	17.254.126.019	Acquisition of property, plant and equipment through consumer finance payable and lease payables (Notes 13 and 14)
Uang muka pembelian aset tetap	1.328.541.163	13.790.878.382	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan modal saham melalui mandatory convertible bond	29.757.600.000	-	Additional share capital through conversion of mandatory convertible bond

36. Rekonsiliasi Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan dan Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

36. Reconciliation of Financing Activities and Activities Not Affect in Cash Flows

The reconciliation of financing activities are as follows:

Perubahan Nonkas / Mutation of Noncash							
2018							
31 Desember 2017 / December 31, 2017	Arus kas / Cash Flow	Selisir kurs / Foreign Exchange loss	Biaya amortisasi / Amortization cost	Bunga dikapitalisasi / Capitalized interest	Penambahan Aset Tetap / Additional Property, plant and equipment	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Utang jangka panjang pihak ketiga	323.880.577,304	(14.536.000,000)	22.949.739,696	4.642.137,997	17.795.832,028	-	354.732.287,025
Liabilitas sewa dan pembiayaan konsumen	40.940.146,578	(21.398.695,055)	-	-	-	13.612.582,942	33.154.034,465
							Debt to a third party Lease payables and consumer finance payables

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

37. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 36).

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 36).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
4. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

	2018	2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.011.393.663	141.870.265	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	586.075.059	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	6.654.492	16.548.959	Related parties
Pihak ketiga	300.000	178.831.056	Third parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	334.196.405	296.049.246	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.352.544.560	1.219.374.585	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	14.399.412.142	16.516.415.583	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	2.945.250	415.956.250	Deferred tax assets
Investasi	480.579.537.928	450.580.273.128	Investment
Jumlah Aset Tidak Lancar	494.981.895.320	467.512.644.961	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	496.334.439.880	468.732.019.546	TOTAL ASSETS

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	-	96.434.865	Trade payables - third parties
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	308.746.772.081	303.799.294.949	Other payables - Related parties
Utang pajak	32.338.882	67.263.796	Taxes payable
Akrual	474.579.133	995.710.337	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	302.580.466	255.843.900	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	7.166.621.878	6.326.572.103	Lease payables
Uang muka penjualan	889.762.156	-	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	317.612.654.596	311.541.119.950	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.781.000	1.663.825.000	Long-term employee benefit liabilities
Utang pembiayaan konsumen	328.574.238	133.484.400	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2.125.352.382	9.304.002.464	Lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.465.707.620	11.101.311.864	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	320.078.362.216	322.642.431.814	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 3.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 384.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017			Authorized - 3,840,000,000 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and 384,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2017
Ditempatkan dan disetor penuh - 1.497.576.771 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 96.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017	149.757.677.100	96.000.000.000	Issued and fully paid-up - 1,497,576,771 shares with Rp 100 par value per share as of December 31, 2018 and 96,000 shares with Rp 1,000,000 par value per share as of December 31, 2017
Tambahan modal disetor	25.689.409.678	46.129.399.657	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)	808.990.886	3.960.188.075	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	176.256.077.664	146.089.587.732	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	496.334.439.880	468.732.019.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	9.916.602.141	8.783.808.000	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(2.131.561.545)</u>	<u>(2.122.608.420)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7.785.040.596	6.661.199.580	GROSS PROFIT
Penghasilan (beban) lainnya – neto	1.993.781	(1.997.378.673)	Other income (expenses) – net
Beban umum dan administrasi	(8.487.947.542)	(11.504.447.777)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	-	114.961.702.680	Dividend income
LABA USAHA	(700.913.165)	108.121.075.810	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Biaya keuangan	<u>(1.651.619.024)</u>	<u>(2.171.948.178)</u>	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.352.532.189)	105.949.127.632	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN – NETO	<u>(509.424.500)</u>	<u>109.339.250</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(2.861.956.689)	106.058.466.882	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	<u>(289.240.500)</u>	<u>41.072.250</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u><u>(3.151.197.189)</u></u>	<u><u>106.099.539.132</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2017	1.000.000.000	46.124.399.657	(37.139.351.057)	9.985.048.600	Balance as of January 1, 2017
Penghasilan Komprehensif					Comprehensive income
Laba netto tahun berjalan	-	-	106.058.466.882	106.058.466.882	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	41.072.250	41.072.250	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	106.099.539.132	106.099.539.132	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik					Transactions with owners
Tambahan modal disetor	95.000.000.000	5.000.000	-	95.005.000.000	Issuance of share capital
Dividen	-	-	(65.000.000.000)	(65.000.000.000)	Dividend
Jumlah transaksi dengan pemilik	95.000.000.000	5.000.000	(65.000.000.000)	30.005.000.000	Total transactions with owners
Saldo 31 Desember 2017	96.000.000.000	46.129.399.657	3.960.188.075	146.089.587.732	Balance as of December 31, 2017
Rugi komprehensif					Comprehensive loss
Rugi netto tahun berjalan	-	-	(2.861.956.689)	(2.861.956.689)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	(289.240.500)	(289.240.500)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	(3.151.197.189)	(3.151.197.189)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik					Transactions with owners
Penerbitan modal saham	53.757.677.100	-	-	53.757.677.100	Issuance of share capital
Penambahan (penurunan) tambahan modal disetor melalui penawaran umum perdana:					Addition (deduction) in additional paid-in capital through initial public offering:
Masyarakat	-	13.200.000.000	-	13.200.000.000	Public
Mandatory convertible bond	-	(29.757.677.100)	-	(29.757.677.100)	Mandatory convertible bond
Biaya emisi saham	-	(3.882.312.879)	-	(3.882.312.879)	Share issuance cost
Jumlah transaksi dengan pemilik	53.757.677.100	(20.439.989.979)	-	33.317.687.121	Total transactions with owners
Saldo 31 Desember 2018	149.757.677.100	25.689.409.678	808.990.886	176.256.077.664	Balance as of December 31, 2018

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10.220.289.238	12.496.251.941	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan lainnya	(8.364.280.366)	(1.104.604.777)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.856.008.872	11.391.647.164	Cash provided by operations
Pembayaran bunga	(1.651.619.024)	2.421.295.473	Finance cost paid
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	204.389.848	13.812.942.637	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(30.260.000)	(164.975.781)	Acquisition of property and equipment
Peningkatan investasi pada anak entitas	(29.999.184.800)	-	Additional investment in subsidiaries
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(30.029.444.800)	(164.975.781)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal melalui penawaran umum perdana dikurangi biaya emisi saham	33.317.687.121	-	Proceeds from issuance of capital through initial public offering - net of share issuance cost
Penambahan (penurunan) hutang lain-lain - pihak berelasi	2.824.965.132	(8.000.276.429)	Increase (decrease) in other payables - related parties
Pembayaran utang pembiayaan	(5.448.073.903)	(5.608.826.899)	Payment of finance payables
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	30.694.578.350	(13.609.103.328)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	869.523.398	38.863.528	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	141.870.265	103.006.737	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	1.011.393.663	141.870.265	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

* Menggunakan metode biaya perolehan

* Using cost method

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Equity Tower, 29th Floor, Unit E SCBD Lot. 9, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia, Tel. +62 21 2903 5295, Fax. +62 21 2903 5297